

P A R
A D I
G M S



Welcome
Selamat Datang



This annual report is a continuation from the previous years, integration and now paradigms.

Laporan tahunan ini merupakan kelanjutan dari laporan tahun sebelumnya, yang mengulas integrasi, dan tema pada tahun ini adalah tentang paradigma.

We want to show you how our company is working together to build a culture. Leading us to profitability.

Kami ingin menunjukkan kepada Anda bagaimana Perseroan bekerja bersama-sama guna membentuk budaya perusahaan. Mengarahkan kami menuju profitabilitas.



Weaving the new paradigms

Improving productivity of existing assets.
Sustainability, heading towards certification.
Not planting without HCS.
Different departments working together.

Menghadapi fakta
sesulit apapun



Confront
the brutal
facts

Merayakan
keberagaman



Celebrate
diversity

Benahi SDM
sebelum strategi



People
before
strategy

Keselaraan
dengan alam



In harmony
with nature

Bersinergi menjalin paradigma baru

Meningkatkan produktivitas aset yang ada.

Keberlanjutan, mengupayakan pengadaan sertifikat.

Tidak melakukan penanaman tanpa HCS.

Berbagai departemen bekerja bersama-sama.

Factual
approach
to decision
making

Pengambilan keputusan
berdasarkan fakta

Change is
the law
of life

Perubahan merupakan
keniscayaan

Fix the
process,
not the
problem

Benahi prosesnya,
bukan persoalannya

Technology
accelerators

Akselerator
teknologi

The 2016 Annual Report of Eagle High Plantations (EHP), contains 11 important chapters

Laporan Tahunan Eagle High Plantations (EHP) 2016, terdiri dari 11 bab penting

05 Introduction Following on 2015's integration, our 2016 annual report is based on the eight new paradigms helping us to work and weave the company together. Pendahuluan Dengan tuntasnya integrasi pada tahun 2015, laporan tahunan 2016 kami fokus pada delapan paradigma yang membantu kami bekerja dan menyatukan Perseroan.	14 Message from the President Commissioner Celebrate diversity: After a challenging nine months, fourth quarter EBITDA was a record and our shares were best performing. Our diversity is our greatest asset. Sambutan Komisaris Utama Merayakan keberagaman: Setelah kondisi sulit selama sembilan bulan, EBITDA kuartal ke-4 menembus angka tertinggi dan saham kami meningkat. Keberagaman merupakan aset terbesar kami.	22 Message from the President Director Confront the brutal facts: We faced multiple challenges in 2016 which we successfully addressed, and are now well positioned to benefit from the more mature years ahead. Sambutan Direktur Utama Menghadapi fakta sesulit apapun: Berbagai kendala yang ada sepanjang 2016 berhasil diatasi, dan kami siap 'memetik buahnya' seiring terus meluasnya lahan yang sudah menghasilkan.	36 Dr. Ben's story Factual approach to decision making: The years of data study and implementing a tailored fertilizer program are paying off. Our trees are capable of even more in 2017. Kisah Dr. Ben Pengambilan keputusan berdasarkan fakta: Studi data selama bertahun-tahun dan program pemupukan yang dirancang khusus akhirnya menuai hasil. Tanaman kami memiliki potensi lebih di tahun 2017.
40 HGU increased Change is the law of life: Increased HGU certification in 2016 shows our commitment to sustainability and CSR, and to encouraging higher productivity. HGU bertambah Perubahan merupakan keniscayaan: Semakin bertambahnya lahan bersertifikat HGU di tahun 2016, menunjukkan komitmen kami akan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, sekaligus pemicu produktivitas.	44 Stabilizing the balance sheet Fix the process, not the problem: After years of expansion and higher debts we have begun the process of balance sheet stabilization. Menstabilkan neraca keuangan Benahi prosesnya, bukan persoalannya: Setelah bertahun-tahun berekspansi, dan tingkat hutang yang tinggi, kami mulai berupaya menstabilkan neraca.	46 Best operational practices Technology accelerators: Low production early in the year was an opportunity to improve supervision and add new technologies. Prosedur operasional terbaik Akselerator teknologi: Ketika produksi menurun di awal tahun 2016, kami melihatnya sebagai kesempatan untuk meningkatkan pengawasan dan menambah teknologi baru.	50 A new approach to sustainability In harmony with nature: Collaborating with our customer's sustainability team introduced us to the HCS Approach which matches our vision and values. Cara baru mewujudkan keberlanjutan Keselarasan dengan alam: Berkolaborasi dengan tim Sustainability pihak pelanggan telah memperkenalkan kami dengan HCS Approach yang sesuai dengan visi dan nilai-nilai Perseroan.
54 Working as one organization People before strategy: A new business framework was socialized to all our people and while we faced some human challenges, building our culture is showing positive results. Bekerja sebagai satu organisasi Benahi SDM sebelum strategi: Kerangka acuan bisnis yang baru kami sosialisasikan. Di tengah sejumlah kendala ketenagakerjaan, membangun budaya Perseroan berbaur positif.	59 The Financial Review Despite lower sales, 2016 income from operations was better than 2015 thanks to a record fourth quarter. Increasing maturity points to improved future financial performance. Tinjauan Keuangan Kendati laba usaha turun, kinerja usaha lebih bagus dibanding 2015 setelah hasil kuartal keempat. Meluasnya lahan menghasilkan menjamin naiknya kinerja keuangan di masa mendatang.	70 Governance Our good corporate governance structure which consists of seven parts is now fully in place to support long term business sustainability and give confidence to investors. Tata kelola Struktur tata kelola Perseroan yang mencakup tujuh komponen telah sepenuhnya berjalan untuk menunjang keberlanjutan usaha jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan investor.	

Introduction

Pendahuluan

Vision, Mission and Core Values

06

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

A Brief Profile

08

Profil Singkat

Planted Area

Area Perkebunan

Mill Capacity

09

Kapasitas Pengolahan

Average Age

Usia Rata-Rata



Introduction
Pendahuluan

**Message from
the President
Commissioner**
Sambutan Komisaris
Utama

**Message from the
President Director**
Sambutan Direktur
Utama

Dr. Ben's story
Kisah Dr. Ben

HGU increasing
HGU bertambah

Vision, Mission and Core Value

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Vision

To be a dynamic plantation company of choice, reputed for our social, economic and sustainability values.

Visi

Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial ekonomi dan lingkungan.

Mission

We strive for growth, excellence and a leadership position in the palm oil industry by maximizing stakeholders' returns, delivering the highest quality palm products in a cost effective manner, adopting best operation practices and sustainability principles, nourishing the people and the community where we operate and adopting a learning organization philosophy and principles to continuously transform ourselves.

Misi

Menuju pertumbuhan, keunggulan dan posisi terdepan dalam bisnis sawit melalui: tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah, penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkesinambungan, penumbuh-kembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional, penerapan filosofi dan prinsip *learning organization* untuk terus bertransformasi.

Stabilizing the balance sheet
Menstabilkan neraca keuangan

Best operational practises
Prosedur operasional terbaik

A new approach to sustainability
Cara baru mewujudkan keberlanjutan

Working as one organization
Bekerja sebagai satu organisasi

The Financial Review
Tinjauan Keuangan

Governance
Tata Kelola Perusahaan

Core values

Nilai-nilai Perusahaan

Integrity - Inspire trust by taking responsibility, acting ethically and encouraging honesty and openness.

Integritas - Membangun kepercayaan dengan tanggungjawab, menjunjung tinggi etika , kejujuran dan keterbukaan.

Respect - Treat people with courtesy, politeness and kindness.

Hormat - Memperlakukan orang lain dengan santun dan bermartabat.

Care - Act with passion, nourish the people and the surrounding community.

Kepedulian - Bertindak dengan sungguh-sungguh, menumbuh-kembangkan karyawan dan masyarakat sekitar.

Unity - Capitalize on differences and work together to achieve common goals.

Kesatuan - Memanfaatkan perbedaan dan bekerjasama untuk satu tujuan.

Commitment to Excellence - Strive for excellence and continuous improvement.

Komitmen pada Keunggulan - Berusaha mencapai yang terbaik dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Innovation - Anticipate change and shape it to fit our purposes.

Inovasi - Mengantisipasi dan mengarahkan perubahan sesuai tujuan Perusahaan.

Sustainable Growth - Adopt environmental, social and economic value as our guiding principles for growth.

Pertumbuhan Berkesinambungan - Bertumbuh dengan prinsip dan nilai-nilai lingkungan, sosial dan ekonomi sebagai acuan.



A brief profile

Profil singkat

After twenty years of growth, our plantations stayed at around 150,000 hectares by the end of 2016, twice the size of Singapore. Our plantations stretch across Indonesia from Sumatra to Papua. Our average age is just over seven years old in 2016 and 85% of our trees are now mature.

The potential growth from the combination of our age and our maturity is reflected in our current mill capacity of 430 tons per hour or about 2.5 million tons of FFB per year and in 2016 we completed the construction of one new mill with capacity 45 tons per hour. We also commenced the construction of another 45 ton per hour mill. For more details on our existing assets please see the charts on the following pages.

Setelah tahap pengembangan selama 20 tahun, lahan perkebunan kami luasnya mencapai sekitar 150.000 hektar pada akhir 2016, dua kali lipat luas negara Singapura. Perkebunan kami membentang di seluruh Indonesia, mulai dari Sumatra hingga Papua. Tanamannya rata-rata berumur sedikit di atas tujuh tahun pada tahun 2016, dan 85% dari seluruh area tanam kini telah menghasilkan.

Usaha ini masih akan terus tumbuh jika dilihat dari usia tanaman dan area yang telah menghasilkan, serta dari kapasitas pabrik kami saat ini yang sebesar 430 ton per jam atau sekitar 2,5 juta ton tandan buah segar (TBS) per tahun. Pada 2016 satu pabrik baru dengan kapasitas olah sebesar 45 ton per jam selesai dibangun. Satu lagi pabrik berkapasitas 45 ton per jam telah kami mulai pembangunannya. Keterangan selengkapnya tentang aset Perseroan saat ini dapat dilihat di sejumlah bagan pada halaman-halaman berikut.

Stabilizing the balance sheet
Menstabilkan neraca keuangan

Best operational practices
Prosedur operasional terbaik

A new approach to sustainability
Cara baru mewujudkan keberlanjutan

Working as one organization
Bekerja sebagai satu organisasi

The Financial Review
Tinjauan Keuangan

Governance
Tata Kelola Perusahaan

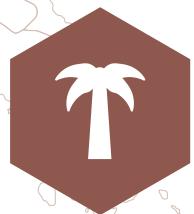


Mill Capacity

2.5 million

Kapasitas Pengolahan

**tons of FFB/year
ton TBS/tahun**



Planted Area

153,250

Area Perkebunan

**hectares
hektar**



Average Age

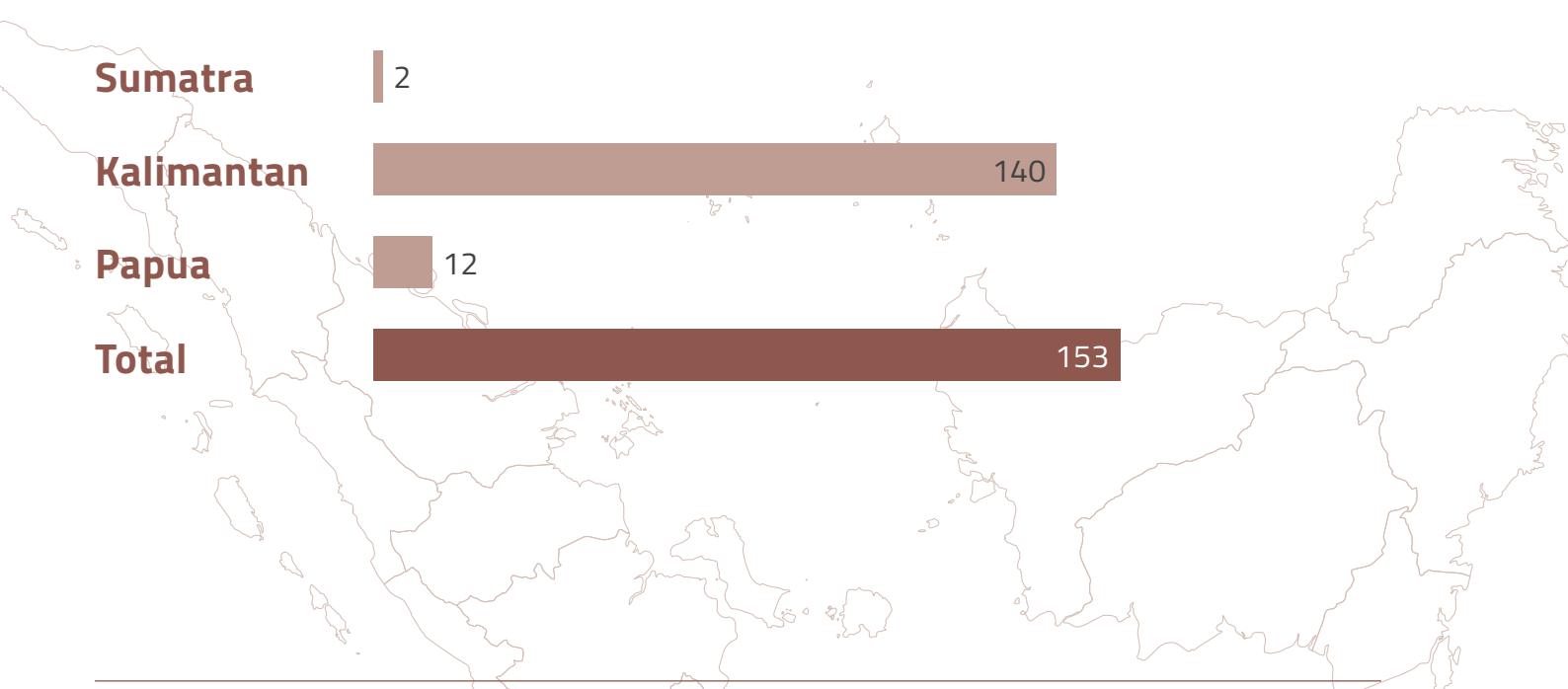
7.4

Rata-rata umur pohon

**years
tahun**



Planted area (000 ha) Area tertanam (000 ha)



Average age (years) Rata-rata umur tanaman (tahun)



Maximum age: 25 years
Umur maksimal tanaman: 25 tahun

Maturity (%)

Komposisi tanaman (%)

Sumatra



Kalimantan



Papua



Total



Prime: >8 years
Prima: >8 tahun

Young: 4-7 years
Muda: 4-7 tahun

Immature: 0-3 years
Belum menghasilkan: 0-3 tahun

Mills

Pabrik pengolahan

Sumatra



Kalimantan



Papua



Total



* **one mill is under construction**
satu pabrik sedang dalam pembangunan



Management Manajemen

Message from the President Commissioner	14
Sambutan Komisaris Utama	
Board of Commissioners Profile	18
Profil Dewan Komisaris	
Message from the President Director	22
Sambutan Direktur Utama	
Board of Directors Profile	28
Profil Dewan Direksi	
Board of Management Profile	31
Profil Dewan Manajemen	



Introduction
Pendahuluan

**Message from
the President
Commissioner**
Sambutan Komisaris
Utama

**Message from the
President Director**
Sambutan Direktur
Utama

Dr. Ben's story
Kisah Dr. Ben

HGU increasing
HGU bertambah

Message from the President Commissioner Sambutan Komisaris Utama



Stabilizing the balance sheet
Menstabilkan neraca keuangan

Best operational practises
Prosedur operasional terbaik

A new approach to sustainability
Cara baru mewujudkan keberlanjutan

Working as one organization
Bekerja sebagai satu organisasi

The Financial Review
Tinjauan Keuangan

Governance
Tata Kelola Perusahaan



Celebrating Diversity

TAN TJOE LIANG
PRESIDENT COMMISSIONER



Dear Shareholders,

Production recovery

The title of last year's Annual Report was New Beginning, but for most of 2016 it seemed like anything but. Industry production declined and while we fared better than most, our July production had still dropped back to 2011 levels. But then, at the end of the third quarter, production started to recover and in the fourth quarter the recovery accelerated, with production almost doubling compared to the third quarter. Prices followed higher too.

In October we celebrated seven years as a listed company and November production was a new record 178,000 tons of fruit. The fourth quarter financial result saw a return to a profit before tax, our highest EBITDA ever and our debt reducing.

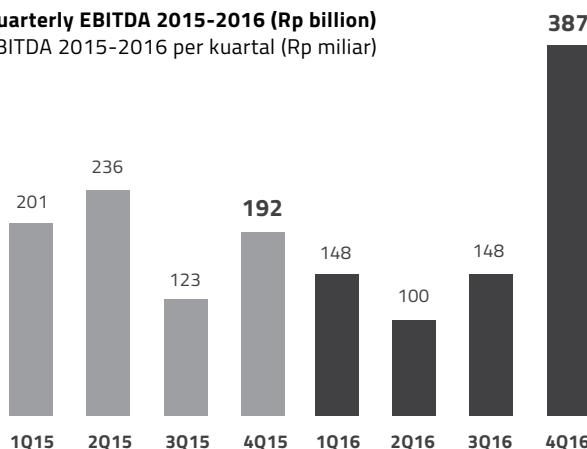
Shares best performing

Compared to all our palm oil peers listed here in Indonesia, in Singapore and also in Malaysia, our share price in 2016 was the best performing. By the end of December 2016, the shares had risen by 98.6% from the end of December 2015.

Optimism for the future

The improvements in our operational and financial results at the end of 2016, combined with our age reaching the beginning of prime at eight years old in 2017, gives us great optimism for the future. We hope for incrementally better production, supported by our maturity profile, which will reach over 90% of our planted area in 2017.

Quarterly EBITDA 2015-2016 (Rp billion)
EBITDA 2015-2016 per kuartal (Rp miliar)



Pemegang Saham yang terhormat,

Produksi membaik

Laporan Tahunan terdahulu bertema 'New Beginning' - Awal yang Baru - namun hampir di sepanjang tahun 2016, beberapa pembaruan yang terjadi belum sesuai harapan. Produksi industri sawit merosot namun lebih baik dibanding sebagian besar perusahaan sejenis, produksi Perseroan pada bulan Juli jatuh hingga ke tingkat pencapaian Perseroan pada 2011 silam. Namun kemudian pada akhir kuartal ketiga produksi kembali membaik, dan pemulihannya semakin cepat hingga produksi di kuartal keempat naik dua kali lipat dibanding kuartal ketiga. Di periode yang sama harga juga ikut naik.

Pada bulan Oktober, Perseroan memperingati tahun ketujuh sebagai perusahaan terbuka, dan pada bulan November, produksi mencapai angka tertinggi: 178.000 ton. Dilihat dari kinerja keuangan pada kuartal keempat saja, Perseroan kembali mencetak laba sebelum pajak, dengan angka EBITDA tertinggi dibanding masa-masa sebelumnya. Total utang pun mulai berkurang.

Peningkatan harga saham

Dibanding perusahaan sejenis dan sahamnya tercatat di bursa Indonesia, Singapura dan juga Malaysia, harga saham Perseroan pada tahun 2016 menunjukkan peningkatan yang tinggi. Hingga akhir Desember 2016, harga saham melonjak 98,6% dari harga akhir Desember 2015.

Optimisme akan masa depan

Perbaikan kinerja operasional maupun keuangan pada akhir 2016, dikombinasikan dengan tanaman yang memasuki usia prima delapan tahun pada tahun 2017 ini, membuat kami sangat optimis tentang masa depan Perseroan. Perseroan berharap produksi akan semakin baik, mengingat 90% lebih dari total area tertanam telah memasuki usia menghasilkan pada tahun 2017.

Stabilizing the balance sheet Menstabilkan neraca keuangan	Best operational practises Prosedur operasional terbaik	A new approach to sustainability Cara baru mewujudkan keberlanjutan	Working as one organization Bekerja sebagai satu organisasi	The Financial Review Tinjauan Keuangan	Governance Tata Kelola Perusahaan
--	---	---	---	--	---

Changes in boards

In 2016 I was elected as the new President Commissioner for Eagle High Plantations Tbk to replace Mr Darjoto Setyawan and our fellow Commissioner Muliawan P. Guptha stepped down. We would like to thank them for their support and service to our company.

Governance

With the seven parts to our governance structure as Eagle High Plantations now set up and operating, we are confident that our commitments to governance through transparency, accountability and responsibility can be fulfilled for the benefit of all our stakeholders. In 2016 my fellow Commissioners and I regularly gave suggested strategic direction to the Board of Directors at our joint meetings. We conducted quarterly reviews of the company's performance, against planned targets, and discussed our future prospects.

Board of Directors' performance

In the opinion of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Board of Management have done a fantastic job during the production decline early in the year, preparing our existing assets to benefit from the production recovery which quickly followed. They were helped by all of the hard work which has gone into building up our existing assets over 20 years since our first planting in 1997. Our company is well positioned for the future.

Celebrating our diversity

As a large company we celebrate the diversity of our people as one of our greatest assets and on behalf of my fellow commissioners, I would like to thank everyone, our Board of Directors, management team, colleagues and all stakeholders for their support and relentless effort during the various challenges in 2016 and we look forward to an exciting year ahead.

For and on behalf of the Board of Commissioners,



Tan Tjoe Liang
President Commissioner

Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris

Pada 2016 saya dipilih menjadi Komisaris Utama yang baru untuk PT Eagle High Plantations Tbk, menggantikan Darjoto Setyawan. Komisaris Perseroan yang lain, yakni Muliawan P. Guptha, digantikan. Kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan pengabdian mereka kepada Perseroan.

Tata kelola

Ketujuh komponen struktur tata kelola Eagle High Plantations kini telah terbentuk dan dijalankan; karenanya, Perseroan percaya bahwa komitmen untuk menjalankan tata kelola mengikuti prinsip transparansi, akuntabilitas dan bertanggung jawab dapat terlaksana sehingga manfaatnya dapat dirasakan semua pemangku kepentingan. Sepanjang 2016, dewan komisaris secara rutin memberi arahan strategi kepada Dewan Direksi dalam sesi rapat bersama. Kami menelaah kinerja Perseroan per kuartal, terhadap target yang ditetapkan, dan membahas prospek mendatang.

Kinerja Dewan Direksi

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Manajemen Perseroan bekerja sangat baik selama penurunan produksi pada awal tahun 2016, dalam hal ini menyiapkan aset yang ada untuk mendapat keuntungan dari pemulihan produksi yang segera datang. Kerja keras memperluas aset selama lebih dari 20 tahun sejak penanaman pertama Perseroan pada 1997 turut menunjang hasil kerja mereka. Perseroan kami berada di posisi yang baik untuk menuju ke masa depan.

Merayakan keberagaman

Sebagai perusahaan besar kami merayakan keberagaman para karyawan sebagai salah satu aset terbesar Perseroan, dan atas nama Dewan komisaris, saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak, Dewan Direksi, Dewan Manajemen, rekan kerja dan para pemangku kepentingan, atas dukungannya selama tahun 2016.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,

Tan Tjoe Liang
Komisaris Utama

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Tan Tjoe Liang
President Commissioner

Mr Tan is Indonesian citizen, 60 years old. He was appointed President Commissioner of the Company in 2016 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 16, as stated in the Dedd of Meeting Decisions No. 43, June 16, 2016.

He completed an accounting program at the University of Jayabaya, Jakarta, Indonesia in 1981 and received a Bachelor's degree in accounting from an extension program at the Economics Faculty of University of Indonesia, Jakarta, Indonesia in 1988.

He has more than 30 years experience in a number of senior executive positions, including Director at Cipta Cakra Murdaya from 1990 to 1991, Vice President at consultant PT Pengembangan Pariwisata Lombok from 1991 to 1993 and Managing Director and Chief Financial Officer of PT Rajawali Corpora, since 1993.

He does not have any management relationship with the Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the board members. However, he serves as Managing Director of Rajawali Corpora, which is our controlling shareholder.



Beliau adalah warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2016 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Juni 2016, sebagaimana terangkum dalam Akta Keputusan Rapat No. 43 tanggal 16 Juni 2016.

Beliau memperoleh gelar Diploma Ekonomi jurusan Akuntansi dari Institut Jayabaya, Jakarta, Indonesia pada tahun 1981 dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia pada tahun 1988.

Selama lebih dari 30 tahun beliau bekerja dan menduduki sejumlah jabatan eksekutif senior termasuk sebagai Direktur Cipta Cakra Murdaya (1990-1991), Wakil Direktur Utama di PT Pengembangan Pariwisata Lombok (1991-1993), dan Direktur Pelaksana dan Kepala Keuangan Rajawali Corpora sejak 1993.

Tidak ada hubungan antara beliau dengan manajemen entitas anak perusahaan dan beliau juga tidak berafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris manapun. Namun demikian, beliau memegang jabatan Direktur di Rajawali, yang merupakan pemegang saham pengendali perusahaan ini.

Y. Wahyu Saronto
Commissioner

Mr. Saronto is an Indonesian citizen, 68 years old. He obtained a degree from the Indonesian Police Academy in 1971, then he studied at Intelstrat in 1975, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1977, SESPRIM Polri in 1985, and he attended courses at Political Warfare Fu Hsing Kang in 1994, the CIA Langley, Virginia USA in 2000, and Lemhanas in 2002. He was appointed as a Commissioner of the Company in 2011 by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders in April 2011, as stated in the deed of Meeting decisions No. 35 dated April 28, 2011. Previously, he served in a number of positions in the Indonesian Police Department, namely Chief of Daerah Istimewa Yogyakarta Regional Police (2001), Director of Intelpam Polri (2000) and Head of Pengamanan Polri (1999), as well as in a number of positions in the State Intelligence Agency (BIN), Deputy Contra Intel of BIN (2002), he was awarded Expert in BIN (2007 until now), and received a Bintang Bhayangkara Pratama.

He does not have any management relationship with the Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the board members.



Beliau adalah Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Memperoleh gelar dari AKABRI Kepolisian pada tahun 1971, Intelstrat pada tahun 1975, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1977, SESPRIM Polri pada tahun 1985, Political Warfare Fu Hsing Kang pada tahun 1994, CIA Langley, Virginia USA pada tahun 2000 dan Lemhanas pada tahun 2002. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada April 2011, sebagaimana tertuang dalam Akta Keputusan Rapat No. 35 tanggal 28 April 2011. Sebelumnya beliau menjabat pada sejumlah posisi di Kepolisian Republik Indonesia (Polri), yaitu sebagai Kapolda Daerah Istimewa Yogyakarta (2001), Direktur Intelpam Polri (2000) dan Kadis Pengamanan Polri (1999), serta pada sejumlah posisi di Badan Intelejen Negara (BIN) yaitu Deputy Contra Intel BIN (2002), Tenaga Ahli BIN (2007 sampai sekarang), serta telah memperoleh penghargaan Bintang Bhayangkara Pratama.

Beliau tidak memiliki hubungan manajemen pada anak perusahaan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Moekhlas Sidik Independent Commissioner

Mr. Sidik is an Indonesian citizen, 63 years old. He graduated from the Indonesian Naval Academy in 1977, he also studied at SELAPA in 1985, SESKOAL in 1993, SESKO TNI in 1988 and LEMHANAS in 2002. He has served as Independent Commissioner of the Company since 2013 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in November 2013, as stated in the deed of Meeting decisions No. 4 dated November 6, 2013. Previously, he served in a number of positions in the Indonesian Armed Forces (TNI-AL); DANGUSKAMLA (2002); DANLANTAMAL VI/ MANADO (2003); Chief ARMABAR (2004); Lecturer at LEMHANAS (2005), PANGARMATIM (2006); ASOPS KASAL (2007); WAKASAL (2008); DANSESKO TNI (2010). He retired in 2011. He has also received many awards such as Satya Lencana Kebaktian Sosial, Dwidya Sistha, and Bintang Jalasena Nararya. In 2009, he broke the world record for the deepest dive in Independent Day 2009 ceremony at Sail Bunaken, Manado.

He does not have any management relationship with Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the board members.



Beliau adalah Warga Negara Indonesia, 63 tahun, lulus dari AKABRI Laut pada tahun 1977, SELAPA pada tahun 1985, SESKOAL pada tahun 1993, SESKO TNI pada tahun 1988, dan LEMHANAS pada tahun 2002. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada November 2013, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Keputusan No. 4 tanggal 6 November 2013. Sebelumnya beliau menjabat pada sejumlah posisi di Tentara Nasional Indonesia (TNI-AL); DANGUSKAMLA (2002); DANLANTAMAL VI/ MANADO (2003); Kepala Staff ARMABAR (2004); Dosen di LEMHANAS (2005), PANGARMATIM (2006); ASOPS KASAL (2007); WAKASAL (2008); DANSESKO TNI (2010). Beliau pensiun pada tahun 2011. Beliau juga telah memperoleh beberapa penghargaan seperti Satya Lencana Kebaktian Sosial, Dwidya Sistha, Bintang Jalasena Nararya. Pada tahun 2009, beliau memecahkan rekor dunia menyelam pada acara peringatan Hari Kemerdekaan RI 2009 di Perairan Bunaken, Manado.

Beliau tidak memiliki hubungan manajemen pada anak perusahaan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.

Nanan Soekarna
Independent Commissioner

Drs. Soekarna is an Indonesian citizen, 61 years old. He obtained a degree from the Indonesian Police Academy in 1978, then studied at Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian batch XXI in 1986, SESKOGAB in 1999, and Lemhanas in 2003. He was appointed as a Commissioner of the Company in 2014 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 23, as stated in the deed of Meeting decisions No. 56 dated July 23, 2014. Previously, he served as deputy Chief of Police/ Commissioner General of the Indonesian National Police (2011-2013).

He does not have any management relationship with the Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the other board members.



Beliau adalah Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Memperoleh gelar dari AKABRI Kepolisian pada tahun 1978, Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian angkatan XXI pada tahun 1986, SESKOGAB pada tahun 1999 dan Lemhanas pada tahun 2003.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Juli, sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Rapat No. 56, tanggal 23 Juli 2014. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Polisi/ Komisaris Jenderal Polisi Republik Indonesia (2011-2013).

Beliau tidak memiliki hubungan manajemen pada anak perusahaan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.



Introduction
Pendahuluan

Message from
the President
Commissioner
Sambutan Komisaris
Utama

**Message from the
President Director**
Sambutan Direktur
Utama

Dr. Ben's story
Kisah Dr. Ben

HGU increasing
HGU bertambah

Message from the President Director Sambutan Direktur Utama



Confronting the brutal facts

NICOLAAS B. TIRTADINATA
PRESIDENT DIRECTOR

Stabilizing the balance sheet
Menstabilkan neraca keuangan

Best operational practises
Prosedur operasional terbaik

A new approach to sustainability
Cara baru mewujudkan keberlanjutan

Working as one organization
Bekerja sebagai satu organisasi

The Financial Review
Tinjauan Keuangan

Governance
Tata Kelola Perusahaan



LOCATION / LOKASI: NOBLE HOUSE



Dear Shareholders,

Better positioned

We faced multiple challenges during 2016, including slower production, our continued high financial burden and building a strong company culture. At EHP, we believe in transparently confronting the brutal facts as the best way to deal with our challenges. You can read more details on how we successfully addressed these and other challenges throughout this report. We believe we are making our company stronger and better positioned to benefit from the exciting, more mature, years ahead.

Through the low cycle

2016 fruit production was 1,335,194 tons, a 6% decline from the previous year and well below our potential. The whole industry suffered the same declining production caused by the dry weather in 2015 resulting from the strong El Niño. EHP had a better performance than most of our peers, as we were supported by the young age of our palms. We believe we are now through the industry low cycle.

EBITDA growth

2016 net loss was Rp 391 billion, bigger than our loss in 2015 and resulting from the decline in production as well as a low sales price earlier in the year, high depreciation from the rising maturity and interest expense from our high financial burden.

Pemegang Saham yang terhormat,

Lebih siap

Perseroan menghadapi berbagai tantangan sepanjang 2016, di antaranya produksi lebih rendah, tingginya beban keuangan dan perlunya membangun budaya Perseroan yang kokoh. Kami percaya dengan transparan menghadapi segala fakta sesulit apapun merupakan cara terbaik untuk menghadapi tantangan. Melalui laporan ini bisa diketahui lebih detail tentang bagaimana kami berhasil menangani hal ini dan tantangan lainnya. Kami percaya apa yang kami lakukan akan memperkokoh Perseroan dan menempatkan kami di posisi yang lebih baik untuk menuai keuntungan dari semakin luasnya area perkebunan yang menghasilkan, pada tahun-tahun mendatang.

Siklus yang kurang menguntungkan telah berlalu

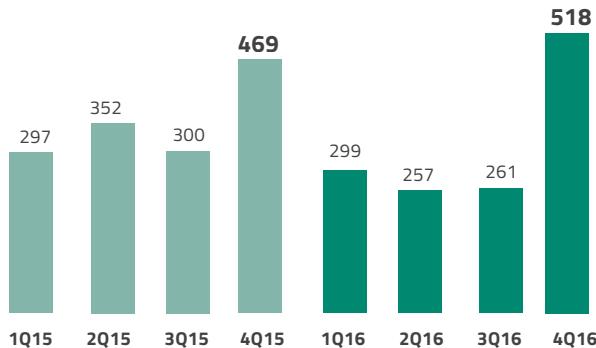
Hasil panen tahun 2016 tercatat sebanyak 1.335.194 ton, 6% lebih rendah dibanding setahun sebelumnya, dan jauh di bawah potensi Perseroan. Seluruh industri sawit juga merasakan imbas menurunnya produksi akibat cuaca kering tahun 2015 sebagai dampak kuatnya fenomena El Niño. Kinerja EHP sedikit lebih baik dibanding sebagian besar perusahaan sejenis karena didukung tanaman Perseroan yang masih muda. Kami percaya siklus rendah produksi di industri sawit telah usai.

EBITDA naik

Perseroan membukukan rugi bersih Rp 391 miliar pada tahun 2016, lebih besar dibanding kerugian tahun 2015. Faktor penyebab kerugian tersebut adalah merosotnya produksi serta menurunnya harga jual pada awal tahun 2016, di samping besarnya depresiasi dari kian banyaknya tanaman yang masuk usia menghasilkan dan beban

Quarterly production 2015-2016 (000 tons)

Produksi 2015-2016 per kuartal (000 ton)



Stabilizing the balance sheet
Menstabilkan neraca keuangan

Best operational practices
Prosedur operasional terbaik

A new approach to sustainability
Cara baru mewujudkan keberlanjutan

Working as one organization
Bekerja sebagai satu organisasi

The Financial Review
Tinjauan Keuangan

Governance
Tata Kelola Perusahaan

Our combined Boards of Commissioners, Directors and Management visited several of our plantations together in 2016. It was a great opportunity to asses the condition of our existing assets, brainstorm with the plantation team and strategize together for our future growth.

Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta Dewan Manajemen Perseroan bersama-sama mengadakan kunjungan ke perkebunan pada tahun 2016. Kegiatan tersebut juga menjadi kesempatan untuk menilai kondisi aset yang ada, bertukar pikiran dengan tim perkebunan dan bersama-sama mengatur strategi bagaimana mengembangkannya di masa mendatang.





But with the production recovery, our EBITDA which does not include the depreciation or interest improved to reach Rp 826 billion, 10% higher than last year. Production recovered in the fourth quarter to reach 518,212 tons, while our average quarterly production for 2016 was around 270,000 tons. As a result of the recovery in production, EBITDA reached a record Rp 429 billion and we had a much smaller net loss of Rp 88 billion compared to the 3 previous quarters. The improvements in the 4Q meant net debt declined from September 2016 to reach Rp 8,347 billion.

Maturity the key story

Here is the key story. Our existing plantations reached 85% maturity in 2016 and will reach 94% maturity in 2017, with an average age in 2016 of 7.4 years which will reach 8.4 years in 2017, bringing us into the beginning of the prime age. This 1 year increase in our average age reflects less planting. Our rising maturity, prime age and slowdown in planting will lead to higher profits, better cash flow and lower debt in the future.

2016 strategies and paradigms

In 2016 our specific strategies were; focus on balance sheet stability; operational excellence to maximize the productivity of our existing assets and building a distinct reputation in sustainability. All the while strengthening our internal culture by working closer together on our eight paradigms. You can read about our efforts in the following stories each based around one of the paradigms.

Outlook for 2017

After the decline in 2016, we expect our production to return to strong growth in 2017. Our new 45 ton per hour mill in West Kalimantan, which started commissioning in November and is set to be fully operational in early 2017 will boost our oil production and give us a better margin. This should lead us towards better performance and our long term goal of financial excellence, barring any weather effect.

bunga. Namun begitu, seiring membaiknya produksi, EBITDA yang tidak memperhitungkan depresiasi dan bunga, meningkat hingga mencapai Rp 826 miliar, 10% lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Kinerja produksi membaik pada kuartal keempat, hingga mencapai 518.212 ton, sementara angka rata-rata per kuartal untuk tahun 2016 adalah sekitar 270.000 ton. Membuktikan produksi berujung pada peningkatan EBITDA ke tingkat tertinggi, yakni Rp 429 miliar, dan penurunan tajam rugi bersih menjadi Rp 88 miliar, dibanding tiga kuartal sebelumnya. Kenaikan pada kuartal keempat membuat utang bersih menyusut sejak September 2016 menjadi Rp 8.347 miliar.

Usia menghasilkan merupakan kisah utama

Inilah kisah utamanya. Luas lahan perkebunan yang mencapai usia menghasilkan tercatat 85% pada tahun 2016, dan bertambah sampai 94% pada 2017. Rata-rata usia menghasilkan pada tahun 2016 adalah 7,4 tahun, yang pada 2017 akan menjadi 8,4 tahun, awal usia prima. Peningkatan 1 tahun usia rata-rata pohon menunjukkan fakta bahwa kami semakin sedikit melakukan penanaman. Bertambahnya pohon yang masuk ke usia menghasilkan, usia yang prima dan perlambatan penanaman baru akan berujung pada keuntungan lebih tinggi, perbaikan arus kas dan utang yang lebih rendah di masa mendatang.

Strategi dan Paradigma 2016

Strategi khusus yang kami terapkan pada tahun 2016 adalah: fokus menjaga neraca tetap stabil; keunggulan operasional demi memaksimalkan produktivitas aset yang ada dan membangun reputasi yang baik terkait keberlanjutan. Di samping itu kami memperkuat budaya di lingkungan sendiri dengan bekerja bersama lebih erat mewujudkan kedelapan paradigma Perseroan. Pada bahasan selanjutnya dapat dibaca setiap paparan tentang upaya kami yang berpedoman pada paradigma Perseroan.

Perkiraan untuk 2017

Setelah penurunan pada tahun 2016, kami berharap produksi kembali ke pertumbuhan yang kuat pada 2017. Pabrik baru Perseroan di Kalimantan Barat, yang berkapasitas 45 ton per jam, mulai diuji-coba pada bulan November dan beroperasi penuh pada awal 2017 akan menunjang peningkatan produksi minyak dan menghasilkan marjin yang lebih baik. Hal ini diharapkan membawa Perseroan menuju kinerja yang lebih baik dan mencapai target keunggulan keuangan dalam jangka panjang, selama cuaca tidak menimbulkan dampak yang buruk.

Stabilizing the balance sheet Menstabilkan neraca keuangan	Best operational practises Prosedur operasional terbaik	A new approach to sustainability Cara baru mewujudkan keberlanjutan	Working as one organization Bekerja sebagai satu organisasi	The Financial Review Tinjauan Keuangan	Governance Tata Kelola Perusahaan
--	---	---	---	--	---

CSR award

We are pleased to say we won another CSR award in 2016, to add to the many we have won in previous years. This time the award was in our youngest region, Papua and was presented to us by the Governor.

Governance

As a public company we continue to believe in following principles of Good Corporate Governance (GCG) to manage and mitigate risks and achieve business sustainability. GCG ensures company standards are implemented in accordance with prevailing laws and regulations and we protect the interests of all stakeholders. The supervision of our Boards of Commissioners and Audit Committee ensures GCG is implemented properly, transparently, and responsibly throughout the Company. The Board of Directors is another important part of our GCG structure. In 2016 our strong and experienced team remained intact and there were no changes to the Board.

Thank you

I am honored to lead this great company and take this opportunity to thank our colleagues for their relentless efforts to help us through the industry low cycle. Together with the Board of Directors and the Board of Management, I look forward to a great year ahead.

For and on behalf of the Board of Directors,

Nicolaas B. Tirtadinata

President Director

Penghargaan CSR

Kami dapat sampaikan di sini bahwa Perseroan kembali meraih anugerah CSR pada tahun 2016 sehingga menambah daftar penghargaan yang diraih tahun-tahun sebelumnya. Kali ini, unit penerima berada di regional termuda, yakni Papua. Penyerahannya dilakukan sendiri oleh Gubernur.

Tata kelola

Sebagai perusahaan publik, kami terus menjalankan prinsip Good Corporate Governance (GCG, tata kelola perusahaan yang baik), dalam menangani dan mengatasi risiko maupun dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan.

Dengan GCG, dapat dijamin bahwa standar perusahaan diterapkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami juga menjaga kepentingan semua pihak terkait. Di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit, pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan transparan, dan dengan penuh tanggung jawab, di seluruh jajaran Perseroan. Dewan Direksi merupakan salah satu bagian unsur dalam struktur GCG. Pada tahun 2016, tim kami yang kuat dan berpengalaman tetap solid, serta susunan anggota Dewan Direksi tidak berubah.

Ucapan terima kasih

Merupakan kehormatan bagi saya dapat memimpin perusahaan yang hebat ini, dan pada kesempatan ini saya ingin berterima kasih kepada rekan-rekan yang tanpa kenal lelah bekerja membantu melewati rendahnya siklus di industri sawit. Kami, saya bersama Dewan Direksi dan Dewan Manajemen, berharap Perseroan akan membukukan kinerja luar biasa tahun mendatang.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi,

Nicolaas B. Tirtadinata

Direktur Utama

Board of Directors

Dewan Direksi

Nicolaas B. Tirtadinata

President Director

Mr. Tirtadinata is an Indonesian citizen, aged 59 years old. He graduated with a degree in economics from Atmajaya University in 1983. He became President Director of the Company in 2015, by the decision of extraordinary meeting of shareholders on the 25th of June, as stated in the deed of meeting decisions, No. 38, June 2015.

He has more than 30 years of experience in several companies, starting his career as a Senior Manager at KAP Dr. Utomo & Co., one of the top 5 public accountants (1981-1985). He was also Director of Operational Support at Bank Tata (1997 - 1998), then Director of Support and Administration at BPPN, 1998-2001, then CFO at Bentoel Prima (2001-2006), then Director at Bentoel Prima (2006-2010), and most recently a Managing Director at Rajawali Corpora (2010-2015).

As President Director, his responsibility is to:

- Maximize returns for shareholders
- Ensure the smooth running of operations
- Sustain growth
- Set and carry out the company's mission, vision and strategy according to the company's values
- Set the short-term, mid-term and long-term objectives of the Company
- Ensure all decisions and subsequent actions are for the benefit of the company.



Beliau adalah warga negara Indonesia berusia 59 tahun. Memperoleh gelar sebagai Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1983. Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan pada tahun 2015 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni sebagaimana terangkum dalam Akta Keputusan Rapat No.38 tanggal 25 Juni 2015.

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di berbagai perusahaan, karirnya dimulai sebagai Senior Incharge di KAP Dr.Utomo & Co. yang merupakan salah satu dari lima kantor akuntan publik terbesar(1981-1985). Pernah juga menjabat sebagai Direktur Bank Tata untuk Operation Support (1997-1998), sebagai Direktur Support dan Administrasi di BPPN (1998-2001), CFO di Bentoel Prima (2001-2006), Direktur Utama Bentoel Prima (2006-2010), dan terakhir menjabat sebagai Managing Director di Rajawali Corpora (2010 – 2015).

Sebagai Direktur Utama, beliau bertanggung jawab untuk :

- Memaksimalkan pengembalian modal para pemegang saham,
- Memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik
- Memastikan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan
- Menetapkan dan melaksanakan misi, visi dan strategi Perseroan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan
- Menetapkan tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang bagi Perseroan
- Memastikan rencana kerja dan kebijakan diterapkan dan dijalankan dengan baik untuk mencapai tujuan Perseroan.

Deddy Setiadi
Director/ Corporate Secretary

Mr. Setiadi is an Indonesian citizen, aged 43 years old. He was appointed Director of the Company in 2015, by the decision of the extraordinary meeting of shareholders on the 25th of June, as stated in the deed of meeting decisions, No. 38, June 2015.

He received a Bachelor of Law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1996. He also holds a Master of Law degree from the TC Beirne School of Law, University of Queensland, Brisbane, Australia.

He began his professional career as Head of Audit - Senior Lawyer at Makes & Partners (1996-2000), then as Head of Corporate Legal in Bentoel Group (2000-2010) and as Senior General Manager of Legal, License and Operation Agriculture Division in Rajawali Group (2010 – 2015).

As Director of Corporate Affairs, he is responsible for all aspects of corporate affairs, including legal Company business by ensuring regulatory compliances and maintain corporate communication to external parties.



Beliau adalah warga negara Indonesia berusia 43 tahun. Diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2015 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni sebagaimana terangkum dalam Akta Keputusan Rapat No.38 tanggal 25 Juni 2015.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada tahun 1996 dan gelar Master di bidang yang sama dari TC Beirne School of Law University of Queensland, Brisbane, Australia tahun 2006.

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Head of Audit – Senior Lawyer di Makes & Partners (1996 -2000), kemudian menjabat sebagai Head of Corporate Legal di Bentoel Group (2000 – 2010) dan sebagai Senior General Manager Legal, Perijinan dan Operasional divisi Perkebunan di Rajawali Group (2010 – 2015).

Sebagai Direktur Corporate Affairs, beliau bertanggung jawab dalam pengawasan semua aspek *corporate affairs* termasuk hukum bisnis Perseroan dengan memastikan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dan menjaga hubungan dengan pihak eksternal Perseroan.

Board of Directors

Dewan Direksi

Yap Tjay Soen

Independent Director

Mr. Yap is an Indonesian citizen. He is 63 years old and he has an Engineering degree and an MBA from McGill University, Canada. He became an Independent Director of the company in 2015, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders conducted on the 25th of June.

He has more than 30 years experience in a broad range of industries and companies, local as well as multinational, private as well as state owned. He started as Vice President of Citibank (1980-1988), Astra International as an Executive (1989-1998) in the Toyota division and Astra Credit companies, CFO for Asian Food And Properties, Singapore (1998-1999), Deputy President Director of BII (1999-2001), President Director and Group CEO of PT. Tuban Petrochemical Industries, Managing Director and Chief Financial Officer of Bank BNI (2008-March 2015), and President Commissioner of BNI Life (2014-2015).

As an Independent Director, he has no affiliation with the management of any subsidiary companies and is not affiliated with other officers of the Company. As the Independent Director, his role is in monitoring the Internal Audit and Governance of the Company.



Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dan Master Administrasi Bisnis di Universitas McGill, Kanada. Beliau diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan pada tahun 2015 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni.

Berpengalaman lebih dari 30 tahun di berbagai industri dan perusahaan, baik lokal maupun multinasional, baik di badan usaha milik negara maupun swasta. Beliau pernah menjabat sebagai Vice President Citibank (1980-1988), Astra International sebagai Eksekutif (1989-1998) di divisi Toyota dan unit usaha Astra Credit, Chief Financial Officer untuk Asian Food & Properties Singapore (1998-1999), Wakil Direktur Utama BII (1999-2001), Direktur Utama dan Group CEO PT. Tuban Petrochemical Industries, Managing Director dan Chief Financial Officer BNI (2008-Maret 2015) dan Komisaris Utama BNI Life (2014-2015).

Sebagai Direktur Independen, beliau tidak memiliki hubungan manajemen pada anak perusahaan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya. Sebagai Direktur Independen, beliau bertanggung jawab dalam pengawasan fungsi Internal Audit dan Tata Kelola Perseroan.

Board of Management

Dewan Manajemen

See Teck Ann Executive

Mr. See has 37 years of experience in the palm oil industry in Malaysia, Papua New Guinea and Indonesia. After starting his career in Malaysia with Ace Agriculture Sdn Bhd and FOP Sdn Bhd, he moved to Papua New Guinea in 1988 and worked with New Guinea Island Produce Co. Since 1990, he has worked in Indonesia, holding various senior management positions with various plantations companies including Sinar Mas Group, RGM, Sawit Mas Group and Palm Group Medan. Prior to joining EHP he was the Managing Director for both Sawit Mas Group and Palm Group Medan.

His responsibilities include ensuring effective and efficient operation of the company, providing strategic directions to ensure successful growth whilst also cultivating an environment of teamwork.



Beliau memiliki pengalaman lebih dari 37 tahun di industri minyak kelapa sawit di Malaysia, Papua Nugini dan Indonesia. Kariernya dimulai di Malaysia saat beliau bekerja untuk Ace Agriculture Sdn Bhd dan FOP Sdn Bhd di Malaysia.

Selanjutnya beliau pindah ke Papua Nugini pada tahun 1988 untuk bergabung dengan New Guinea Island Produce Co. Sejak 1990 beliau bekerja di Indonesia, menduduki berbagai posisi manajemen senior di sejumlah perusahaan perkebunan, termasuk Sinar Mas Group, RGM, Sawit Mas Group dan Palm Group Medan. Sebelum bergabung dengan EHP, beliau pernah menjabat sebagai Managing Director di Sawit Mas Group dan juga di Palm Group Medan.

Tanggung jawab beliau termasuk untuk memastikan operasional Perseroan berjalan efektif dan efisien, memberikan arahan strategis untuk mencapai pertumbuhan perusahaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang penuh kerjasama.

Henderi Djunaidi Executive

Mr. Djunaidi has approximately 20 years of experience in various industries including the palm oil industry. He has previously worked with public accounting firms, Johan Malonda & Co. and Arthur Andersen, and corporates including PT Antilope Madju Puri Indah and PT TEAC Electronics Indonesia.

He joined the Sinar Mas Group in 2004 as Assistant Vice President – Finance. In 2007, Mr. Djunaidi joined the Green Eagle Group as Chief Financial Officer and later as Head of Marketing & Trading, before being appointed Chief Operating Officer in 2011. Mr. Djunaidi holds an accounting degree from Tarumanegara University, Jakarta and an MBA degree from Jakarta Institute of Management.

His responsibilities include to improve the performance of the company by ensuring plantation and mill operations achieve the company's operational target.



Beliau memiliki pengalaman bekerja selama sekitar 20 tahun di berbagai industri, termasuk industri minyak kelapa sawit. Sebelumnya beliau bekerja untuk perusahaan akuntan publik, Johan Malonda & Co. dan Arthur Andersen, dan juga untuk sejumlah perusahaan seperti PT Antilope Madju Puri Indah dan PT TEAC Electronics Indonesia.

Beliau bergabung dengan Sinar Mas Group pada tahun 2004 sebagai Assistant Vice President - Finance. Pada tahun 2007, Henderi bergabung dengan Green Eagle Group sebagai Chief Financial Officer, dan kemudian sebagai Head of Marketing & Trading, sebelum akhirnya diangkat menjadi Chief Operating Officer pada tahun 2011. Beliau meraih gelar sarjana akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, dan gelar MBA dari Jakarta Institute of Management.

Beliau bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan memastikan operasional perkebunan dan pabrik pengolahan mencapai target operasional Perseroan.

LEFT TO RIGHT/ KIRI KE KANAN:

Y. WAHYU SARONTO
COMMISSIONER
TAN TJOE LIANG
PRESIDENT COMMISSIONER
NANAN SOEKARNA
INDEPENDENT COMMISSIONER
HENDERI DJUNAIDI
EXECUTIVE
MOEKHLAS SIDIK
INDEPENDENT COMMISSIONER

NICOLAAS B. TIRTADINATA
PRESIDENT DIRECTOR
YAP TJAY SOEN
INDEPENDENT DIRECTOR
SEE TECK ANN
EXECUTIVE
DEDDY SETIADI
DIRECTOR/ CORPORATE SECRETARY



LOCATION/ LOKASI: NOBLE HOUSE





Collaboration

Kolaborasi

Dr. Ben's story	36
Kisah Dr. Ben	
HGU increasing	40
HGU bertambah	
Stabilizing the balance sheet	44
Menstabilkan neraca keuangan	
Best operational practices	46
Prosedur operasional terbaik	
A new approach to sustainability	50
Cara baru mewujudkan keberlanjutan	
Working as one organization	54
Bekerja sebagai satu organisasi	
Operational highlights	58
Ikhtisar operasional	



Dr. Ben's Story / Kisah Dr. Ben

Factual Approach to Decision Making

Pengambilan Keputusan Berdasarkan Fakta

Production recovers

The sky was gray and cloudy, a hint of rain in the East Bornean air and though the hour was barely after five in the afternoon, dusk was fast approaching, as is the quotidian habit in this Eastern post. Malaysian Agronomist, Dr. Ben a veteran of decades of study of the ancient oil palm, stood on the edge of a block of trees whose jagged bark betrayed their oil producing nature, and looked up at the verdant, leafy canopy. Barely perceptible, a contented smile broke across his features. The fruiting potential of the young trees was clearly emerging; the years of hard study and hard work were finally beginning to pay off. After nine months of slow production brought on by the 2015 dry spell which had put our palms under temporary stress resulting in more male flowers, the return to normal wetter conditions was revealing the true potential and a dramatic revival of fruiting was underway just as Dr. Ben knew it would be. By the end of December, production in the last quarter would have doubled compared to the third quarter.

Fertilizer program to strengthen productivity

The work had started in the late 2000s. We brought Dr. Ben in to consult on a detailed study of nutrient levels in leaves and soils throughout our plantations, different palm ages and soil types, block by block. The plan was to tailor a fertilizing program to cater for the needs of individual areas and strengthen their productivity. Drilling down and zooming in with detailed leaf and soil analyses, data from the plantation testing was brought to our head office in Jakarta.

Produksi membaik

Langit kelabu dan berawan, pertanda hujan turun di wilayah Kalimantan Timur. Saat itu waktu menunjukkan pukul lima sore lebih sedikit, senja terlihat akan segera tiba, sebagaimana kondisi umumnya di unit kerja yang berada di Indonesia timur. Ahli agronomi asal Malaysia, Dr. Ben, yang selama beberapa dekade ini tekun melakukan kajian minyak sawit purbakala, tampak berdiri di tepi blok lahan tanaman sawit - kulit batangnya yang bergerigi seolah mengingkari kodratnya sebagai penghasil minyak - sembari menatap dedaunan hijau rimbun di atasnya. Senyum puas di wajahnya nyaris tidak terlihat. Tampak jelas pohon-pohon sawit muda akan berbuah; kajian dan kerja keras selama bertahun-tahun akhirnya menunjukkan hasil. Sembilan bulan terakhir produksi berjalan lamban akibat kekeringan tahun 2015 yang sempat membuat tanaman stres, namun iklim yang kembali berhujan menguak potensi sebenarnya, dan sawit pun mulai lagi berbuah lebat sebagaimana perkiraan Dr. Ben. Pada akhir Desember, produksi selama kuartal terakhir akan menjadi dua kali lipat dibanding kuartal ketiga.

Program pemupukan untuk memperkuat produktivitas

Kerja dimulai pada akhir 2000-an. Dr. Ben didatangkan untuk berkonsultasi mengenai kajian lengkap tentang tingkat nutrisi dedaunan dan tanah di seluruh lahan perkebunan, serta jenis tanah dan usia sawit yang berbeda-beda, blok demi blok. Rencananya Perseroan akan menetapkan program pemberian pupuk yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing area supaya tanaman lebih produktif. Analisa rinci mengenai tanah dan daun dikupas dan ditelaah lebih dalam, kemudian data hasil uji perkebunan dibawa ke kantor pusat di Jakarta.

Stabilizing the balance sheet
Menstabilkan neraca keuangan

Best operational practices
Prosedur operasional terbaik

A new approach to sustainability
Cara baru mewujudkan keberlanjutan

Working as one organization
Bekerja sebagai satu organisasi

The Financial Review
Tinjauan Keuangan

Governance
Tata Kelola Perusahaan





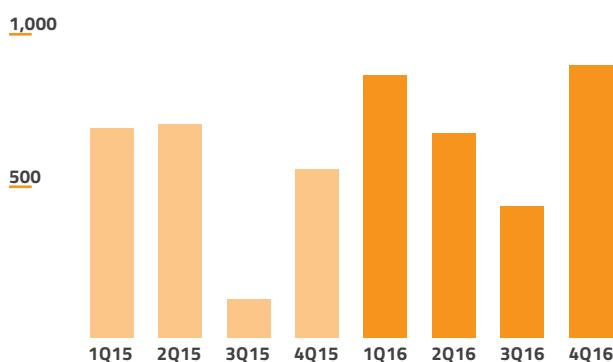
There it is discussed and a program devised and delivered back to the plantations for implementation; a good example of our factual approach to decision making. This was monitored with continued testing and ground checking; Dr. Ben personally traveling to all the plantations every quarter. After our integration in 2015, we also gained our own laboratory in Central Kalimantan. We now have our own facility for all testing, it is better utilized, we get faster results and we save money.

Outlook still more to come

Improved rainfall played an important part as we can see from recovery in yields throughout the industry. But it is the steadily build up of strength of the trees through our tailored fertilizing system which explains the strength of the recovery in our production at the end of 2016. Our production in the fourth quarter was almost double the third quarter. So have we already seen the full effect? Dr. Ben thinks not. According to him the current producing potential of our trees has not been fully reflected in 2016. He sees more to come in 2017. And there is always room for further improvement. For example towards the end of the year we increased the number of areas in our plantations getting organic fertilizers, and we also optimized the production of the organic fertilizers, which are bi-products of oil production in our mills. This will give further benefits from 2017 onwards.

Quarterly rainfall, MM

Curah hujan per kuartal, MM



Di sana hasilnya dibahas, lalu program pun disusun untuk selanjutnya dijalankan di area perkebunan; inilah yang disebut pengambilan keputusan berdasarkan fakta. Pelaksanaan program dipantau, dan dilakukan pengecekan dan uji berkesinambungan di lapangan. Dr. Ben sendiri setiap kuartal melakukan perjalanan ke seluruh wilayah perkebunan. Setelah penggabungan pada tahun 2014, Perseroan memiliki unit laboratorium sendiri di Kalimantan Tengah. Alhasil, kini ada fasilitas yang dipakai untuk melakukan semua kegiatan pengujian. Penggunaan prasarana ini pun lebih optimal, hasil lebih cepat diperoleh, dengan biaya lebih hemat.

Prospek lebih bagus

Peningkatan curah hujan memainkan peran penting, terlihat dari data bahwa seluruh industri perkebunan memperoleh hasil panen lebih banyak. Pohon tumbuh semakin kuat berkat sistem khusus pemupukan, dan memicu perbaikan produksi pada akhir 2016. Produksi pada kuartal keempat nyaris dua kali lipat produksi pada kuartal sebelumnya. Apakah hasilnya sudah sepenuhnya tampak? Menurut Dr. Ben belum. Potensi produksi tanaman sawit saat ini belum seluruhnya tercermin di tahun 2016. Ia melihat potensi produksi yang lebih tinggi pada tahun 2017. Dan selalu ada perbaikan yang dapat dilakukan. Sebagai contoh, pada akhir tahun 2016 Perseroan menambah luas perkebunan yang diberi pupuk organik, sambil mengoptimalkan produksi pupuk organik ini yang merupakan produk sampingan dari pabrik pengolahan minyak milik kami. Upaya tersebut akan menghasilkan lebih banyak keuntungan, mulai tahun 2017 nanti.

Stabilizing the balance sheet
Menstabilkan neraca keuangan

Best operational practises
Prosedur operasional terbaik

A new approach to sustainability
Cara baru mewujudkan keberlanjutan

Working as one organization
Bekerja sebagai satu organisasi

The Financial Review
Tinjauan Keuangan

Governance
Tata Kelola Perusahaan





HGU increasing / HGU bertambah

Change is the law of life

Perubahan merupakan keniscayaan



2016 HGU increased

During 2016, the number of our planted hectares with Hak Guna Usaha (HGU) certificates increased. Our plantations go through several stages to get the full leasehold land certificates (HGU) after we have planted them, which allows the land to be used long term for plantation business activities.

2016 HGU bertambah

Sepanjang 2016, area tanam Perseroan yang bersertifikat Hak Guna Usaha (HGU) semakin meningkat. Sebelum sertifikat HGU dikeluarkan pemerintah untuk lahan tertanam di perkebunan Perseroan, beberapa tahapan perlu dilalui. Penerbitan sertifikat dibutuhkan agar lahan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan usaha perkebunan jangka panjang.

Stabilizing the balance sheet Menstabilkan neraca keuangan	Best operational practises Prosedur operasional terbaik	A new approach to sustainability Cara baru mewujudkan keberlanjutan	Working as one organization Bekerja sebagai satu organisasi	The Financial Review Tinjauan Keuangan	Governance Tata Kelola Perusahaan
--	---	---	---	--	---

A sustainability commitment

Going through the HGU process is one of our sustainability commitments as it involves environment and social impact assessments before we plant, is an important legal requirement and is part of the sustainability certification process. The HGU certificates can and are used as collateral assets to secure our loans which we use for investing in our plantations. In 2016 our Plasma plantation progressed to achieving HGU too, with our Plasma plantations in Papua receiving their HGU certificates.

... and a CSR commitment

While getting HGU licenses is part of our sustainability commitment, our Plasma program, which gives local farmers an opportunity to have their own palm oil plantations on their own land, is an important part of our Corporate Social Responsibility (CSR) commitment. Helping the Plasma farmers also to get HGU certificates for their land is both, because an important part of our certification commitment is to help others to achieve sustainability certification too. When the Plasma farmers can achieve HGU, they are getting the proper legal status for their land, working towards their own sustainability certification and they can get their own loans. Achieving HGU for their land helps the Plasma farmers become more independent and less reliant on us. Change is the law of life and this is an important change for them.

Komitmen berlanjutan

Proses sertifikasi HGU merupakan salah satu komitmen Perseroan yang menyangkut prinsip keberlanjutan, dimana kajian dampak sosial dan lingkungan hidup dilakukan sebelum dilakukan penanaman. Hal ini merupakan aspek legalitas yang penting dan bagian dari proses sertifikasi *sustainability*. Sertifikat HGU dapat digunakan dan saat ini pun digunakan sebagai aset agunan untuk mendapatkan pinjaman yang selanjutnya diinvestasikan untuk keperluan pengelolaan lahan perkebunan. Pada tahun 2016 perkebunan plasma yang dikelola Perseroan juga mengalami perkembangan untuk memperoleh HGU, di antaranya kebun plasma di Papua yang telah menerima sertifikat HGU mereka.

... dan komitmen CSR

Selain sertifikasi HGU sebagai komitmen keberlanjutan, program Plasma Perseroan juga memberikan peluang kepada petani di daerah untuk memiliki kebun kelapa sawit sendiri di lahan sendiri, sebagai komitmen perwujudan tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat. Membantu petani plasma mendapatkan sertifikat HGU atas tanah milik mereka adalah bagian penting dari komitmen sertifikasi, sehingga pihak lain sama-sama memperoleh sertifikasi *sustainability*. HGU bagi para petani plasma berarti memiliki status hukum atas tanah mereka, mereka dapat mengurus sertifikat keberlanjutan dan mendapat pinjaman. Ketika lahan mereka telah bersertifikat HGU, para petani plasma menjadi lebih mandiri dan tidak lagi terlalu bergantung pada Perseroan. Perubahan merupakan keniscayaan, dan ini adalah salah satu perubahan penting bagi petani plasma.



Introduction
Pendahuluan

Message from the President Commissioner
Sambutan Komisaris Utama

Message from the President Director
Sambutan Direktur Utama

Dr. Ben's story
Kisah Dr. Ben

HGU increasing
HGU bertambah

A combined effort

Several departments work together to help our Plasma farmers get their HGU certificates. GIS mapping help to map out exact location, border and size of the plasma land.

The CSR department helps to make sure the plasma farmers are comfortable with the process. It is also an opportunity in areas where we have not yet built CSR programs, for our CSR team to introduce themselves, survey the communities and begin specific CSR programs (please see last year's annual report here http://www.eaglehighplantations.com/images/PDF/annualreports/AR_2015_web.pdf for full details on our CSR programs in education, farming and infrastructure). Both departments work together with our legal and licensing teams to support the documentation process including the legal contracts.

Upaya terpadu

Beberapa departemen bekerja sama untuk mendapatkan sertifikat HGU bagi petani plasma. Tim Pemetaan GIS (Geographic Information System) membantu penentuan ketepatan lokasi, batas tanah dan luasan lahan plasma dengan tepat.

Departemen CSR membantu para petani ini menjalani seluruh proses tanpa kendala. Proses ini pun membuka peluang bagi tim CSR untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat setempat, terutama di daerah di mana program kemasyarakatan Perseroan belum terselenggara, tim melakukan survei yang melibatkan warga dan mulai melaksanakan program CSR khusus (silakan simak laporan tahunan yang lalu di sini http://www.eaglehighplantations.com/images/PDF/annualreports/AR_2015_web.pdf, untuk ulasan lengkap tentang beragam program CSR Perseroan di bidang pendidikan, pertanian dan prasarana). Kedua departemen, serta tim Legal dan tim perizinan, bekerja sama mendukung proses penyusunan dokumentasi, termasuk kontrak resmi.



Stabilizing the balance sheet
Menstabilkan neraca keuangan

Best operational practises
Prosedur operasional terbaik

A new approach to sustainability
Cara baru mewujudkan keberlanjutan

Working as one organization
Bekerja sebagai satu organisasi

The Financial Review
Tinjauan Keuangan

Governance
Tata Kelola Perusahaan



Higher productivity

It is explained to the plasma farmers that as they can now get their own loans, we must help to ensure their productivity is high and all their fruit is sent to our mill for processing. This is so that they have the cash flow to pay the interest and principal payments on their loan and still have a profit to share as a result of all their hard work. This will help us to get more fruit for processing and more oil to sell to our customers, improving our cash flow too.

Lebih produktif

Kepada petani plasma dijelaskan bahwa mereka sekarang dapat mengajukan permohonan kredit sendiri, namun Perseroan wajib membantu supaya produktivitas petani tetap tinggi dan semua buah panenan mereka dapat dikirim ke pabrik Perseroan untuk diolah. Sehingga arus kas yang berjalan baik membuat mereka bisa membayar bunga dan pokok pinjaman, di samping tentunya menghasilkan keuntungan dari hasil kerja keras mereka. Perseroan pun akan mendapat buah lebih banyak untuk diolah dan menghasilkan minyak lebih banyak untuk dijual kepada pelanggan. Hasilnya, arus kas Perseroan menjadi lebih baik.



Introduction
Pendahuluan

Message from
the President
Commissioner
Sambutan Komisaris
Utama

Message from the
President Director
Sambutan Direktur
Utama

Dr. Ben's story
Kisah Dr. Ben

HGU increasing
HGU bertambah

Stabilizing the balance sheet / Menstabilkan neraca keuangan

Fix the process, not the problem

Benahi proses, bukan persoalannya



Balance sheet review

As a result of our many years of strong growth and expansion of our young plantations, we had built up debts over the immature period. As the development of new plantations has slowed in recent years and our existing plantations are now maturing, our debts were also increasingly short term.

Aligning our debts during the low cycle

In 2016, after our integration, we were able to take advantage of our bigger size, increasingly mature assets and strong financial relationships to begin the process of stabilizing our balance sheet. We were able to refinance our loan facilities with longer maturities, lower interest rates and for the first time we were able to use proceeds to reduce our current liabilities rather than for new planting as had previously been the case. Our debts are expected to decline progressively.

Tinjauan neraca

Bertahun-tahun membuka pertumbuhan usaha yang tinggi dan memperluas lahan perkebunan yang masih muda berimbang pada pembengaknya hutang selama tanaman belum menghasilkan. Seiring berkurangnya laju pengembangan lahan perkebunan baru beberapa tahun belakangan ini, dan dengan mulai menghasilkannya lahan yang ada, dalam jangka pendek hutang juga meningkat.

Menyesuaikan hutang selama siklus kurang produktif

Pada tahun 2016, setelah tahap integrasi, Perseroan diuntungkan dengan semakin luasnya lahan perkebunan, kian banyaknya aset yang telah menghasilkan dan kuatnya hubungan finansial, sehingga neraca Perseroan beranjak stabil. Perseroan berhasil memperoleh pembiayaan kembali untuk aset perkebunan yang ada dan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jangka jatuh tempo pembayaran yang lebih panjang dan bunga yang lebih rendah, dan untuk pertama kalinya kami dapat menggunakan perolehan

Stabilizing the balance sheet
Menstabilkan neraca keuangan

Best operational practises
Prosedur operasional terbaik

A new approach to sustainability
Cara baru mewujudkan keberlanjutan

Working as one organization
Bekerja sebagai satu organisasi

The Financial Review
Tinjauan Keuangan

Governance
Tata Kelola Perusahaan

New purchasing power

We were also able to take advantage of bringing two purchasing systems into one and our new greater purchasing power to improve the process with our suppliers. During 2016, our purchasing, legal and finance teams worked together to negotiate for better terms. Where possible, contracts were terminated in order that we could start afresh with better terms. You can see the combined impact in much lower short term liabilities during the year.

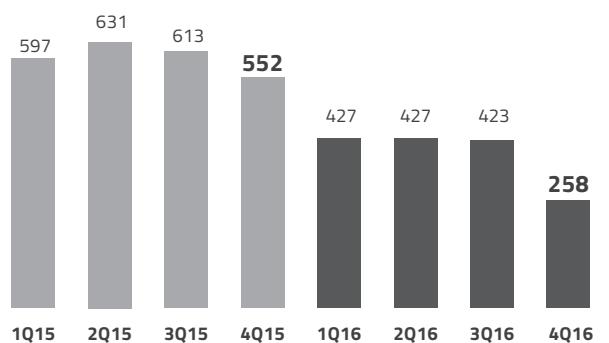
Better buying

Our approach is to fix the process, rather than the problem. We have now become more selective in terms of new contracts, only choosing suppliers who can support our operations according to our new sustainable standards. We also now leverage our economies of scale to only purchase in amounts which match with our operational requirements to keep inventory low. We use our SAP system to manage all our supplies and make sure what is being ordered matches with the requirements of the department ordering them.

Balance sheet stability

The results of all these efforts, was our balance sheet stabilized in 2016. Short term liabilities dropped significantly, long term liabilities rose at a slower pace, and overall our balance sheet stabilized during the year. As we move through the prime age years, with increasing maturity and profitability, we expect to see a much stronger balance sheet, adding value to our company.

Quarterly trade payables (Rp billion)
Hutang usaha per kuartal (Rp miliar)



usaha untuk memperkecil kewajiban lancar, bukan untuk melakukan penanaman pohon baru, seperti selama ini. Hutang Perseroan diharapkan dapat berangsurn-angsurnya berkurang.

Daya beli menguat

Menyatukan dua sistem pembelian juga terasa manfaatnya. Menguatnya daya beli Perseroan turut meningkatkan proses transaksi dengan pemasok. Sepanjang tahun 2016, tim Purchasing, Legal dan Finance bekerja bersama berunding untuk mendapat syarat-syarat yang lebih menguntungkan. Bilamana memungkinkan, kontrak diakhiri agar Perseroan dapat memulai semua lagi dari nol dan syarat-syarat perjanjian juga diperbarui dengan yang lebih baik. Dampaknya dapat dilihat dari kewajiban jangka panjang yang menurun tajam pada tahun 2016.

Proses pembelian yang lebih baik

Yang dibenahi adalah proses, bukan persoalan. Perseroan kini lebih selektif jika menyangkut persyaratan dalam kontrak karena yang dipilih hanya pemasok yang sanggup menunjang kegiatan operasional kami sesuai standar baru dan berkelanjutan yang kami tetapkan. Skala ekonomi juga diperhatikan, dalam hal ini Perseroan hanya membeli sejumlah yang dibutuhkan oleh kegiatan operasional agar persediaan tidak terlampaui banyak. Perseroan menggunakan sistem SAP untuk menangani semua pasokan, dan dipastikan bahwa pesanan sesuai dengan kebutuhan departemen terkait.

Stabilitas neraca

Semua upaya di atas menghasilkan neraca keuangan 2016 yang stabil. Kewajiban jangka pendek menurun drastis, kewajiban jangka panjang meningkat tidak secepat sebelumnya, dan neraca keseluruhan stabil sepanjang 2016. Tanaman kini menginjak usia prima, dengan meningkatnya kematangan dan keuntungan, diharapkan neraca juga semakin kuat dan menambah nilai Perseroan.



Best operational practices / Prosedur operasional terbaik

Technology accelerators

Akselerator teknologi



Low production opportunity

Following our philosophy to learn and continuously transform ourselves, low production early in the year was an opportunity to focus on enhancing our existing best operational practices and add new technologies to accelerate growth. So that when fruit production did recover, we were able to collect all of it, deliver it to our mills as quickly and effectively as possible and give the best quality products to our customers. It was also an opportunity to keep our harvesters busy by getting them to work on maintenance while their work as harvesters was less busy. It enabled them to earn more money and minimized the turnover of people.

Peluang dari rendahnya produksi

Sesuai falsafah Perseroan, yakni belajar dan mengubah diri tanpa henti, rendahnya produksi pada awal tahun dilihat sebagai peluang untuk memusatkan perhatian pada peningkatan prosedur operasional yang ada dan menambah teknologi baru guna mempercepat pertumbuhan. Sehingga ketika produksi buah kembali meningkat, Perseroan mampu mengumpulkan semuanya untuk kemudian diangkut ke pabrik secepat dan seefektif mungkin agar dapat memberikan produk dengan kualitas terbaik kepada pelanggan. Ini juga peluang untuk mengerahkan tenaga permanen untuk melakukan pemeliharaan saat kesibukan panen berkurang. Dengan demikian mereka dapat menambah penghasilan dan meminimalkan pergantian karyawan.

Stabilizing the balance sheet
Menstabilkan neraca keuangan

Best operational practices
Prosedur operasional terbaik

A new approach to sustainability
Cara baru mewujudkan keberlanjutan

Working as one organization
Bekerja sebagai satu organisasi

The Financial Review
Tinjauan Keuangan

Governance
Tata Kelola Perusahaan

Diagonals improve supervision

One simple new technology we are using is the diagonal paths which we mentioned as a concept in last year's annual report. Our plantations are made up of blocks measuring 1km by 300m or 30 hectares. The most challenging area of the block to supervise is the center. In 2016 we rolled out, a new system of two diagonal paths running from top to bottom, corner to corner. These paths cost little to make, but allow managers to travel by motorcycle through the center of the block, increasing supervision. This helps to improve fertilizing and maintenance of our palms, harvesting and collection of fruit and the experience and skills of the managers themselves. Even if we improve only a few tons of fruit collection per block as a result, with around 5,000 blocks in our plantations (150,000 hectares divided by 30 hectares per block) the higher production and value it can add is very significant.

Contoured paths

In another example of simple new technology in 2016, our GIS mapping team also got involved in efforts to improve the productivity of our plantations, working together with operations to get better delivery of fruit to the mills.

Jalur akses diagonal memudahkan pengawasan

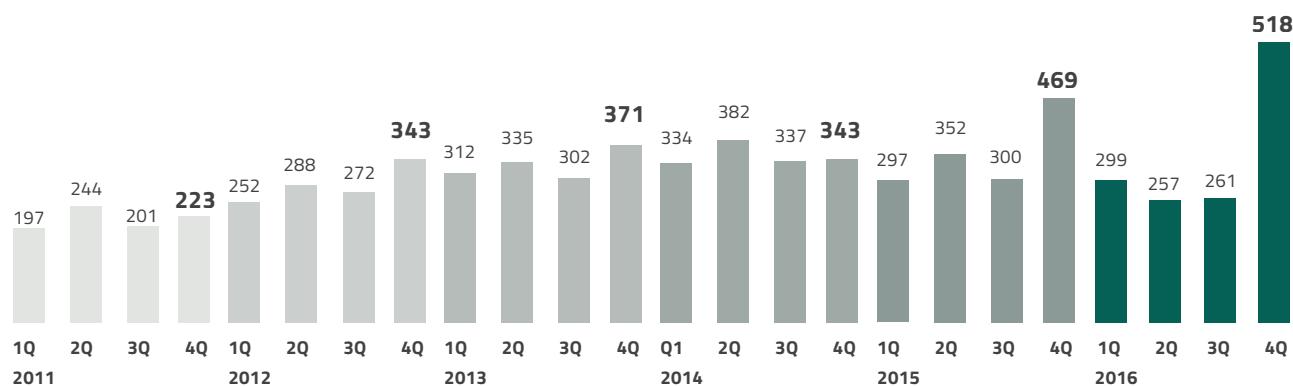
Satu teknologi baru yang sederhana yang kami pakai adalah membuka jalur diagonal, yang telah kami sampaikan sebagai konsep di Laporan Tahunan sebelumnya. Perkebunan terdiri atas blok-blok berukuran 1 km kali 300 m, atau seluas 30 hektar. Daerah dalam blok yang paling sulit diawasi adalah bagian tengahnya. Pada tahun 2016 kami mulai menerapkan sistem baru, yaitu membuka dua jalur diagonal, dari atas ke bawah blok, dari sudut yang satu ke sudut lain. Biaya pembukaan jalur ini tidak besar, namun dengan begitu manajer dapat dengan mudah melewati bagian tengah blok dengan sepeda motor sehingga pengawasan menjadi lebih efektif. Sistem tersebut juga memudahkan pemberian pupuk dan perawatan serta pemanenan dan pengumpulan buah juga meningkatkan pengalaman dan ketrampilan para manajer. Bahkan jika kami hanya dapat meningkatkan pengumpulan buah sedikit saja, tapi karena di seluruh perkebunan terdapat kurang lebih 5.000 blok (150.000 hektar dibagi 30 hektar per blok), maka sedikit saja peningkatan produksi dan nilai tambahnya di setiap blok akan membuat pendapatan naik secara signifikan.

Jalur berkontur

Contoh lain teknologi sederhana yang dilakukan di tahun 2016, tim pemetaan GIS juga terlibat dalam upaya meningkatkan produktivitas perkebunan, bersama tim operasional agar pengiriman buah ke pabrik semakin lancar.

Quarterly production 2011-2016 (000 tons)

Produksi 2011-2016 per kuartal (000 ton)





Some of our plantations are on slopes, but whether on slopes or not, our path system for delivering fruit to our mills has been the same. A path which works on the flat may work less well on a slope because getting up the slope is difficult. And in poor weather it may even become unusable. We decided that paths in hilly areas could be different in order to make fruit delivery as effective as possible. Our GIS team used drone footage of the plantation to build a contour map. After ground checking, the best route for our paths was designed and mapped, then pegged out, prior to construction which will start in early 2017. Making fruit collection and evacuation easier and effective will add value to revenues and costs from 2017 onwards.

Sebagian lahan perkebunan Perseroan terletak di lereng, namun sistem jalur untuk pengiriman buah ke pabrik baik di lereng atau lahan datar semuanya sama. Jalur yang efektif untuk lahan yang rata bisa jadi berkurang efektivitasnya di lereng karena sulitnya menaiki lahan yang menanjak. Saat cuaca buruk sistem tersebut mungkin saja tidak berguna. Karena itu diputuskan bahwa jalur di lereng dibuat berbeda supaya pengangkutan buah berjalan seefektif mungkin. Tim GIS memanfaatkan gambar perkebunan yang diambil dengan pesawat tanpa awak untuk membuat peta kontur lahan. Setelah pengecekan lapangan, ditetapkan rute jalur terbaik untuk selanjutnya dipetakan dan tiang pancang dipasang, sebelum tahap konstruksi yang akan dimulai awal 2017. Dengan proses pengumpulan buah dan pengangkutannya yang lebih mudah dan efektif akan memperbesar pendapatan sekaligus memperkecil biaya mulai tahun 2017 nanti.



Stabilizing the balance sheet
Menstabilkan neraca keuangan

Best operational practices
Prosedur operasional terbaik

A new approach to sustainability
Cara baru mewujudkan keberlanjutan

Working as one organization
Bekerja sebagai satu organisasi

The Financial Review
Tinjauan Keuangan

Governance
Tata Kelola Perusahaan

War room for performance review

A third technology we deployed in 2016 was a 'war room' using an IT program, Qlikview. This program takes data from head office and plantations via our existing SAP system, which is updated within 24 hours. Qlikview takes this data and displays it on screens in the 'war room', detailing things like fruit production, even down to the block level. These graphics can be displayed on large TV screens and used by management to identify any issues which need to be addressed. We have started to trial the system at the end of 2016 and will have more details on its practical use in next year's report.

War room untuk mengkaji kinerja

Teknologi ketiga yang kami gunakan pada tahun 2016 adalah *war room*, menggunakan program TI, yakni Qlikview. Program ini mengambil data dari kantor pusat dan perkebunan melalui sistem SAP, yang diperbarui dalam waktu 24 jam. Qlikview mengambil data tersebut dan menampilkan di layar di 'war room' untuk menunjukkan hal-hal seperti produksi buah, sampai pada level blok. Grafik dapat ditunjukkan di TV layar besar untuk dipakai manajemen mengidentifikasi persoalan apapun yang mesti ditangani. Sistem di atas mulai diujicobakan pada akhir 2016. Pemanfaatannya di lapangan akan dibahas lebih lengkap dalam laporan tahun mendatang.





Introduction
Pendahuluan

Message from
the President
Commissioner
Sambutan Komisaris
Utama

Message from the
President Director
Sambutan Direktur
Utama

Dr. Ben's story
Kisah Dr. Ben

HGU increasing
HGU bertambah

A new approach to sustainability / Cara baru mewujudkan keberlanjutan

In harmony with nature Keselarasan dengan alam



A customer request

In early 2016, we received a request from our customer, Golden Agri Resources (GAR) to collaborate in GAR's efforts to improve sustainable practices within their supply chain. One of our mills supplies palm products to one of GAR's refineries PT SMART TBK, Marunda. We were also chosen because of our commitments to sustainability (which you can find on our website here <http://www.eaglehighplantations.com/sustainability/sustainability-policy.html>) and our transparency.

Permintaan pelanggan

Pada awal 2016, Perseroan menerima permintaan dari pelanggan, yakni Golden Agri Resources (GAR), untuk berkolaborasi memperbaiki prosedur kerja yang berkelanjutan di sepanjang rantai pasokan GAR. Salah satu kilang milik GAR, PT SMART TBK, di Marunda mendapat pasokan dari salah satu pabrik Perseroan. Terpilihnya Perseroan juga berkat komitmen kami dalam menjalankan prinsip berkelanjutan (yang dapat dilihat di situs web di sini <http://www.eaglehighplantations.com/sustainability/sustainability-policy.html>) serta prinsip transparansi.

Stabilizing the balance sheet
Menstabilkan neraca keuangan

Best operational practises
Prosedur operasional terbaik

A new approach to sustainability
Cara baru mewujudkan keberlanjutan

Working as one organization
Bekerja sebagai satu organisasi

The Financial Review
Tinjauan Keuangan

Governance
Tata Kelola Perusahaan

Preparation and visit to the plantation

The project involved a visit to our mill and plantation in central Borneo. Before the trip we did a document review similar to the process of ISPO or RSPO certification. In EHP style, we did this using our own digital business design, scanning and storing documents in the cloud for the GAR team to view online. The trip to the plantation included a dinner with local community leaders, visits to key suppliers of fruit to our mill and a picnic in one of our HCV conservation areas. You can watch the visit here <https://instagram.com/p/BGVhPa5KZFA/>. After the visit, the GAR team prepared a summary of areas we can work together to improve on. And the next step is a week long sustainability training event in the plantation, with trainers provided by GAR to help enhance our sustainability skills.

HCS Study

GAR also introduced us to the High Carbon Stock (HCS) Approach (<http://highcarbonstock.org/the-high-carbon-stock-approach/>) an approach that was pioneered by GAR, TFT and Greenpeace. The HCS Approach is a methodology that matches with our vision to be in harmony with nature. By distinguishing forest areas for protection from degraded lands with low carbon and biodiversity values that may be developed, in 2016, we also carried out a HCS study in one of our concessions in West Papua. While the study analysis was conducted in late 2015, work to write and publish our report was done throughout 2016. By the end of 2016 our study entered the peer review process. It was only the third study ever to go through this process. You can follow its progress here <http://highcarbonstock.org/registered-hcs-assessments/>. We are now committed to doing HCS Approach studies before any new plantation development.

Persiapan dan kunjungan ke perkebunan

Kegiatan proyek ini di antaranya kunjungan ke pabrik dan perkebunan Perseroan di Kalimantan Tengah. Sebelum perjalanan, dilakukan pemeriksaan dokumen yang serupa dengan proses sertifikasi ISPO atau RSPO. Dengan cara khas EHP, yaitu memanfaatkan desain bisnis digital EHP sendiri: dokumen dipindai lalu disimpan di jaringan internet sehingga dapat dibuka tim GAR secara online. Selama kunjungan ke perkebunan, tim bersantap malam dengan tokoh masyarakat setempat, mengunjungi pemasok utama buah ke pabrik dan wisata di salah satu area hutan yang bernilai konservasi tinggi. Kunjungan dapat disaksikan di sini <https://instagram.com/p/BGVhPa5KZFA/>. Usai kunjungan, tim GAR menetapkan apa saja yang dapat ditangani bersama-sama dan ditingkatkan kualitasnya. Setelah itu dilaksanakan pelatihan mengenai keberlanjutan selama seminggu di perkebunan. Dengan panduan pelatih dari GAR, peserta belajar mempertajam kemampuan terkait keberlanjutan.

Kajian HCS

Dari GAR pula Perseroan mengenal High Carbon Stock (HCS) Approach (<http://highcarbonstock.org/the-high-carbon-stock-approach/>) yang diprakarsai GAR, TFT dan Greenpeace. High Carbon Stock (HCS) adalah metodologi yang sesuai dengan visi Perseroan, yakni berjalan selaras dengan alam. Dengan HCS, wilayah hutan yang perlu dilindungi dipisah dari lahan rusak yang nilai karbon dan keanekaragaman hayatinya rendah namun bisa ditingkatkan. Pada tahun 2016 Perseroan juga melaksanakan kajian HCS di salah satu kawasan konsesi Perseroan di Papua Barat. Analisa kajian dibuat pada akhir 2015 sementara penyusunan dan penerbitan laporan dikerjakan sepanjang 2016. Pada akhir 2016 Perseroan masuk ke tahapan proses telaah kajian oleh badan usaha yang bergerak di bidang sejenis. Kajian tersebut merupakan yang ketiga yang dilaksanakan pada proses ini. Kemajuan studi dapat dibaca di sini <http://highcarbonstock.org/registered-hcs-assessments/>. Perseroan berkomitmen melaksanakan kajian HCS Approach sebelum pengembangan lahan baru dilakukan.



Introduction
Pendahuluan

Message from
the President
Commissioner
Sambutan Komisaris
Utama

Message from the
President Director
Sambutan Direktur
Utama

Dr. Ben's story
Kisah Dr. Ben

HGU increasing
HGU bertambah

The benefits of sustainability collaboration

Working together with our customer to enhance our reputation for distinct sustainability values has clear commercial benefits.

"We appreciate EHP's commitment and efforts to work together to implement best practices in sustainability. The work with EHP has benefitted our own efforts to create a sustainable palm oil supply chain that is in demand by many of our customers."

"Kami berterima kasih atas komitmen dan upaya EHP dalam menjalin kerja sama menerapkan prosedur kerja terbaik yang menyangkut keberlanjutan. Kerja sama dengan EHP menunjang kerja keras kami sendiri untuk membina rantai pasokan minyak sawit yang berkelanjutan, yang saat ini dituntut oleh pelanggan kami!"

Manfaat kolaborasi di bidang keberlanjutan

Kerja sama dengan pelanggan untuk meningkatkan reputasi sebagai perusahaan yang mengutamakan prinsip keberlanjutan di wilayahnya tentu membawa manfaat komersial yang jelas.



Daniel Prakarsa,
Commercial Sustainability Lead, GAR



Stabilizing the balance sheet
Menstabilkan neraca keuangan

Best operational practises
Prosedur operasional terbaik

A new approach to sustainability
Cara baru mewujudkan keberlanjutan

Working as one organization
Bekerja sebagai satu organisasi

The Financial Review
Tinjauan Keuangan

Governance
Tata Kelola Perusahaan





Introduction
Pendahuluan

**Message from the President
Commissioner**
Sambutan Komisaris
Utama

**Message from the
President Director**
Sambutan Direktur
Utama

Dr. Ben's story
Kisah Dr. Ben

HGU increasing
HGU bertambah

Working as one organization / Bekerja sebagai satu organisasi

People before strategy

Benahi SDM sebelum strategi dijalankan



ESS socialization

In 2016 we built on yesterday's positive results from integrating the teams together by introducing a new business framework we call EHP Strategic Scenario (ESS). ESS is based on the idea of all employees working together regardless of department. The first part of ESS is our EHP new Paradigms, intended to ensure that all employees work as one organization and adopt the same guiding principles in everything we do. We conducted socialization of these to all employees during 2016 and the chapters in this annual report are based around the eight paradigms.

Sosialisasi ESS

Hasil positif dari pengintegrasian tim yang ada berdasarkan kerangka acuan bisnis yang baru, yakni EHP Strategic Scenario (ESS). Landasan ESS adalah semua karyawan bekerja sama tanpa memandang departemen asal. Bagian pertama ESS adalah paradigma baru EHP yang ditetapkan untuk memastikan bahwa semua karyawan bekerja sebagai satu organisasi, dan dalam mengerjakan apapun, mereka mengikuti prinsip acuan yang sama. Sosialisasi paradigma tersebut dilakukan terhadap semua karyawan sepanjang tahun 2016 dan bab-bab dalam laporan tahunan ini ditulis dengan merujuk pada kedelapan paradigma tersebut.

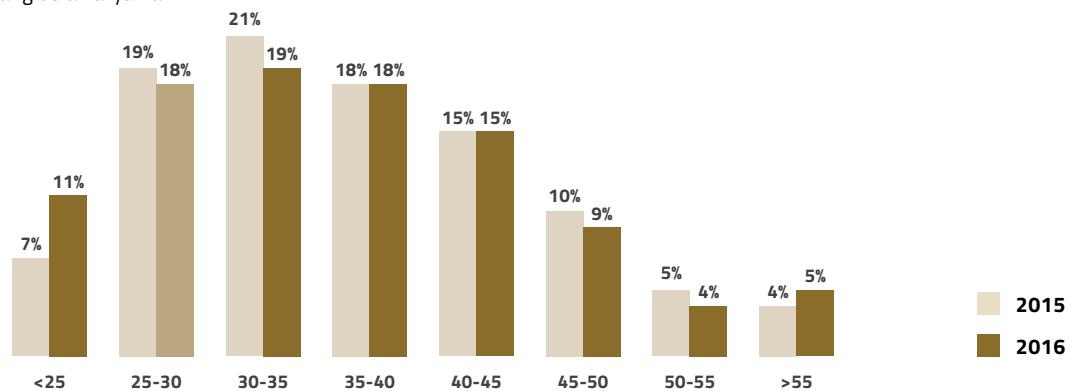
Nourishing our people

Building our company culture around our people is starting to show positive results in 2016 as measured by the data we have been tracking in our annual reports since 2015. While the percentage of women declined slightly, other measures improved. As we continue to invest in youth for our future, the average age of our people reduced slightly. Signaling a strong belief in our company, the average time people have spent working for us increased and the percentage who have been with us for two years or less dropped sharply. Overall the number of people who work with us increased slightly, with an emphasis on rising numbers in the plantations as activity increases with our rising maturity and lower numbers in head office as we begin to enjoy economies of scale. Overall, In the competitive environment of the palm oil industry, this shows a strong vote of confidence in EHP as a place to be.

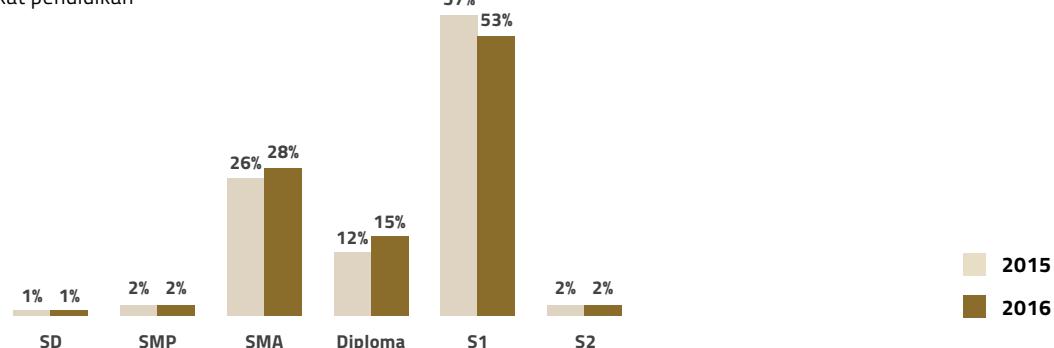
Memupuk kemampuan karyawan

Budaya Perseroan yang dikembangkan dengan memperhatikan karyawan akhirnya menuai hasil pada tahun 2016, seperti yang terlihat dari data yang ditampilkan dalam laporan tahunan Perseroan sejak 2015. Sekalipun persentase karyawan wanita sedikit berkurang, faktor lainnya menunjukkan peningkatan. Sejalan investasi pada kaum muda demi masa depan, usia rata-rata karyawan agak menurun. Keyakinan kuat akan keberadaan Perseroan tampak dari semakin berkurangnya rata-rata masa kerja karyawan, dan berkurangnya persentase karyawan dengan masa kerja dua tahun atau kurang. Secara keseluruhan, jumlah orang yang bekerja untuk Perseroan sedikit bertambah, terutama banyaknya orang yang ditempatkan di lahan perkebunan seiring peningkatan aktivitas karena lahan menghasilkan yang semakin luas. Jumlah karyawan di kantor pusat sendiri berkurang sebagai imbas skala ekonomi. Di tengah persaingan ketat yang berlangsung di industri sawit, hal di atas menunjukkan bahwa EHP dipercaya khalayak sebagai tempat kerja yang baik.

Age range
Rentang usia karyawan



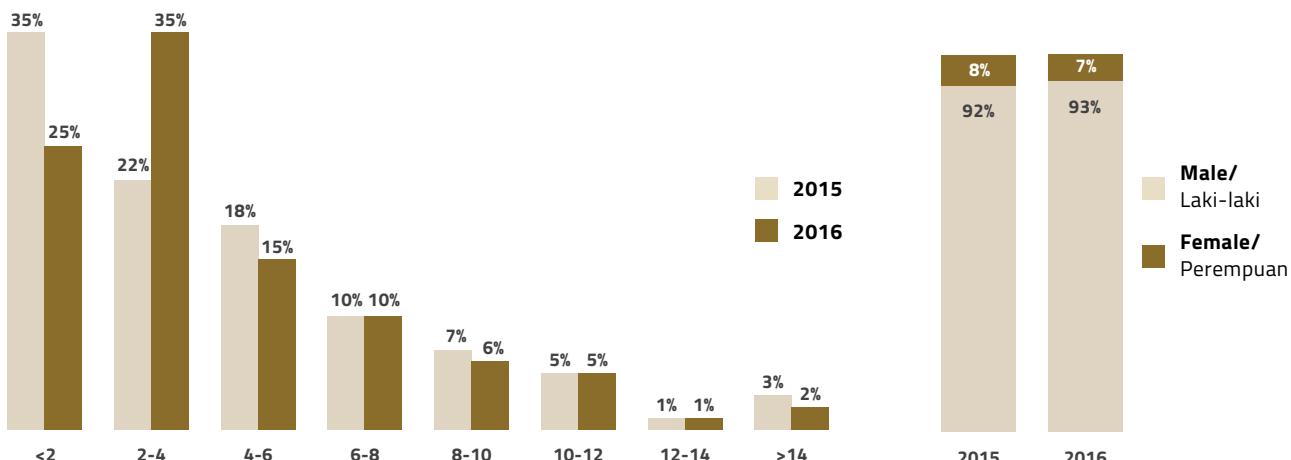
By Education
Tingkat pendidikan





By Years of service
Masa kerja

By Gender
Gender



Position	Head Office		Regional Office	
	2015	2016	2015	2016
Executive Directors & Head of Divisions	19	23	5	4
General Manager	17	15	19	16
Senior Manager	20	22	9	8
Manager	33	32	98	88
Assistant Manager	43	38	101	91
Senior staff	54	47	311	283
Staff	44	35	244	256
Non staff	33	26	21,055	21,579
Total	263	238	21,842	22,325

Stabilizing the balance sheet
Menstabilkan neraca keuangan

Best operational practises
Prosedur operasional terbaik

A new approach to sustainability
Cara baru mewujudkan keberlanjutan

Working as one organization
Bekerja sebagai satu organisasi

The Financial Review
Tinjauan Keuangan

Governance
Tata Kelola Perusahaan



Operational Highlights

Ikhtisar Operasional

	2016	2015	2014	
Production (MT)*				Produksi (MT)*
FFB	1,335,194	1,418,270	1,396,809	TBS
FFB Nucleus	1,150,516	1,261,278	1,255,629	TBS Inti
FFB Plasma	184,678	156,992	141,180	TBS Plasma
CPO	299,132	350,578	329,417	CPO
PK	47,503	60,236	53,349	PK
Efficiency*				Efisiensi*
FFB Yield	10.2	12.7	14.2	Yield TBS
CPO Extraction Rate %	23.8	23.7	23.5	Tingkat Ekstraksi CPO %
PK Extraction Rate %	3.8	4.1	3.8	Tingkat Ekstraksi PK %
CPO Yield	2.4	3.0	3.3	Yield CPO
Sales Volume (MT)**				Volume Penjualan (MT)**
CPO	299,323	342,293	208,711	CPO
PK	47,735	58,536	26,660	PK
Average Price (Rp/kg)**				Harga rata-rata (Rp/kg)**
CPO	7,157	6,827	8,206	CPO
PK	5,599	4,265	4,708	PK

* Combined company
Data gabungan

** 2016 & 2015 combined company, 2014 GEH only
2016 & 2015 data gabungan, 2014 hanya GEH

The Financial Review

Tinjauan Keuangan

Despite lower sales, 2016 income from operations was better than 2015 thanks to a record fourth quarter. Increasing maturity points to improved future financial performance.

Kendati laba usaha turun, kinerja usaha lebih bagus dibanding 2015 setelah hasil kuartal keempat. Meluasnya lahan menghasilkan, menjamin naiknya kinerja keuangan di masa mendatang.



Introduction

Industry wide lower production results in lower revenue

2016 was a year of lower revenue and a larger net loss, but an increase in operating profits which bodes well for our future financial performance. In 2016 our balance sheet began the process of stabilization and in cash flow our debt payment was larger than our new loans, with net debts also declining in the last quarter of the year.

But operating profits up

Sales in 2016 decreased slightly compared to 2015 because of lower production, but gross, operating and EBITDA profits were all higher compared to 2015 due to higher margins and a very strong record in the fourth quarter as production recovered from the impact of El Niño and prices rose too.

Greater maturity

2016 pretax profit was a larger loss compared to 2015 because of higher interest expenses from a larger mature area (previously capitalized), but it turned positive by the fourth quarter.

Balance sheet stabilization

Our balance sheet began a process of stabilization in 2016. The highlights were plantation assets stabilized as a reflection of the continued rise in our maturity profile which reached above 80%, and short term liabilities declined strongly. Net debt increased for the full year 2016 compared to 2015, but it declined slightly in the fourth quarter compared to the third quarter.

Lower short term liabilities

While operating cash flow was lower in 2016 compared to 2015, this reflected the strong improvement in short term liabilities declining while as mentioned above, the performance of our operating profit was an improvement compared to 2016.

Lower Capex

Investment cash flow showed a strong improvement, reflecting the increasing maturing of and focus on our existing plantation assets after many years of strong expansion and investment.

Pendahuluan

Penurunan produksi seluruh industri sawit menurunkan pendapatan

Sepanjang 2016 pendapatan menurun dan rugi bersih meningkat, namun laba usaha naik, yang dapat dianggap sebagai sinyal perbaikan kinerja keuangan kami di masa mendatang. Pada tahun ini pula neraca distabilkan. Terkait arus kas, pembayaran utang lebih besar dibanding total pinjaman baru. Utang bersih pun menurun pada kuartal terakhir.

Namun laba usaha meningkat

Angka penjualan pada 2016 dibanding 2015 sedikit lebih kecil akibat melesunya produksi, namun laba kotor dan laba usaha serta EBITDA meningkat sejalan peningkatan marjin dan kinerja luar biasa yang kami catat sepanjang kuartal keempat dengan kembali meningkatnya produksi usai redanya efek El Niño dan naiknya harga.

Lahan menghasilkan semakin luas

Pada 2016, rugi sebelum pajak mengalami peningkatan dibanding tahun 2015. Ini terkait membesarnya beban bunga sejalan peningkatan luas lahan yang menghasilkan (sebelumnya dikapitalisasi). Namun pada kuartal keempat, Perseroan membukukan laba sebelum pajak yang positif.

Stabilisasi neraca

Neraca mulai stabil pada tahun 2016, utamanya berkat stabilisasi aset perkebunan yang menunjukkan semakin luasnya lahan menghasilkan hingga 80% lebih, dan penurunan drastis utang jangka pendek. Utang bersih meningkat sepanjang 12 bulan tahun 2016 dari angka pada 2015, namun turun sedikit pada kuartal keempat dibanding kuartal ketiga.

Utang jangka pendek berkurang

Arus kas dari aktivitas operasi lebih kecil pada tahun 2016 dibanding 2015 yang berarti utang jangka pendek jauh berkurang seperti disinggung di atas, namun laba usaha meningkat dibanding angka 2015.

Belanja modal lebih sedikit

Arus kas investasi mengalami perbaikan yang menunjukkan meningkatnya usia tanaman dan fokus Perseroan pada aset perkebunan yang sudah ada, setelah ekspansi dan investasi yang kuat sebelumnya.

Stabilizing the balance sheet
Menstabilkan neraca keuangan

Best operational practises
Prosedur operasional terbaik

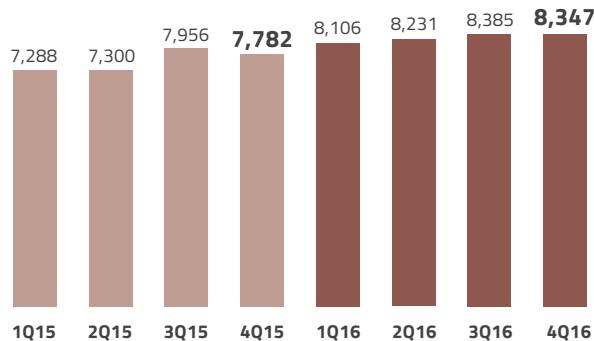
A new approach to sustainability
Cara baru mewujudkan keberlanjutan

Working as one organization
Bekerja sebagai satu organisasi

The Financial Review
Tinjauan Keuangan

Governance
Tata Kelola Perusahaan

Net debt (Rp billion) Utang bersih (Rp miliar)



Future optimism

Our expectation of higher production gives us great optimism for an improved future financial performance with a return to full year profit and lower debt from 2017.

The income statement

Operating revenues

The company posted revenues of Rp 2.54 trillion in 2016 a slight decrease of 5% compared to Rp 2.67 trillion reported in 2015. This decrease is attributed to lower volume from industry-wide lower palm production volume in 2016.

The average selling price of CPO in 2016 was Rp 7,157 per kg, a 5% increase from Rp 6,827 per kg in 2015. CPO sales volume was 299,323 tons in 2016 and 342,293 tons in 2015 representing a decrease of 13%.

The average selling price of PK in 2016 was Rp 5,599 per kg a 31% increase from Rp 4,265 per kg in 2015. PK sales volume was 47,735 tons in 2015 and 58,536 tons in 2015 representing a decrease of 18%.

The average selling price of FFB was Rp 1,386 per kg in 2016, 23% higher than Rp 1,129 per kg in 2015. FFB sales volume decreased slightly by 1% to 113,790 tons in 2016 from 114,766 tons in 2015.

Optimisme ke depan

Produksi diharapkan mengalami peningkatan, dan ini semakin menguatkan optimisme kami bahwa kinerja keuangan mendatang akan membaik dan Perseroan dapat membukukan laba dan menurunkan jumlah hutang mulai tahun 2017.

Laporan laba-rugi

Pendapatan usaha

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 2,54 triliun pada tahun 2016, berkurang 5% dari Rp 2,67 triliun pada tahun 2015. Penurunan ini terkait merosotnya volume produksi di seluruh industri sawit pada tahun 2016.

Harga jual rata-rata minyak sawit mentah (CPO) pada tahun 2016 adalah Rp 7.157 per kg, naik 5% dari Rp 6.827 per kg pada tahun 2015. Volume penjualan CPO tercatat 299.323 ton pada 2016 dan 342.293 ton pada 2015, turun 13%.

Harga jual rata-rata inti kelapa sawit (PK) pada tahun 2016 adalah Rp 5.599 per kg, naik 31% dari Rp 4.265 per kg pada tahun 2015. Volume penjualan PK sepanjang 2016 mencapai 47.735 ton sementara pada tahun 2015 volumenya sebesar 58.536 ton, dengan angka penurunan 18%.

Harga jual rata-rata tandan buah segar (TBS) adalah Rp 1.386 pada tahun 2016, 23% lebih tinggi dibanding harga jual 2015 yang sebesar Rp 1.129. Volume penjualan TBS mencapai 113.790 ton pada tahun 2016, sedikit berkurang, yakni sebesar 1%, dari 114.766 ton pada 2015.

Beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan turun 7% menjadi Rp 1,95 triliun pada 2016 dari Rp 2,10 triliun pada 2015, akibat berkurangnya volume penjualan yang merupakan imbas penurunan produksi serta kurangnya pasokan buah eksternal dari perkebunan sekitar.



Cost of goods sold (COGS)

Cost of goods sold decreased 7%, to Rp 1.95 trillion in 2016, from Rp 2.10 trillion in 2015, resulting from lower volume of sales due to our lower production as well lower availability of external fruits for sale from nearby plantations.

Gross profit

Lower revenue and lower COGS is attributable to lower industry-wide palm production in 2016. Through better cost management, the company recorded a higher gross profit of Rp 593 billion in 2016 from Rp 574 billion in 2015, an increase of 3%. 2016 gross margin increased to 23% from 21% in 2015.

Selling expenses

Selling expenses marginally increased from Rp 77 billion in 2015 to Rp 78 billion in 2016, in line with the inflation of transportation costs in Indonesia.

General and administrative expenses

Despite an official Indonesian inflation rate in 2016 of 3.02%, the company's general and administrative expenses increased marginally by 2.88%, from Rp 263 billion in 2015 to Rp 270 billion in 2016.

Gain (Loss) on foreign exchange

Gains from foreign currency exchange differences amounted to Rp 53 billion in 2016, from a loss of Rp 0.8 billion in 2015, mainly due to the strengthening of the Indonesian Rupiah against the US dollar in 2016 and a positive translation impact on the company's USD denominated bank loans. It is the Company's policy to maintain a maximum 30% of its bank debt in US Dollar as a hedge.

Interest income

Interest income decreased from Rp 26 billion in 2015 to Rp 14 billion in 2016 as a result of lower interest rates and lower interest bearing assets held by the company in 2016.

Interest expense

Interest expenses increased by 39% to Rp 649 billion in 2016, from Rp 468 billion in 2015. The main cause of the higher interest expense is the growth in maturity of the company's plantations and our accounting policy to charge the expenses of our plantations once they reach maturity (previously capitalized).

Laba bruto

Turunnya pendapatan maupun beban pokok penjualan disebabkan lesunya produksi industri sawit keseluruhan pada tahun 2016. Melalui pengeloaan biaya yang lebih baik, Perseroan mampu membukukan laba kotor yang lebih besar 3%, yaitu sebesar Rp 593 miliar pada 2016, dibanding Rp 574 miliar pada tahun 2015. Marjin laba kotor tahun 2016 naik menjadi 23% dari 21% pada 2015.

Beban penjualan

Perseroan mencatatkan kenaikan sedikit untuk komponen beban penjualan, dari Rp 77 miliar pada 2015 menjadi Rp 78 miliar pada 2016, seiring naiknya biaya angkutan di Indonesia.

Beban umum dan administrasi

Angka resmi inflasi di Indonesia untuk tahun 2016 adalah sebesar 3,02%, tetapi beban umum dan administrasi yang harus ditanggung Perseroan meningkat hanya 2,88% dari Rp 263 miliar pada 2015 menjadi Rp 270 miliar pada 2016.

Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing

Laba selisih kurs mata uang asing dibukukan sebesar Rp 53 miliar untuk tahun 2016, dari sebelumnya rugi Rp 0,8 miliar pada 2015, terutama akibat penguatan rupiah terhadap dollar AS pada tahun 2016 dan adanya pinjaman bank dalam dollar AS berdampak positif pada selisih nilai tukar. Merupakan kebijakan Perseroan untuk menjaga fasilitas pinjaman bank dalam dolar AS tidak lebih dari 30% total hutang bank sebagai strategi lindung nilai (hedge).

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga turun dari Rp 26 miliar pada 2015 menjadi Rp 14 miliar pada 2016 akibat turunnya suku bunga dan turunnya jumlah aset Perseroan yang memperoleh pendapatan bunga pada tahun 2016.

Beban bunga

Beban bunga meningkat 39% menjadi Rp 649 miliar pada 2016, dari Rp 468 miliar pada 2015. Penyebab utama kenaikan beban bunga adalah semakin banyaknya lahan perkebunan yang menghasilkan. Sesuai kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan beban bunga ini akan dicatat pada laba rugi ketika lahan perkebunan telah mulai menghasilkan (sebelumnya beban bunga ini dikapitalisasi).

Loss before taxes

As a result of higher interest expenses and higher depreciation charges following our newly matured but young plantation area in 2016, our loss before taxes increased by Rp 133 billion, or 65% to Rp 336 billion in 2016, from Rp 204 billion in 2015.

Tax benefit (expense)

Tax expense increased to Rp 55 billion in 2016 from a tax benefit of Rp 22 billion in 2015, mainly attributed to fiscal tax loss benefit given up in some of our subsidiaries which participated in the tax amnesty program promoted by the Indonesian government.

Loss for the year

As a result of the increased loss before taxes and tax benefit write-off, our net loss amounted to Rp 391 billion in 2016, an increase of 116% or Rp 210 billion compared to a loss of Rp 181 billion in 2015.

Other comprehensive income (expenses)

Total Other Comprehensive Expenses for 2016 was Rp 2 billion, a 98% decrease compared to Rp 116 billion in 2015. This was mainly caused by a reduction of exchange translation loss on foreign operations, which recorded a loss of Rp 145 billion in 2015 but in 2016 a gain of Rp 0.9 billion is registered.

Total comprehensive loss for the year

As a result of the higher losses for the year, our total comprehensive loss increased by Rp 96 billion or 32% in 2016 to Rp 393 billion compared to Rp 297 billion in 2015.

The balance sheet

Assets

Our total assets decreased by 7% from Rp 17.57 trillion as of December 31, 2015 to Rp 16.25 trillion as of December 31, 2016, corresponding to the 8% decrease in total liabilities.

Rugi sebelum pajak

Naiknya beban bunga dan depresiasi, yang mengikuti luas lahan perkebunan Perseroan yang masih muda namun sudah menghasilkan, rugi sebelum pajak pada tahun 2016 naik sebesar Rp 133 miliar atau 65%, menjadi Rp 336 miliar dari rugi sebelum pajak sebesar Rp 204 miliar di tahun 2015.

Manfaat (Beban) pajak

Beban pajak naik menjadi Rp 55 miliar pada 2016, setelah pada tahun 2015 Perseroan mencatatkan manfaat pajak sebesar Rp 22 miliar. Ini terutama karena dihapuskannya manfaat pajak beberapa anak perusahaan yang berpartisipasi dalam program pengampunan pajak yang diselenggarakan Pemerintah Indonesia.

Rugi tahun berjalan

Akibat meningkatnya rugi sebelum pajak dan penghapusan manfaat pajak, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp 391 miliar pada 2016, naik 116% atau Rp 210 miliar dari sebelumnya rugi bersih Rp 181 miliar pada 2015.

Pendapatan (Beban) komprehensif lain

Beban komprehensif lain untuk tahun 2016 seluruhnya berjumlah Rp 2 miliar, turun 98% dari Rp 116 miliar pada 2015. Penurunan ini akibat berkurangnya rugi translasi karena selisih kurs mata uang asing. Untuk pos ini, Perseroan membukukan rugi sebesar Rp 145 miliar pada tahun 2015 dan laba Rp 0,9 miliar pada 2016.

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan

Sebagai akibat dari kerugian yang lebih tinggi pada tahun 2016, total rugi komprehensif naik Rp 96 miliar atau 32% pada tahun 2016 menjadi Rp 393 miliar dari Rp 297 miliar pada 2015.

Neraca Perseroan

Aset

Total aset berkurang 7% dari Rp 17,57 triliun per 31 Desember 2015 menjadi Rp 16,25 triliun per 31 Desember 2016, sejalan dengan menurunnya total utang sebesar 8%.



Current assets

Current assets decreased by 49% from Rp 2.70 trillion as of December 31, 2015 to Rp 1.38 trillion as of December 31, 2016, mainly attributable to lower cash and cash equivalent as of December 31, 2016. The reduction in cash balance was the result of utilizing the cash balance to reduce liabilities.

Non current assets

Non current assets slightly increased from Rp 14.86 trillion at December 31, 2015 to Rp 14.88 trillion as of December 31, 2016. The marginal increase is mainly from the completion of our West Kalimantan CPO Mill and on-going development at our immature plantations net of annual depreciation charges.

Liabilities

The company posted a decrease in liabilities by 8% from Rp 10,91 trillion at December 31, 2015 to Rp 9.99 trillion as at December 31, 2016. This resulted from the reduction in bank loans and trade account payables.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities decreased by 39% from Rp 3.86 trillion at December 31, 2015 to Rp 2.37 trillion at December 31, 2016. In addition to the decrease in the current portion of long-term bank loans, trade account payables also decreased.

Long-term liabilities

Long-term liabilities increased by 8% from Rp 7.05 trillion at December 31, 2015 to Rp 7.63 trillion at December 31, 2016. Long-term bank loans increased as the company secured longer tenor bank loans to replace part of the short term bank loans.

Equity

Shareholders' equity decreased by 6% from Rp 6.65 trillion at December 31, 2015 to Rp 6.26 trillion at December 31, 2016. This decrease was due to the loss for the year experienced by the company.

Aset lancar

Aset lancar menurun 49% dari Rp 2,70 triliun pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 1,38 triliun pada tanggal 31 Desember 2016, terutama akibat menurunnya kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan saldo kas terjadi karena kas dimanfaatkan untuk mengurangi utang.

Aset tidak lancar

Aset tidak lancar naik sedikit dari Rp 14,86 triliun pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 14,88 triliun pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini karena Perseroan merampungkan pembangunan pabrik pengolahan minyak sawit mentah di Kalimantan Barat dan pengembangan lahan yang belum menghasilkan, termasuk di dalamnya biaya depreiasi tahunan.

Liabilitas

Liabilitas turun 8% dari Rp 10,91 triliun pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 9,99 triliun pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini seiring berkurangnya pinjaman bank dan utang usaha.

Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek turun 39% dari Rp 3,86 triliun pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 2,37 triliun pada tanggal 31 Desember 2016. Selain penurunan pinjaman bank yang belum jatuh tempo, Perseroan membukukan pula penurunan utang usaha.

Liabilitas jangka panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat 8% dari Rp 7,05 triliun pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 7,63 triliun pada tanggal 31 Desember 2016. Penyebabnya adalah pengambilan fasilitas pinjaman bank dengan tenor lebih lama untuk menggantikan sebagian pinjaman bank jangka pendek.

Ekuitas

Ekuitas pemegang saham turun 6% dari Rp 6,65 triliun pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 6,26 triliun pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini disebabkan kerugian yang dialami Perseroan pada tahun 2016.

Cash flow

Liquidity and funding sources

The company's main source of funding in 2016 was cash generated from operations. The company also secured additional longer tenor bank loans in 2016 to replace certain short-tenor bank loans to strengthen our liquidity profile. Cash generated from these sources is considered sufficient to maintain and strengthen the liquidity of the company.

Net cash used in operating activities

2016 net cash generated from operations decreased by Rp 272 billion or 32% compared to 2015 as trade account payables were reduced during the year.

Higher net cash used by operating activities, from Rp 34 billion in 2015 to Rp 372 billion in 2016, resulted from higher interest payments.

Net cash used in investing activities

Net cash used in investing activities decreased by 42% to Rp 204 billion in 2016, from Rp 349 billion in 2015. The company has not engaged in new plantation development in 2016 and focused on its existing assets. Coupled with more of our existing plantations areas maturing in 2016, the capital expenditure cost incurred by the company declined correspondingly. The company new CPO mills in West Kalimantan also began operations at the end of 2016.

Net cash from financing activities

Net cash used by financing activities in 2016 was Rp 546 billion as the company reduces its liabilities. Comparing with 2015, net cash provided by financing activities was Rp 1.50 trillion in 2015.

Ability to obtain financing

Our ability to obtain financing may be constrained by the macro economic environment and the condition of the domestic and international financial markets. However, the company has proven it is able to secure sufficient financing against the underlying assets that the company has grown over the years.

Arus kas

Likuiditas dan sumber pendanaan

Sumber pendanaan utama Perseroan pada tahun 2015 adalah kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Selain itu, pada 2016 Perseroan juga mengambil pinjaman tambahan dari bank dengan tenor lebih lama sebagai pengganti sejumlah pinjaman bank yang temponya lebih pendek. Tujuannya untuk memperkuat profil likuiditas Perseroan. Kas yang diperoleh dari sumber-sumber di atas dianggap memadai untuk menjaga sekaligus memperkuat likuiditas Perseroan.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi

Kas bersih yang dihasilkan dari hasil usaha operasi pada tahun 2016 menurun Rp 272 miliar atau 32% dari kas bersih tahun 2015 sejalan penurunan utang dagang.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi meningkat dari Rp 34 miliar pada 2015 menjadi Rp 372 miliar pada 2016, akibat naiknya pembayaran bunga.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi

Kas bersih yang dipakai untuk aktivitas investasi berkurang 42% menjadi Rp 204 miliar pada tahun 2016, dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp 349 miliar. Tidak ada kegiatan pengembangan lahan baru yang dilakukan Perseroan sepanjang 2016 karena fokus kami adalah aset yang ada. Sejalan bertambah luasnya area yang telah menghasilkan pada tahun 2016, belanja modal pun berkurang. Pabrik pengolahan minyak kelapa sawit mentah baru di Kalimantan Barat mulai beroperasi pada akhir tahun 2016.

Kas bersih dari aktivitas pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 546 miliar mengingat liabilitas Perseroan berkurang. Sebagai perbandingan, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp 1,50 triliun pada tahun 2015.

Kemampuan untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan

Kendala seperti situasi makroekonomi maupun kondisi pasar keuangan di dalam dan di luar negeri dapat mempengaruhi kemampuan kami untuk memperoleh fasilitas pembiayaan. Meski demikian, Perseroan terbukti mampu mendapatkan dana dengan jaminan aset yang telah bertahun-tahun dikembangkan.



As these assets mature and we start to transform ourselves from a company with young plantations to starting-to-be prime-age plantations, our ability to generate operational cash flow is improving which will enable us to meet our contractual payment obligations and will further enhance our ability to obtain financing.

Ability to fulfill payments

Although our current ratio decreased from 0.7 in 2015 to 0.6 in 2016, our net working capital has improved by 14%.

Stripping away the short term portion of long term loans and cash balance earmarked for bank loan repayments, our adjusted current ratio improves from 0.9 in 2015 to 1.02 in 2016.

We believe the growth in future production along with our maturity profile will ensure our ability to fulfill payment of our obligations, and further improve our current ratio in the future.

Ability to collect receivables

By the end of 2016, the receivables days were 13 days, while the total amount was Rp 85 billion or an increase of Rp 21 billion compared to last year, mainly attributable to higher production volume and higher palm prices at end 2016 compared to the end of 2015.

According to the standard CPO and PK sales contract in Indonesia, buyers will pay a deposit of 50-90% upfront, while the remaining balance will be paid within two weeks after delivery, which reduces the credit exposures of the company. The company also controls its credit risk by carrying out business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and actively monitoring and managing the collectability of receivables and any outstanding payments.

Capital structure

The company's management aims to ensure our capital ratios are healthy in order to support business continuity and maximize shareholder value. The company manages its capital structure, and may make adjustments to it, taking into consideration and with respect to changes in economic conditions and its financial positions as well as, being a palm plantation business, its phase of plantation development.

Aset tanaman kini telah menghasilkan dan kami mulai bertransformasi dari perusahaan yang lahannya masih muda menjadi perusahaan dengan lahan usia prima, sehingga kami kini lebih mampu menghasilkan kas dari hasil operasi untuk memenuhi kewajiban sesuai kontrak dan tentunya untuk membantu kami mendapatkan fasilitas pembiayaan lain.

Kemampuan membayar

Sekalipun rasio lancar turun dari 0,7 pada 2015 menjadi 0,6 pada 2016, modal kerja bersih kami meningkat 14%.

Mengerampingkan bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan saldo kas, rasio lancar (dengan penyesuaian) naik dari 0,9 pada 2015 menjadi 1,02 pada 2016.

Kami yakin bahwa dengan membaiknya produksi mendatang dan dengan meluasnya lahan yang telah menghasilkan, kami sanggup menyelesaikan kewajiban dan meningkatkan rasio lancar.

Kemampuan menagih

Pada akhir 2016, masa penagihan mencapai 13 hari, sedangkan saldo piutang dagang Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 85 miliar atau naik Rp 21 miliar dibanding tahun sebelumnya. Ini terutama akibat peningkatan volume produksi dan kenaikan harga sawit pada akhir 2016 dari akhir 2015.

Sesuai ketentuan kontrak standar pembelian CPO dan PK di Indonesia, pembeli membayar di muka sebesar 50-90% sedangkan sisanya dibayarkan dalam waktu dua minggu setelah barang diterima. Ketentuan ini menekan risiko kredit yang mesti ditanggung Perseroan. Risiko kredit juga ditekan dengan cara menjalin kemitraan hanya dengan pihak-pihak yang kredibel, dengan menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, dan dengan aktif memantau dan mengelola penagihan piutang dan pembayaran yang jatuh tempo.

Struktur modal

Manajemen Perseroan akan memastikan rasio modal yang sehat agar dapat menunjang keberlangsungan usaha dan menjamin keuntungan sebesar-besarnya bagi pemegang saham.

Stabilizing the balance sheet Menstabilkan neraca keuangan	Best operational practises Prosedur operasional terbaik	A new approach to sustainability Cara baru mewujudkan keberlanjutan	Working as one organization Bekerja sebagai satu organisasi	The Financial Review Tinjauan Keuangan	Governance Tata Kelola Perusahaan
--	---	---	---	--	---

The company closely monitors gearing, which is the level of debt, cash and cash equivalent, relative to equity. The gearing ratio amounted to 133% as of December 31, 2016 and 117% at December 31, 2015.

Capital Expenditure

Capital expenditure in 2016 amounted to Rp 337 billion, mainly attributable to development cost of its existing immature plantations and related infrastructure and the cost of development of our new CPO mill in West Kalimantan which began operations at the end of 2016.

Information and material facts after reporting date

Other than as disclosed in the audited financial statements, there were no material obligations or commitments with a significant impact after the date of the auditor's report.

Changes in legislation

Other than as disclosed in the audited financial statements, there were no changes to legislation that would significantly influence the Company during 2016.

Changes in accounting policies

Other than as disclosed in the audited financial statements, there were no changes to accounting policies in 2016.

Dividend policy

Based on Indonesian regulations and the Company's Articles of Association, the decision to pay dividends must be approved by shareholders at the annual General Meeting of Shareholders, on the recommendation of the Board of Directors. The Company intends to pay dividends, subject to our financial position, of between 10% and 30% of the consolidated net profit each year. Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2016, no dividend was paid in 2016.

Perseroan mengatur struktur permodalan, dan bisa melakukan penyesuaian, dengan mempertimbangkan dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi maupun posisi keuangannya serta fase pengembangan lahan perkebunan sebagai entitas yang menjalankan usaha perkebunan sawit. Perseroan memantau level *gearing*, dalam hal ini jumlah utang, kas dan setara kas, terhadap ekuitas. Rasio *gearing* mencapai 133% per 31 Desember 2016 dan 117% per 31 Desember 2015.

Belanja Modal

Belanja modal untuk tahun 2016 mencapai angka Rp 337 miliar, terutama untuk biaya pengembangan lahan yang belum menghasilkan saat ini beserta infrastruktur terkaitnya, di samping biaya pembangunan pabrik baru pengolahan minyak sawit mentah di Kalimantan Barat yang mulai berjalan di akhir 2016.

Informasi dan fakta material setelah tanggal penyusunan laporan

Selain yang disampaikan dalam laporan keuangan (diaudit), tidak ada kewajiban material dan komitmen yang berdampak signifikan setelah tanggal disusunnya laporan oleh auditor.

Perubahan peraturan perundang-undangan

Selain yang disampaikan dalam laporan keuangan (diaudit), tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang besar pengaruhnya terhadap Perseroan sepanjang tahun 2016.

Perubahan kebijakan akuntansi

Selain yang disampaikan dalam laporan keuangan (diaudit), tidak ada perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2016.

Kebijakan dividen

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Perseroan akan menetapkan rasio pembagian dividen yang berkisar 10% hingga 30% dari laba bersih konsolidasi Perseroan untuk setiap tahunnya dengan mempertimbangkan kemampuan kas Perseroan. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2016, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen kas di tahun 2016.



Introduction
Pendahuluan

**Message from the President
Commissioner**
Sambutan Komisaris
Utama

**Message from the
President Director**
Sambutan Direktur
Utama

Dr. Ben's story
Kisah Dr. Ben

HGU increasing
HGU bertambah

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

	2016*	2015*
(Rp million)		
Operational Results		
Net Sales	2,541,763	2,674,271
Gross Profit	593,490	573,771
Operating Profit	244,801	233,977
Net Income (loss)	(391,367)	(181,400)
Net Income (loss) attributable to:		
Owners of the Company	(389,748)	(179,737)
Non-controlling interests	(1,619)	(1,663)
Comprehensive Income (loss)	(393,479)	(297,151)
Comprehensive Income (loss) attributable to:		
Owners of the Company	(391,860)	(295,488)
Non-controlling interests	(1,619)	(1,663)
Earnings per Share		
Total Outstanding Shares	31,525,291,000	31,525,291,000
Earnings per Share	(12.36)	(5.70)
Other Financial Information		
Sales Growth (%)	(4.95%)	18.10%
Gross Profit Margin (%)	23.35%	21.46%
Operating Profit Margin (%)	9.63%	8.75%
Net Margin (%)	(15.40%)	(6.78%)
Financial Position*		
Current Assets	1,377,424	2,703,124
Total Assets	16,254,353	17,565,078
Current Liabilities	2,368,056	3,861,453
Total Liabilities	9,994,917	10,912,163
Total Equity	6,259,436	6,652,915
Financial Ratio (%)		
Return on Assets	(2.41%)	(1.03%)
Return on Equity	(6.25%)	(2.73%)
Net Profit (loss) to Sales	(15.40%)	(6.78%)
Current Ratio	58.17%	70.00%
Liabilities to Equity Ratio	159.68%	164.02%
Liabilities to Assets Ratio	61.49%	62.12%

* The operational result for the year ended December 31, 2015 and 2016 represent the result of combined company, Eagle High Plantations

** The operational result for the year ended December 31, 2014 was based on the historical result of one company only, GEH and its subsidiaries.

2014**		(Rp juta)
		Hasil Usaha
2,264,396	Pendapatan Usaha	
692,132	Laba Kotor	
354,357	Laba Usaha	
194,638	Laba (Rugi) Bersih	
	Pendapatan (Beban) Bersih yang dapat diatribusikan kepada :	
189,470	Pemilik Entitas Induk	
5,168	Kepentingan non-pengendali	
190,636	Pendapatan (Beban) Komprehensif	
	Pendapatan (Beban) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	
185,468	Pemilik Entitas Induk	
5,168	Kepentingan non-pengendali	
	Laba per Saham	
31,525,291,000	Total Outstanding Shares	
9.08	Laba per Saham	
	Informasi Keuangan Lainnya	
30.85%	Pertumbuhan Penjualan (%)	
30.57%	Margin Laba Kotor (%)	
15.65%	Margin Laba Usaha (%)	
8.60%	Margin Bersih (%)	
	Posisi Keuangan	
1,615,006	Aset Lancar	
16,379,840	Jumlah Aset	
3,105,061	Liabilitas Jangka Pendek	
9,433,149	Jumlah Liabilitas	
6,946,691	Jumlah Ekuitas	
	Rasio Keuangan (%)	
1.19%	Return on Assets	
2.80%	Return on Equity	
8.60%	Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan	
52.01%	Rasio Lancar	
135.79%	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	
57.59%	Rasio Liabilitas terhadap Aset	

*Kinerja usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2016 merupakan kinerja perusahaan gabungan, dalam hal ini Eagle High Plantations

**Kinerja usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 didasarkan pada kinerja yang dulu dibukukan satu perusahaan saja, yakni GEH berikut entitas anaknya



Governance

Tata Kelola

Our good corporate governance structure which consists of seven parts is now fully in place to support long term business sustainability and give confidence to investors.

Struktur tata kelola Perseroan yang mencakup tujuh komponen telah sepenuhnya berjalan untuk menunjang keberlanjutan usaha jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan investor.



Introduction

EHP is committed to Good Corporate Governance (GCG), in order to support the vision and mission of the company, optimize value, support our long term business sustainability and give confidence to our investors. Our GCG is based on three guiding principles:

Principles

Transparency

We provide as much information as possible to the public and our shareholders, while at the same time abiding by our obligations to protect confidential information in accordance with rules and legislation. We have obligations as a listed company, like publishing quarterly financial statements and we endeavor to go above and beyond by using social media. You can follow our investor relations on Facebook, Twitter and Instagram @ehplantationsir and there are several links to our content within this annual report

Accountability

Accountability is both internal and external. Each division is accountable to management. Management in turn produces operational and financial reports which are reviewed by the Board of Commissioners and our Public Accountants. And we also have our various Governance committees as well as an internal Audit division.

Responsibility

We comply with all rules and legislation as well as making sure our operations benefit the local communities and environment in order to bring benefits to all our stakeholders.

Our Good Corporate Governance is implemented via a structure consisting of seven parts, General Meeting of Shareholders, Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Investor Relations.

General Meeting of Shareholders

Position

A General Meeting of shareholders (GMS) is the highest authority within the company governance structure and

Pendahuluan

EHP berkomitmen menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) demi menunjang visi dan misi Perseroan serta mengoptimalkan keuntungan, mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, dan meyakinkan investor perseroan. Tiga prinsip dasar menjadi pemandu Perseroan dalam menerapkan GCG:

Prinsip dasar

Transparansi

Perseroan memberikan informasi seluas-luasnya kepada publik dan pemegang saham Perseroan, namun dengan tetap menjalankan kewajiban, dalam hal ini melindungi informasi rahasia sesuai ketentuan dan peraturan perundangan. Sebagai perusahaan terbuka, kewajiban Perseroan di antaranya menerbitkan laporan keuangan setiap tiga bulan. Kewajiban tersebut dilaksanakan sebaik mungkin, antara lain dengan memanfaatkan media sosial.

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas berlaku di internal maupun di eksternal Perseroan. Setiap divisi bertanggung jawab kepada pihak manajemen. Manajemen menyusun laporan usaha dan laporan keuangan yang selanjutnya diperiksa Dewan Komisaris dan Kantor Akuntan Publik. Perseroan juga membentuk sejumlah komite dalam rangka penerapan prinsip tata kelola perusahaan dan juga satu divisi Audit Internal.

Tanggung Jawab

Perseroan senantiasa mematuhi semua ketentuan dan peraturan perundang-undangan, dan memastikan kegiatan usaha memberikan manfaat bagi warga sekitar dan lingkungan hidup sehingga semua pemangku kepentingan merasakan manfaat dari keberadaan Perseroan.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dijalankan melalui struktur yang terdiri atas tujuh bagian, termasuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Komite-komite, Tim dan Staf.

Rapat Umum Pemegang Saham

Kedudukan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan. Ada dua jenis RUPS, yakni Rapat Umum

Stabilizing the balance sheet Menstabilkan neraca keuangan	Best operational practices Prosedur operasional terbaik	A new approach to sustainability Cara baru mewujudkan keberlanjutan	Working as one organization Bekerja sebagai satu organisasi	The Financial Review Tinjauan Keuangan	Governance Tata Kelola Perusahaan
--	---	---	---	--	---

there are two types of GMS, the Annual General Meeting (AGM) which takes place once a year, no later than six months after the end of the company fiscal year and the Extraordinary General Meeting (EGM) which can take place at any time.

Duties

At a GMS, the shareholders each have an equal right to vote to decide on important company business, such as the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Directors, board remuneration, dividends, approval of Annual Report, appointment of Auditors and changes to the Articles of Association. The GMS will grant authority to the Board of Directors to then follow up on any decision.

Meeting

In 2016 there were two GMS, an AGM and an EGM. They took place on the same day and at the same location on Thursday June 16th, 2016 at Sampoerna Strategic Square, Jakarta.

The agenda of the AGM was.

1. a. To approve the Annual Report, Financial Statement, Commissioners Report, and proceed of rights issue 1, for the year ending December 31st 2015.
1. b. Acquittal and De Charge of the Board of Commissioners and the Board of Directors for fulfilling their duties in the year ending December 31st 2015.
2. To approve the uses of the net profit for the year ended December 31st 2015.
3. To give the rights to the Board of Directors to chose and decide the remuneration of the Public Accountant approved by OJK to audit the company financial statement for the year 2016.
4. To approve the rights of the Board of Commissioners to decide the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2016.

Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah akhir tahun buku Perseroan, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu.

Tugas

Dalam RUPS, seluruh pemegang saham memiliki hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan, seperti mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, menetapkan remunerasi Direktur dan Komisaris, memutuskan pembagian dividen, mengesahkan laporan tahunan, menunjuk auditor, dan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS akan memberikan wewenang kepada Dewan Direksi untuk menindaklanjuti semua keputusan RUPS.

Rapat

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan dua RUPS, yakni satu RUPST dan satu RUPSLB. Kedua rapat tersebut berlangsung pada Kamis, 16 Juni 2016, di Sampoerna Strategic Square, Jakarta.

Agenda RUPST adalah sebagai berikut:

1. a. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
1. b. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Penetapan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.
3. Pemberian kuasa kepada Dewan Direksi untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.
4. Persetujuan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji Dewan Direksi dan honorarium Dewan Komisaris serta bonus bagi anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2016.



Introduction
Pendahuluan

Message from the President Commissioner
Sambutan Komisaris Utama

Message from the President Director
Sambutan Direktur Utama

Dr. Ben's story
Kisah Dr. Ben

HGU increasing
HGU bertambah

The agenda of the EGM was

1. To approve the change of the head office address district from Central to South Jakarta.
2. To approve changes to the composition of the Board of Commissioners.

Results

All agenda for both the AGM and EGM were approved by the shareholders through a vote. Full details of the agendas, attendance and results of both meetings can be found on our company website in the corporate announcements section here <http://www.eaglehighplantations.com/investor-relation/corporate-announcement.html>

Board of Commissioners

Position

Next within the company Governance structure is the Board of Commissioners who represent our shareholders by independently overseeing and advising the Board of Directors on all matters.

Composition

The Board of Commissioners currently consists of four commissioners as follows:

President Commissioner : Tan Tjoe Liang
Commissioner : Y Wahyu Saronto
Independent Commissioner : Moekhlas Sidik
Independent Commissioner : Nanan Soekarna

Duties

The Board of Commissioner duties are to supervise and provide guidance to the Board of Directors, approve the Annual Report and report the company's progress to the shareholders at the GMS. According to the company articles of association, the Board of Commissioners is authorized to make binding decisions if half of the members are present or represented at the meeting.

Agenda RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai perubahan kedudukan Perseroan yang semula berkedudukan di Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan.
2. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Rapat

Semua agenda RUPST maupun RUPSLB disetujui para pemegang saham melalui pemungutan suara. Informasi lengkap tentang agenda, kehadiran dan hasil kedua rapat dapat dilihat di situs perusahaan pada bagian pengumuman perusahaan: <http://www.eaglehighplantations.com/investor-relation/corporate-announcement.html>.

Dewan Komisaris

Kedudukan

Organ berikutnya dalam struktur tata kelola perusahaan adalah Dewan Komisaris yang secara kolektif bertanggung jawab mewakili pemegang saham dengan menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada Dewan Direksi menyengkut berbagai hal.

Susunan anggota

Dewan Komisaris saat ini beranggotakan empat orang, yaitu:
Komisaris Utama : Tan Tjoe Liang
Komisaris : Y. Wahyu Saronto
Komisaris Independen : Moekhlas Sidik
Komisaris Independen : Nanan Soekarna

Tugas

Tugas Dewan Komisaris adalah mengawasi dan memberikan arahan kepada Dewan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan dan melaporkan kemajuan Perseroan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris diberi wewenang mengambil keputusan yang mengikat apabila rapat dihadiri atau diwakili separuh jumlah anggota dewan.

Stabilizing the balance sheet Menstabilkan neraca keuangan	Best operational practises Prosedur operasional terbaik	A new approach to sustainability Cara baru mewujudkan keberlanjutan	Working as one organization Bekerja sebagai satu organisasi	The Financial Review Tinjauan Keuangan	Governance Tata Kelola Perusahaan
--	---	---	---	--	---

Commissioner Komisaris	BOC Internal Meeting Rapat Internal BOC	BOC & BOD Meeting Rapat Gabungan BOC & BOD
Darjoto Setyawan*	3	3
Tan Tjoe Liang**	3	3
Y Wahyu Saronto	6	6
Nanan Soekarna	5	5
Moekhlas Sidik	5	5

* Served until June 16, 2016
Menjabat hingga tanggal 16 Juni 2016
** Appointed in June 16, 2016
Menjabat sejak tanggal 16 Juni 2016

Meetings

The Board of Commissioners met together a total of 6 times during 2016 including 6 times together with the Board of Directors.

Remuneration

The Board of Commissioners was authorized to set remuneration by the shareholders in the AGM. In 2016 the total remuneration given by the company to the Board of Commissioners and Board of Directors in salaries, benefits and bonuses was Rp 26.2 billion.

Audit Committee

Position

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in advising the Board of Directors on audit systems, financial reporting, risk management and the implementation of our GCG.

Composition

We ensure that our Audit Committee consists of independent professionals who have no conflicts of interest with our company.

The composition of our Audit Committee as of December 31st 2016 is as follows:

Chairman : Moekhlas Sidik

Member : Paul Capelle

Member : Patia Mamontang Simatupang

Rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 kali selama tahun 2016, termasuk 6 kali rapat bersama Dewan Direksi.

Remunerasi

Dewan Komisaris diberi wewenang menetapkan remunerasi oleh para pemegang saham dalam RUPS. Pada tahun 2016, remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam bentuk gaji, tunjangan dan bonus berjumlah Rp 26,2 miliar.

Komite Audit

Kedudukan

Komite Audit dibentuk guna membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya, menyampaikan masukan kepada Dewan Direksi menyangkut sistem audit, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Susunan anggota

Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Audit Perseroan adalah tenaga profesional independen yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan.

Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2016 adalah:

Ketua : Moekhlas Sidik

Anggota : Paul Capelle

Anggota : Patia Mamontang Simatupang



The Audit Committee Profile

Moekhlas Sidik, MPA

Chairman of Audit Committee



For the CV of Moekhlas Sidik please see our Commissioners CVs earlier in this annual report.

Paul Capelle

Member of Audit Committee



Paul Capelle is an Indonesian citizen, 75 years old. He has 20 years of experience in a public accountant office, tax consultant and finance consultant (member of Deloitte Touche Tohmatsu in Indonesia). He is one of the founders and held the position of Audit Division Head and CEO (2004-2006). He also has 30 years of experience as a lecturer at the School of Economics, Accounting Program, University of Indonesia. He currently serves as a President Commissioner of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (since 2011); and also as Independent Commissioner of the Company (since 2012); as a Member of the Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (since 2011); as a Member of the Audit Committee of PT. Eagle High Plantations Tbk (formerly PT. BW Plantations Tbk - since 2012); as an Independent Commissioner of PT Express Transindo Utama Tbk (2012 - 2016); as a President Commissioner of PT Aini/ Rumah Sakit Mata (since 2012); Member of the Audit Committee of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (since end of 2013); and as a Member of the Audit Committee of PT XL Axiata Tbk (since April 2014).

Resume anggota Komite Audit

Moekhlas Sidik, MPA

Ketua Komite Audit

Untuk CV Moekhlas Sidik, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di awal laporan tahunan ini.

Paul Capelle

Anggota Komite Audit

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 20 tahun pada kantor akuntan publik, konsultan pajak, dan konsultan keuangan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu di Indonesia). Beliau adalah salah satu pendiri dan pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Audit dan CEO (2004-2006). Beliau juga memiliki pengalaman kerja selama 30 tahun sebagai dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Sekarang ini, Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (sejak 2011) merangkap sebagai Komisaris Independen (sejak 2012); sebagai Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (sejak 2011); sebagai Anggota Komite Audit PT. Eagle High Plantations Tbk (dahulu PT. BW Plantations Tbk - sejak 2012); sebagai Komisaris Independen PT Express Transindo Utama Tbk (sejak 2012); sebagai Komisaris Utama PT Aini/ Rumah Sakit Mata (sejak 2012); sebagai Anggota Komite Audit PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (sejak akhir 2013); dan sebagai Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (sejak April 2014).

Stabilizing the balance sheet Menstabilkan neraca keuangan	Best operational practises Prosedur operasional terbaik	A new approach to sustainability Cara baru mewujudkan keberlanjutan	Working as one organization Bekerja sebagai satu organisasi	The Financial Review Tinjauan Keuangan	Governance Tata Kelola Perusahaan
--	---	---	---	--	---

Patia Mamontang Simatupang

Member of Audit



Patia is an Indonesian citizen, 71 years old. He is a professional in accounting and finance with more than 25 years working experience. He currently also serves as a Senior Consultant at the Institute of Management, Faculty of Economics

and Business, University of Indonesia, Member of Audit Committee in PT Indoritel Makmur Internasional Tbk., and also has served in some State Owned Enterprises as Member of Audit Committee, such as Perusahaan Umum (Perum) JASA TIRTA II Jatiluhur from 2007-2011, PT Perusahaan Gas Negara Tbk. from 2003-2005, PT (Persero) Surveyor Indonesia from 2004-2008, and PT (Persero) Sucofindo in 2006. He holds a Master degree in Science in Management (MSM), Management Education Institute, Arthur D. Little, Boston, Massachusetts, USA which he received in 1987 and is a Certified Management Accountant (CMA) issued by The Institute of Certified Management Accountants - Australia in 2007-2011.

Duties

The Audit Committee reviews the financial reports issued by the company, evaluates the effectiveness of our internal audit, reports to the Board of Commissioners about risk management and assesses compliance with capital market regulations.

Patia Mamontang Simatupang

Anggota Komite Audit

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Beliau adalah seorang profesional dan praktisi akuntansi dan keuangan dengan pengalaman kerja lebih dari 25 tahun. Saat ini beliau mengemban jabatan sebagai seorang Konsultan Senior di Lembaga Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Komite Audit di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk., dan juga pernah menjabat di beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai Komite Audit, seperti di Perusahaan Umum (Perum) JASA TIRTA II Jatiluhur dari tahun 2007-2011, PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dari tahun 2003-2005, PT (Persero) Surveyor Indonesia dari tahun 2004-2008, serta PT (Persero) Sucofindo di tahun 2006. Beliau mendapat gelar Master of Science in Management (MSM), Management Education Institute, Arthur D. Little, Boston, Massachusetts, USA yang diraih pada tahun 1987 dan merupakan seorang Certified Management Accountant (CMA) yang dikeluarkan oleh The Institute of Certified Management Accountants – 2007-2011, Australia pada tahun 2007.

Tugas

Komite Audit bertugas menelaah laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan, mengevaluasi efektivitas Audit Internal Perseroan, menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai pengelolaan risiko, dan mengkaji kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal.



Introduction
Pendahuluan

Message from the President Commissioner
Sambutan Komisaris Utama

Message from the President Director
Sambutan Direktur Utama

Dr. Ben's story
Kisah Dr. Ben

HGU increasing
HGU bertambah

Audit Committee's Report

March 23, 2017

To
Board of Commissioners
Noble House, 12th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Subject: Audit Committee Report

To our valued Board of Commissioners,

To meet the provisions as stipulated in the Chairman of Bapepam regulation No. KEP-29/PM/2004 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee and the Jakarta Stock Exchange Board of Directors Decision No. Kep-305/ BEJ/07/2004 July 19th, 2004 on Listing of Shares and Equity Securities other than shares issued by Listed Companies, we, as the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk (Company), hereby submit the Report of the Audit Committee on activities taking place during 2016.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to present an independent analysis of the Company's financial statements, assessing the effectiveness of internal controls and risk management of the Company, as well as ensuring the adequacy of the independent audit and internal audit. The Company's management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial reports. The Independent auditor is responsible for the inspection of the Company's annual consolidated financial statements in accordance with auditing standards which are generally applicable in Indonesia and in order to publish a report containing an opinion on these financial statements. The Audit Committee monitors and observes the process.

Laporan Komite Audit

23 Maret 2017

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
Noble House, Lt. 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Hal: Laporan Komite Audit

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (Perseroan) dengan ini menyampaikan Laporan Komite Audit atas kegiatan yang diselenggarakan selama tahun 2016.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan menyajikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal. Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan konsolidasian. Auditor independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Komite Audit memonitor dan memantau proses tersebut.

Stabilizing the balance sheet Menstabilkan neraca keuangan	Best operational practises Prosedur operasional terbaik	A new approach to sustainability Cara baru mewujudkan keberlanjutan	Working as one organization Bekerja sebagai satu organisasi	The Financial Review Tinjauan Keuangan	Governance Tata Kelola Perusahaan
--	---	---	---	--	---

As part of the monitoring process, the Audit Committee meets regularly with the management, the independent auditors and internal auditors. To carry out its responsibilities, the Audit Committee underwent the following activities in 2016:

- Reviewed and discussed with the Management the Company's consolidated quarterly financial statements.
- Reviewed and discussed with the internal auditors the Company's audit activities during 2016 and internal audit plan for 2017.
- Reviewed the findings of the internal auditors and monitored the implementation of their recommendations.
- Reviewed and discussed with the independent auditors Osman Bing Satrio & Eny the results of the audit of the Consolidated Financial Statements, December 31, 2016.
- Reviewed and discussed with the Management the Company's risk management.
- Reviewed and discussed with the Management the Company's compliance with laws and applicable regulations
- Reviewed the operational performance of the Company's management during 2016.

This report was made and signed by the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk on March 23, 2017.

Sebagai bagian dari proses pemantauan, Komite Audit bertemu secara teratur dengan manajemen, auditor independen dan auditor internal. Untuk menjalankan tanggung jawabnya, Komite Audit melakukan kegiatan utama berikut pada tahun 2016:

- Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasi Perseroan setiap kuartal.
- Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal Perseroan mengenai aktivitas audit selama tahun 2016 dan rencana audit internal tahun 2017.
- Menelaah temuan–temuan penting dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi mereka.
- Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen Osman Bing Satrio & Eny mengenai hasil audit atas laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2016.
- Menelaah dan mendiskusikan dengan Manajemen mengenai manajemen risiko Perseroan.
- Menelaah dan mendiskusikan dengan Manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan.
- Menelaah kinerja operasional yang telah dicapai manajemen Perseroan selama tahun 2016.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk pada tanggal 23 Maret 2017.



Moekhlas Sidik, MPA
Chairman of Audit Committee
Ketua Komite Audit



Paul Capelle
Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit



Patia Mamontang Simatupang
Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit



Introduction
Pendahuluan

Message from the President Commissioner
Sambutan Komisaris Utama

Message from the President Director
Sambutan Direktur Utama

Dr. Ben's story
Kisah Dr. Ben

HGU increasing
HGU bertambah

Board of Directors

Position

The Board of Directors is the next part of the Governance structure. Each member of the Board of Directors is responsible for decisions related to their individual area of authority while at the same time the execution of these decisions is a joint responsibility. Every member of The Board of Directors is allowed to legally represent the company.

Composition

As of December 31st 2016, our Board of Directors is made up of three people as follows:

President Director	:	Nicolaas B. Tirtadinata
Director	:	Deddy Setiadi
Independent Director	:	Yap Tjay Soen

Duties and authorities

As set out in the company Articles of Association, the Board of Directors are responsible for ensuring the company management achieves its targets as part of the strategic business plan, preparing an annual report on the achievements during the financial year, presenting the Annual Report to shareholders at the Annual General Meeting and answering any questions which may arise.

Meetings

During 2016, the Board of Directors met 15 times including 6 times together with the Board of Commissioners.

Dewan Direksi

Kedudukan

Dalam struktur tata kelola perusahaan, organ selanjutnya adalah Dewan Direksi. Setiap anggota Dewan Direksi bertanggung jawab atas keputusan yang terkait dengan wewenangnya masing-masing, namun pelaksanaan keputusan menjadi tanggung jawab bersama seluruh Dewan Direksi. Masing-masing anggota Dewan Direksi diperkenankan dan sah secara hukum mewakili Perseroan.

Susunan anggota

Per tanggal 31 Desember 2016, Dewan Direksi beranggotakan tiga orang, yaitu:

Direktur Utama	:	Nicolaas B. Tirtadinata
Direktur	:	Deddy Setiadi
Direktur Independen	:	Yap Tjay Soen

Tugas dan tanggung jawab

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, tanggung jawab Dewan Direksi adalah memastikan manajemen Perseroan mencapai target sesuai rencana usaha strategis, menyusun laporan tahunan mengenai pencapaian Perseroan selama tahun buku tersebut, menyampaikan laporan tahunan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dan menjawab pertanyaan yang muncul dari pemegang saham.

Rapat

Sepanjang tahun 2016, Dewan Direksi mengadakan rapat sebanyak 15 kali, termasuk 6 rapat bersama Dewan Komisaris.

Director Direktur	BOD Internal Meeting Rapat Internal BOD	BOC & BOD Meeting Rapat Gabungan BOC & BOD
Nicolaas B Tirtadinata	15	6
Deddy Setiadi	15	6
Yap Tjay Soen	12	6

Stabilizing the balance sheet Menstabilkan neraca keuangan	Best operational practises Prosedur operasional terbaik	A new approach to sustainability Cara baru mewujudkan keberlanjutan	Working as one organization Bekerja sebagai satu organisasi	The Financial Review Tinjauan Keuangan	Governance Tata Kelola Perusahaan
--	---	---	---	--	---

Corporate Secretary

Position

As a publicly listed company we are required to appoint a corporate secretary who reports directly to the Board of Directors and is responsible for compliance to capital market laws and regulations.

Duties and responsibilities

The Corporate Secretary acts as a liaison between the company and the regulators, the Financial Supervisory Agency (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX), provides advice to the Board of Directors on complying with the Articles of Association of the company and organizes Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, joint Board meetings and General Meetings of Shareholders.

Activity

In 2016, the Corporate Secretary organized the AGM and EGM on Thursday June 16th 2016 at Sampoerna Strategic Square.

In terms of correspondences with the stock exchange and Financial Services Authority, the Corporate Secretary had a total of 49 correspondences from January to December 2016. These can be accessed on the Indonesian Stock Exchange website www.idx.co.id.

Deddy Setiadi

Corporate Secretary



For the CV of Deddy Setiadi please see our Directors CVs earlier in this annual report.

Sekretaris Perusahaan

Kedudukan

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang langsung berada di bawah Dewan Direksi, dan bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap pelaksanaan undang-undang dan peraturan pasar modal oleh Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab

Sekretaris Perusahaan bertindak selaku penghubung Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Tugasnya adalah memberikan masukan kepada Dewan Direksi seputar kewajiban Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, menyelenggarakan rapat Dewan Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris - Dewan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kegiatan

Pada tahun 2016, Sekretaris Perusahaan mengadakan RUPST dan RUPSLB pada hari Kamis, 16 Juni 2016, di Sampoerna Strategic Square.

Dalam hal korespondensi dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, Sekretaris Perusahaan berkorespondensi sebanyak 49 kali sepanjang periode Januari - Desember 2016. Informasi mengenai hal tersebut dapat diakses di situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

Deddy Setiadi

Sekretaris Perusahaan

Untuk CV Deddy Setiadi, silakan lihat Riwayat Hidup Direktur di awal laporan tahunan ini.



Investor Relations

Position

As we are listed on the Indonesian Stock Exchange, the next level within our Governance structure is the Investor Relations (IR) team. Our IR team maintains a relationship with investors who trade our shares, giving them regular information updates, explanation of our financial results and a conduit for them to communicate with the company to ask questions, visit to meet us in our offices or even to travel to visit our plantations.

Duties and responsibilities

The work of the IR team involves, weekly internal bulletins on market activity, shareholder changes and our performance relative to our peers; monthly production updates for investors and analysts; quarterly results conference calls; writing and producing the annual report; periodic roadshows to meet and present to local and international investors, managing the website and our social media feeds.

Activity

2016 was a quiet year for our IR team. There were no domestic or international roadshows, our analyst coverage went from one early in the year to zero by the end of the year and we had few visitors. But, while there was not much external interest, we spent our time to launch a new website including our monthly production releases, we wrote 'New Beginning' an optimistic annual report, which focused on the positives of integrating Eagle High Plantations, the slowdown in our planting to focus on existing assets and the maturing of our plantations. We continued our tradition of transparency by presenting to anyone who would listen and we had one major presentation at a public exposé held after the AGM and EGM. By the end of the year, the team efforts started to pay off with our first analyst writing a non rated note and in early January 2016 we got our first analyst report and buy recommendation.

Hubungan Investor

Kedudukan

Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, di tingkat berikutnya pada struktur tata kelola perusahaan adalah tim Hubungan Investor (HI). Tim HI menjaga hubungan dengan para investor yang melakukan transaksi jual-beli saham Perseroan, secara rutin memberi mereka informasi terkini, menjelaskan kinerja keuangan Perseroan dan memberi investor kesempatan untuk berkomunikasi dengan Perseroan dan mengajukan pertanyaan, berkunjung ke kantor Perseroan atau bahkan melakukan kunjungan ke area perkebunan.

Tugas dan tanggung jawab

Tim HI bekerja antara lain, setiap minggu, menerbitkan buletin internal seputar aktivitas pasar, perubahan komposisi pemegang saham dan kinerja Perseroan dibanding perusahaan lain sejenis; setiap bulan, menyajikan informasi terbaru bagi investor dan analis; setiap kuartal, menyampaikan hasil rapat atau pertemuan melalui telepon; menyusun dan menerbitkan laporan tahunan; menyelenggarakan roadshow berkala untuk bertemu dengan investor dalam dan luar negeri, dan menyajikan berbagai informasi kepada para investor, mengelola situs web Perseroan dan materi untuk media sosial.

Kegiatan

Tidak banyak kegiatan yang dilakukan tim HI sepanjang tahun 2016. Tidak ada jadwal roadshow di dalam maupun ke luar negeri, kunjungan ke analis dilakukan hanya sekali pada awal tahun dan menerima sedikit kunjungan ke Perseroan. Meski tidak banyak kegiatan yang dilakukan dengan pihak eksternal, pada tahun 2016 Perseroan meluncurkan situs web baru termasuk menerbitkan pula siaran pers bulanan, dan menyusun laporan tahunan 'New Beginning' yang menggambarkan optimisnya Perseroan, fokus pada sisi positif penggabungan Eagle High Plantations, pengurangan kegiatan tanam agar perhatian Perseroan terpusat pada aset yang ada dan pada tanaman yang telah menghasilkan. Prinsip transparansi yang menjadi tradisi Perseroan terus diterapkan, yakni dengan menyampaikan informasi terkait kepada pihak-pihak yang tertarik. Kami menyelenggarakan satu kali acara Paparan Publik setelah pelaksanaan RUPST dan RUPSLB. Pada akhir tahun, upaya tim membuat hasil analis untuk pertama kalinya menulis catatan tanpa peringkat, dan pada awal Januari 2016 Perseroan memperoleh laporan analis yang pertama dan rekomendasi beli.

Stabilizing the balance sheet Menstabilkan neraca keuangan	Best operational practises Prosedur operasional terbaik	A new approach to sustainability Cara baru mewujudkan keberlanjutan	Working as one organization Bekerja sebagai satu organisasi	The Financial Review Tinjauan Keuangan	Governance Tata Kelola Perusahaan
--	---	---	---	--	---

Sebastian Sharp

Head of Investor Relations



Sebastian is British, 49 years old. He has been the Company's Head of Investor Relations since March 2010. He was an investment banker from 1993 to 1996 in Hong Kong and Singapore then from 1996 in Jakarta, before focusing on investor relations

when he joined us. He received his Master of Arts degree from Edinburgh University, United Kingdom in 1992.

Governance and Internal audit

Position

The final part of our Governance structure, is the Governance department itself which manages our internal business processes through Standard Operating Procedures (SOPs) and our Internal Audit team, which monitors compliance with our SOPs and was set up in March 2010 after our listing on the stock exchange. The head of internal audit is appointed by and reports to the President Director and is approved by the Board of Commissioners. All members of the audit team are professional auditors. Our company Governance is also overseen by our Independent Director Yap Tjay Soen.

Duties and responsibilities

Governance prepares, keeps and maintains our SOPs, while Internal Audit audits the performance of the company relative to our SOPs, prepares reports on the results for management, suggests and monitors improvements, cooperates with the Audit Committee and evaluates and monitors risks the company faces.

Activity

In 2016 the Governance Department continued its work to combine the Standard Operating Procedures under Eagle High Plantations following the integration. Internal audit performed its internal audits throughout the year.

Sebastian Sharp

Kepala Hubungan Investor

Sebastian adalah warga negara Inggris, berusia 49 tahun. Beliau menjabat Kepala Hubungan Investor sejak Maret 2010. Sebelumnya beliau bekerja sebagai bankir investasi selama kurun 1993 hingga 1996 di Hong Kong dan Singapura, lalu di Jakarta, mulai 1996, sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan dan menangani masalah hubungan investor. Gelar Master of Arts diperolehnya dari Edinburgh University, Inggris, pada tahun 1992.

Tata Kelola dan Audit Internal

Kedudukan

Bagian terakhir struktur tata kelola perusahaan adalah departemen Tata Kelola, yang mengatur proses bisnis internal dengan mengacu pada *Standard Operating Procedures (SOP)* dan tim Audit Internal yang bertugas memantau kepatuhan terhadap SOP Perseroan. Tim ini dibentuk Maret 2010 setelah pencatatan Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Kepala Tim Audit Internal diangkat oleh dan melapor kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Semua anggota tim audit adalah auditor profesional. Departemen Tata Kelola Perseroan berada di bawah pengawasan Direktur Independen, Yap Tjay Soen.

Tugas dan tanggung jawab

Departemen Tata Kelola menyusun, menyimpan dan menjalankan SOP, sedangkan tim Audit Internal mengaudit kinerja Perseroan sehubungan dengan SOP, menyusun laporan kinerja tersebut untuk manajemen, menyarankan perbaikan sekaligus memantaunya, bekerja sama dengan Komite Audit, dan mengevaluasi serta memantau beragam risiko yang dihadapi Perseroan.

Kegiatan

Sepanjang 2016 Departemen Tata Kelola terus melakukan penggabungan SOP unit-unit di bawah Eagle High Plantations pasca-integrasi. Tim Audit Internal mengerjakan audit internal selama tahun 2016.



Budiyanto

Head of Internal Audit

Budiyanto is an Indonesian citizen, 41 years old. He has a degree in Economics & Accounting from Tarumanegara University and is a Certified Public Accountant. He worked at PwC Indonesia from 1998 until 2009. In 2009 he joined us as our Vice President of Governance, Audit & Risk Management, became Head of Mill Operations from 2012 to 2013 and is currently Head of the Governance & Internal Audit Division. He was officially appointed as the Head of Internal Audit on the 16th of December 2015 by President Director's letter No. 001/EHP/Presdir/XII/2015.

Risk Management

The following are risks identified by our audit team and some of the methods we use to mitigate them.

Foreign exchange risk

We have some exposure to currency movements through equipment and supplies we use to run our operations and to some extent through the palm oil price which is an internationally traded commodity. We diversify this risk by having some exposure to foreign currency funding together with our local currency loans. We monitor and manage our FX position daily.

Interest rate risk

As we have loans with floating interest rates, we are exposed to interest rate movements.

We manage this risk by having relationships with several large banks and financial institutions in order that we can find the best interest rate offer possible. We also maintain the performance of our loans and regularly update our banks on our operational performance so that our risk profile remains low and therefore our interest rate.

Credit Risk

We have some credit risk from our exposure to the customers who buy our oil, kernel and fruit.

Budiyanto

Ketua Audit Internal

Budiyanto adalah warga negara Indonesia, berusia 41 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara dan merupakan akuntan publik resmi (CPA). Sejak 1998 hingga 2009 beliau bekerja untuk PwC Indonesia, dan pada 2009 bergabung dengan Perseroan untuk menjabat sebagai Vice President - Governance, Audit & Risk Management, lalu dipercaya menjadi Head of Mill Operations (2012-203), dan sekarang bekerja sebagai Head of Governance & Internal Audit Division. Beliau resmi diangkat menjadi Ketua Audit Internal pada tanggal 16 Desember 2015 berdasarkan Surat Direktur Utama No. 001/EHP/Presdir/XII/2015.

Manajemen Risiko

Di bawah ini adalah risiko yang ditetapkan oleh tim audit Perseroan dan metode yang kami gunakan untuk mengatasinya.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan memiliki risiko akibat pergerakan nilai tukar akibat pemakaian peralatan dan perlengkapan dalam menjalankan kegiatan operasional. Hingga taraf tertentu, risiko juga timbul akibat harga minyak sawit yang diperdagangkan di pasar komoditas dunia. Guna menekan risiko tersebut, pendanaan disediakan dalam bentuk mata uang asing dan pinjaman dalam rupiah. Perseroan memantau dan mengelola posisi nilai tukar harian.

Risiko suku bunga

Mengingat memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang, Perseroan menghadapi risiko pergerakan suku bunga.

Perseroan mengelola risiko ini dengan menjalin hubungan dengan sejumlah lembaga keuangan dan bank besar guna mendapatkan suku bunga terbaik. Selain itu Perseroan juga menjaga kinerja kredit dan secara teratur menginformasikan kinerja operasional Perseroan kepada bank penyandang dana sehingga profil risiko tetap kecil, demikian pula bunga pinjaman yang ditawarkan kepada Perseroan.

Risiko kredit

Risiko kredit harus kami tanggung dengan adanya eksposur di pihak pelanggan pembeli minyak sawit mentah, inti sawit dan tandan buah segar yang dihasilkan Perseroan.

Stabilizing the balance sheet Menstabilkan neraca keuangan	Best operational practises Prosedur operasional terbaik	A new approach to sustainability Cara baru mewujudkan keberlanjutan	Working as one organization Bekerja sebagai satu organisasi	The Financial Review Tinjauan Keuangan	Governance Tata Kelola Perusahaan
--	---	---	---	--	---

In order to mitigate this risk, we build strong relationships with our customers who are well known, long standing and large buyers of palm oil products. Payment terms are generally a large majority of the payment in cash after the transaction price is agreed before delivery of goods, followed by the small remaining balance on delivery thus reducing our receivable risks.

Liquidity risk

As we have suppliers and creditors to pay, there is a risk to our cash flow position which relies on revenues from production and pricing which can be variable through the year.

To mitigate this, we manage our payables to be as long term as reasonably possible, keep inventory low, maintain a high upfront payment for buyers and build strong relationships with our bankers so that they can provide us with working capital funding as required. Slower planting now also minimizes our liquidity risk.

Selling price risk

Palm oil and Palm Kernel are traded on public markets, prices changes depending on demand and supply and can also be effected by government policy.

In order to mitigate risks from price changes we combine keeping inventory low, selling frequently to ensure we capture the market average price as well as managing our net open inventory position. We manage our stocks daily, we adjust our hedging policy every six months.

Guna mengurangi risiko ini, Perseroan menjalin hubungan erat dengan pelanggan yang merupakan perusahaan terkemuka, mapan dan pembeli produk minyak sawit berskala besar. Syarat pembayaran biasanya sebagian besar dalam bentuk tunai setelah harga transaksi disepakati sebelum barang dikirim, dan sebagian kecil sisanya dibayarkan setelah pengiriman barang, sehingga dengan demikian memperkecil risiko piutang Perseroan.

Risiko likuiditas

Karena ada pemasok dan kreditur yang harus dibayar, Perseroan menanggung risiko terkait posisi arus kas yang tergantung pada pendapatan dari produksi, dan harga yang berubah-ubah sepanjang tahun.

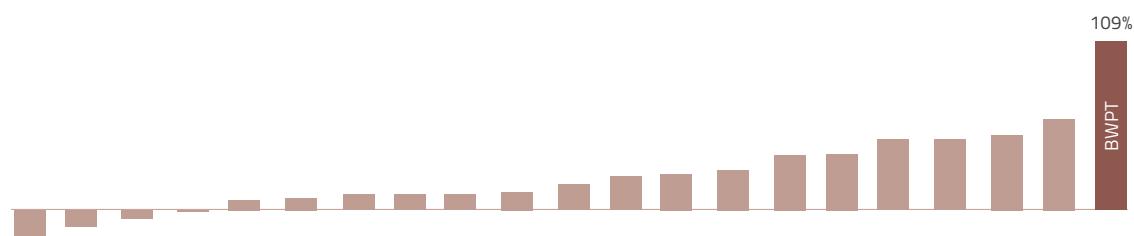
Untuk mengatasi risiko ini, diupayakan agar termin pembayaran hutang usaha diusahakan selama mungkin namun sewajarnya, menjaga persediaan tetap rendah, meminta pembayaran di muka dalam jumlah besar dari pembeli, dan menjalin hubungan erat dengan pihak bank sehingga bank dapat memberi pinjaman modal kerja bilamana dibutuhkan.

Risiko harga jual

Minyak sawit dan inti sawit diperdagangkan di pasar bebas. Harganya berubah-ubah tergantung penawaran dan permintaan, dan dapat pula terkena imbas kebijakan pemerintah.

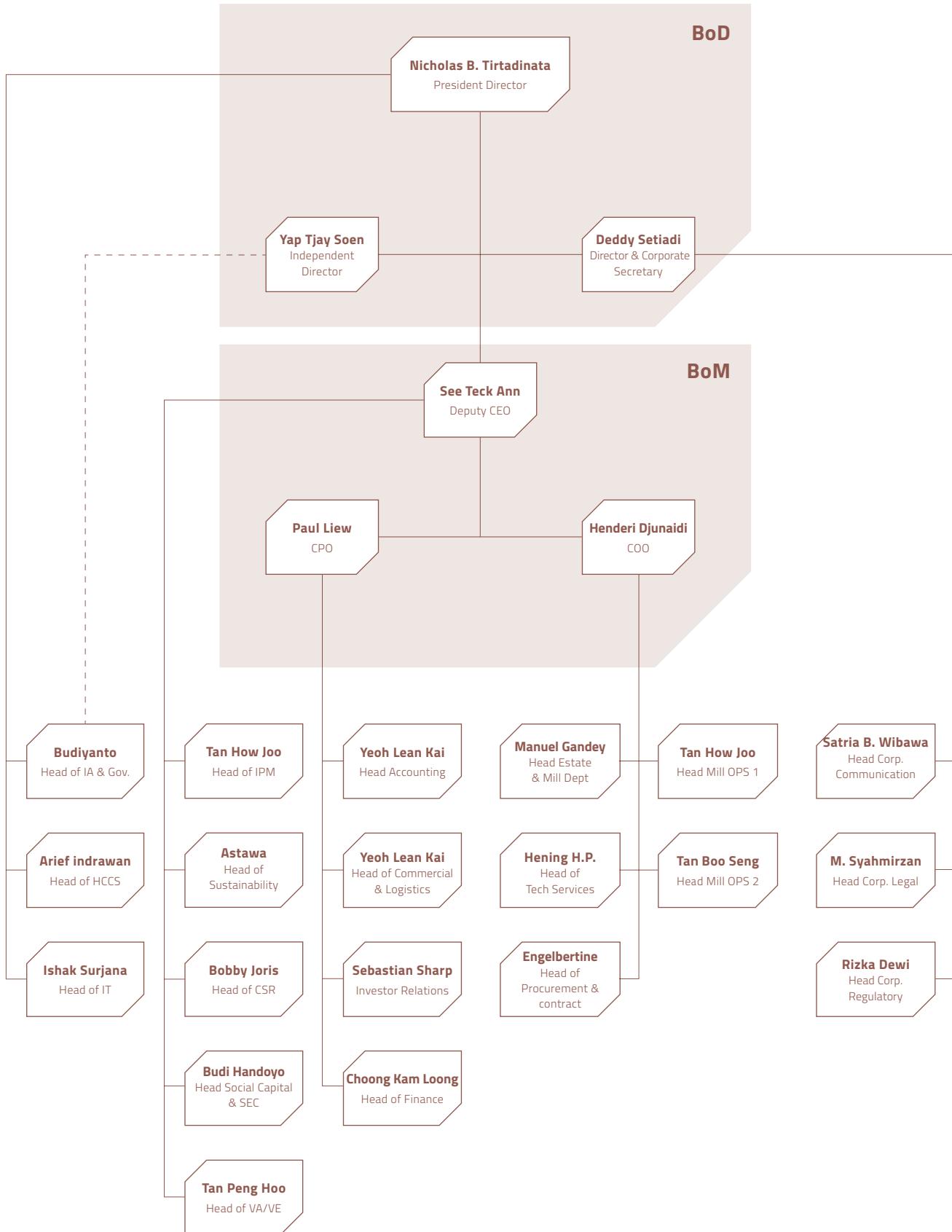
Risiko akibat berubahnya harga jual kami atasi dengan cara menjaga tingkat persediaan tetap rendah, melakukan penjualan sesering mungkin agar diperoleh harga rata-rata pasar, dan mengatur posisi persediaan bersih tetap terbaik. Persediaan diatur setiap hari, sedangkan kebijakan lindung nilai disesuaikan setiap enam bulan.

Regional palm oil shares 2016 vs 2015 (%)
Saham kelapa sawit regional 2016 vs 2015 (%)



Organization Structure

Struktur Organisasi





Corporate Info

Informasi Perusahaan

Corporate Info

Informasi Perusahaan

Company Name

PT Eagle High Plantations Tbk

Line of Business

Plantation Development, Agriculture, Trading, and Refinement of Plantation Products

Ticker Symbol

BWPT

Date of Establishment

November 6, 2000

Basic Law of Establishment

Deed of Establishment No. 13 dated November 6, 2000

Authorized Capital

Rp 5,000,000,000,000 (five trillion Rupiah)

Issued and Paid-up Capital

Rp 3,152,529,100,000

(three trillion one hundred and fifty-two billion five hundred and twenty-nine million one hundred thousand Rupiah)

Chronological Listing of Shares

The shares of PT Eagle High Plantations (EHPT) have been listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) since October 27, 2009

Total Manpower

22,563 headcounts

Head Office

Noble House, 12th Floor

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta 12950, Indonesia

Ph. (+6221) 2978 3093

Fax. (+6221) 2978 3081/82

Websites

www.eaglehighplantations.com

Nama Perseroan

PT Eagle High Plantations Tbk

Bidang Usaha

Pengembangan Perkebunan, Pertanian, Perdagangan, dan Pengolahan Hasil Perkebunan

Kode Saham

BWPT

Tanggal Pendirian

6 November 2000

Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 13 tanggal 6 November 2000

Modal Dasar

Rp 5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp 3.152.529.100.000

(tiga triliun seratus lima puluh dua miliar lima ratus dua puluh sembilan juta seratus ribu Rupiah)

Kronologis Pencatatan Saham

Saham PT Eagle High Plantations Tbk (EHPT) telah dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 27 Oktober 2009

Jumlah Tenaga Kerja

22.563 orang

Kantor Pusat

Noble House, Lantai 12

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta 12950, Indonesia

Ph. (+6221) 2978 3093

Fax. (+6221) 2978 3081/82

Situs

www.eaglehighplantations.com

Corporate Secretary

Deddy Setiadi
corsec@eaglehighplantations.com

Investor Relations

Sebastian Sharp
investor@eaglehighplantations.com

Brief History

The establishment of PT Eagle High Plantations Tbk (formerly PT BW Plantation Tbk, hereinafter referred to as 'EHPT' or 'the Company') dates back to November 6, 2000 under the name PT Bumi Perdana Prima Internasional, based on the Deed of Establishment No. 13 dated November 6, 2000 notarized by Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H. in Jakarta. The deed was legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-25665 HT.01.01.Th.2001 dated December 22, 2000.

The Company changed its name to PT BW Plantation Tbk in 2007 based on Notarial Deed No. 3 dated December 3, 2007.

In 2014, the Company entered into an agreement to acquire a 100,00% equity interest in the Green Eagle Group.

At the same time, the Company changed its name to PT Eagle High Plantations Tbk based on Minister of Justice and Human Rights Decree No. AHU-13633.40.20.2014 dated December 29, 2014. In conducting our daily operational activities, the company focuses on productivity and cost effectiveness, supported by a proficient and experienced workforce, emphasizing environmental preservation, safety, excellent quality and the application of advanced technologies. We do this in order to deliver on our new mission statement and to maximize returns for our stakeholders.

Corporate Secretary

Deddy Setiadi
corsec@eaglehighplantations.com

Investor Relations

Sebastian Sharp
investor@eaglehighplantations.com

Sejarah Singkat

PT Eagle High Plantations Tbk (dahulu PT BW Plantation Tbk, selanjutnya disebut sebagai 'EHPT' atau 'Perseroan') didirikan pada tanggal 6 November 2000 dengan nama PT Bumi Perdana Prima Internasional Tbk, berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tertanggal 6 November 2000, dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H. di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-25665 HT.01.01.Th.2001 tanggal 22 Desember 2000.

Perseroan mengubah namanya menjadi PT BW Plantation Tbk pada tahun 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Desember 2007.

Perseroan menandatangani perjanjian untuk mengakuisisi 100.00% saham Green Eagle Group pada tahun 2014.

Pada saat yang bersamaan Perseroan mengubah namanya menjadi PT Eagle High Plantations Tbk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-13633.40.20.2014 tanggal 29 Desember 2014. Dalam melakukan kegiatan operasional sehari-harinya, Perseroan fokus pada produktifitas dan efektifitas biaya, yang didukung oleh tenaga profesional yang berpengalaman, menekankan pada kelestarian lingkungan, keselamatan, keunggulan kualitas, dan penerapan teknologi tinggi. Kami melakukan ini untuk dapat mencapai misi baru kami dan memaksimalkan tingkat pengembalian para pemangku kepentingan.

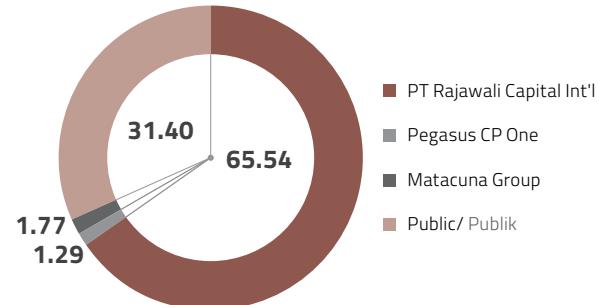
Corporate Info

Informasi Perusahaan

Shareholder information as December 31, 2016

Informasi pemegang saham pada 31 Desember 2016

Shareholders	Shares	%
Pemegang Saham	Saham	
Rajawali Ownership:		
1. PT. Rajawali Capital International	20,660,451,346	65.54%
2. Pegasus CP One	405,100,000	1.29%
3. Matacuna Group	558,382,640	1.77%
Public / Publik	9,901,357,014	31.4%
Total	31,525,291,000	100%



The Company's share ownership by the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016

Kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada 31 Desember 2016

Shareholders	Position	Share
Pemegang saham	Jabatan	Saham
Nicolaas B. Tirtadinata	President Director	-
Deddy Setiadi	Director	-
Yap Tjay Soen	Director	3,042,500

Quarterly Share Price

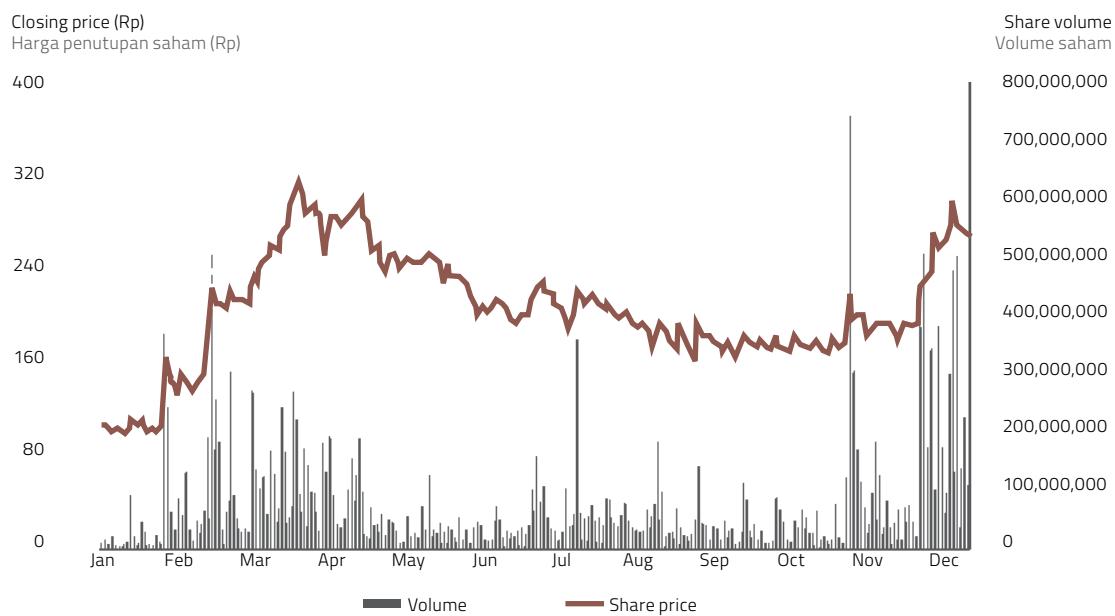
Harga Saham per Kuartal

2016	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing price Harga penutupan	Volume	Market Cap
Quarter 1 / Kuartal 1	314	132	289	5,949,812,800	9,110,809,099,000
Quarter 2 / Kuartal 2	305	208	212	3,129,267,200	6,683,361,692,000
Quarter 3 / Kuartal 3	202	181	189	3,568,982,200	5,958,279,999,000
Quarter 4 / Kuartal 4	304	188	274	7,474,412,700	8,637,929,734,000

2015	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing price Harga penutupan	Volume	Market Cap
Quarter 1 / Kuartal 1	397	332	338	3,144,260,000	10,655,548,358,000
Quarter 2 / Kuartal 2	450	245	411	7,535,750,000	12,956,894,601,000
Quarter 3 / Kuartal 3	440	200	202	4,260,020,000	6,368,108,782,000
Quarter 4 / Kuartal 4	274	111	138	3,789,660,000	4,350,490,158,000

Share price movement in 2016

Pergerakan harga saham 2016



Cronological share listing

Kronologis pencatatan saham

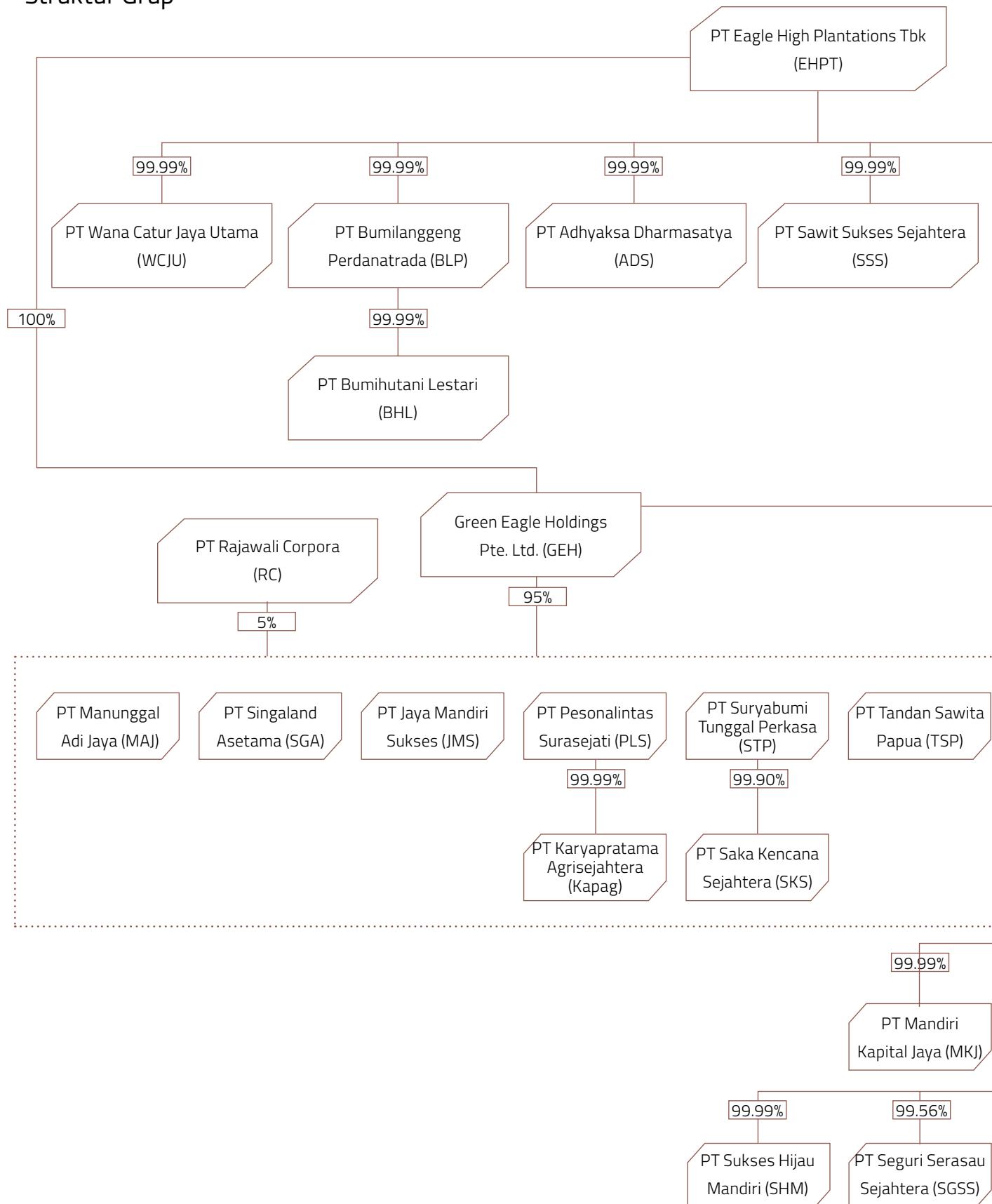
Year Tahun	Description Deskripsi	No. of Share Jumlah saham
2008	Before Limited Public Offerings	3,140,081,600
2009	Capital increase related to initial public offering	872,780,840
	Capital increase related to Employee Stock Allocation (ESA)	24,220,000
	Balance on December 31, 2009	4,037,082,440
2010	Balance on December 31, 2010	4,037,082,440
2011	Capital increase related to Employee Stock Ownership Program (ESOP)	4,541,750
	Balance on December 31, 2011	4,041,624,190
2012	Capital increase related to Employee Stock Ownership Program (ESOP)	10,146,150
	Balance on December 31, 2012	4,051,770,340
2013	Capital increase related to Employee Stock Ownership Program (ESOP)	14,312,659
	Capital increase related to PMTHMETD - Phase 1	270,100,000
	Capital increase related to PMTHMETD - Phase 2	135,000,000
	Balance on December 31, 2013	4,471,182,999
2014	Capital increase from stock options exercised	144,542,312
	Capital increase related to Limited Public Offering I (HMETD)	27,021,678,000
	Balance on December 31, 2014	31,525,291,000

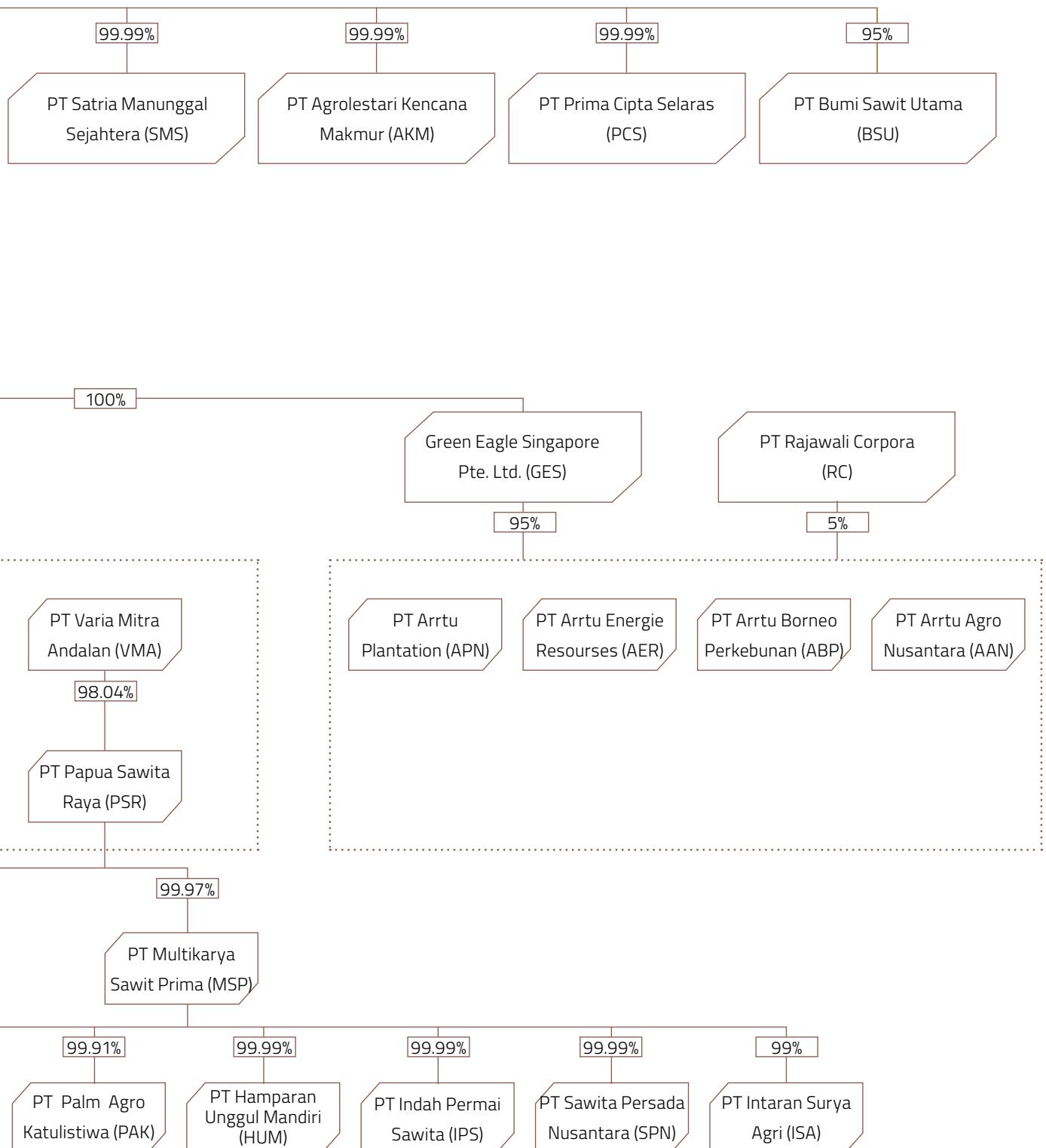
Corporate Info

Informasi Perusahaan

Group Structure

Struktur Grup





Corporate Info

Informasi Perusahaan

Subsidiaries

Entitas Anak

Subsidiary Entitas anak	Domicile Domisili	Nature of Business Sifat Bisnis	Year of Incorporation Tahun pendirian	Ownership (%) Kepemilikan (%)	
				2016	2015
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Palm plantation	1989	99,99	99,99
- PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Palm plantation, palm oil mill & bulking	1991	99,99	99,99
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Palm plantation & palm oil mill	1998	99,99	99,99
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Palm plantation	1996	99,99	99,99
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Palm plantation & palm oil mill	1995	99,99	99,99
PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Palm plantation	2007	99,99	99,99
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Palm plantation	2008	99,99	99,99
PT Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Palm plantation	2009	99,99	99,99
PT Bumi Sawit Utama (BSU)	Jakarta	Palm plantation	2011	95,00	95,00
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapore	Investment holding company	2010	100,00	100,00
- PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Palm plantation	2004	95,00	95,00
- PT Singaland Asetama (SGA)	Jakarta	Palm plantation & bulking	1993	95,00	95,00
- PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Palm plantation, palm oil mill & bulking	2004	95,00	95,00
- PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Palm plantation & palm oil mill	1990	95,00	95,00
- PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Jakarta	Palm plantation	1991	99,99	99,99
- PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Palm plantation & palm oil mill	1997	95,00	95,00
- PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Palm plantation	1997	99,90	99,90
- PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Palm plantation & palm oil mill	2007	95,00	95,00
- PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Palm plantation	2005	95,00	95,00
- PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Palm plantation	2007	98,04	98,04
- PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Palm plantation	2005	99,99	99,99
- PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Palm plantation	2005	99,97	99,97
- PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Palm plantation	2011	99,99	99,99
- PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Palm plantation	2008	99,56	99,56
- PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Palm plantation	2006	99,91	99,91
- PT Hamparan Unggu Mandiri (HUM)	Jakarta	Palm plantation	2012	99,99	99,99
- PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Palm plantation	2007	99,99	99,99
- PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Palm plantation	2007	99,99	99,99
- PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Palm plantation	2009	99,00	99,00
- Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (formerly Louis dreyfus Commodities Plantation Pte. Ltd.)	Singapore	Investment holding company	2007	100,00	100,00
- PT Arrtu Plantation (APN)	Jakarta	Palm plantation & palm oil mill	2007	95,00	95,00
- PT Arrtu Energie Resourses (AER)	Jakarta	Palm plantation	2007	95,00	95,00
- PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Palm plantation	2007	95,00	95,00
- PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Palm plantation	2007	95,00	95,00

Capital Market Supporting Professions and Institutions

Profesi dan Institusi Penunjang Pasar Modal

Services provided	Period
Jasa yang diberikan	Periode
Certified Public Accountancy Firm Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny The Plaza Office Tower 32nd Fl. Jl.MH Thamrin Kav 28-30 Jakarta 10350,Indonesia.	Financial Audit Audit Laporan Keuangan 2016
Share Registrar Biro Administrasi Efek PT BSR Indonesia ITC Roxy Mas Office Complex Blok E1 No. 10-11 Jl. K. H. Hasyim Ashari Jakarta 10150, Indonesia	Administration of Securities recording and distribution of rights with respect to Securities. Administrasi pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek. 2009 - 2016
Rating Agency Lembaga Pemeringkat Efek PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Setiabudi Atrium Building, 8th Floor 809-810 Jl.HR.Rasuna Said,Kav 62,Kuningan Jakarta Selatan 12920 Telp. (+62 21) 5210077 Fax. (+62 21) 5210078	Annual Monitoring of Bond ratings. Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi. 2010 - 2016
Trustee Wali Amanat PT Bank CIMB Niaga Tbk. Gedung Graha Niaga lt 7, Jl.Jend Sudirman Kav 58, Jakarta 12190	Representing the interests of holders of debt securities. Mewakili kepentingan pemegang Efek yang bersifat utang. 2010 - 2016
Custodian Kustodian PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 lt 5, Jl.Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Telp. (+62 21) 515 285 Fax. (+62 21) 5299 1199	Providing safekeeping and settlement services in connection with transactions in the capital market and the Company's shareholders' data. Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan. 2009 - 2016

**Statement of Responsibility of the Members of Board of Commissioners
and Directors for the 2016 Annual Report of PT Eagle High Plantation Tbk.**
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Eagle High Plantation Tbk.

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2016 Annual Report of PT Eagle High Plantation Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Eagle High Plantation Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2017

The Board of Commissioners (Dewan Komisaris)



Tan Tjoe Liang
President Commissioner
Komisaris Utama



Y. Wahyu Saronto
Commissioner
Komisaris



Moekhsas Sidik
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Nanan Soekarna
Independent Commissioner
Komisaris Independen

The Board of Directors (Dewan Direksi)



Nicolaas B. Tirtadinata
President Director
Direktur Utama



Deddy Setiadi
Director
Direktur



Yap Tjay Soen
Independent Director
Direktur Independen

PT Eagle High Plantations Tbk
and Its Subsidiaries
dan Entitas Anak

Consolidated Financial Statements
Laporan Keuangan Konsolidasian

For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

And Independent Auditors' Report
Dan Laporan Auditor Independen

Contents

Daftar Isi

Directors' Statement Letter

Surat Pernyataan Direksi

Independent Auditors' Report

Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

1 Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

3 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

4 Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5 Consolidated Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6 Notes to Consolidated Financial Statements

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
serta untuk tahun-tahun
yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

I, the undersigned:

- : Nicolaas Bernadus Tirtadinata
: Noble House Lantai 12
: Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
: Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - Indonesia
: Jl. Kembang Agung IV F3/11 RT.001 RW.005
: Kel. Kembangan, Jakarta Barat
- :
(021) 29783093
President Direktur/ President Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
 - b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.



Nicolaas Bernadus Tirtadinata
Direktur Utama/President Director

Laporan Auditor Independen

No. GA117 0189 EHP MLY

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Eagle High Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA117 0189 EHP MLY

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Eagle High Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Merliyana Syamsul

Izin Akuntan Publik/License Public Accountant No. AP.0763

24 Maret 2017/March 24, 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	6	129.367	1.251.121	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	7	84.863	63.853	Trade accounts receivable - third parties
Piutang plasma	8	199.521	409.786	Plasma receivables
Pajak dibayar dimuka	9	124.690	126.500	Prepaid taxes
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	10	127.300	181.568	Other receivables and prepayments
Persediaan	11	345.648	304.138	Inventories
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga		228.105	239.616	Advances paid to supplier - third parties
Aset lancar lain-lain	12	<u>137.930</u>	<u>126.542</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>1.377.424</u>	<u>2.703.124</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				
Tanaman perkebunan	13			Plantations
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.615.926 pada 2016 dan Rp 1.225.853 pada 2015		7.148.892	6.553.712	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 1,615,926 in 2016 and Rp 1,225,853 in 2015
Tanaman belum menghasilkan		1.757.383	2.438.437	Immature plantations
Pembibitan		88.309	107.967	Nursery
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 828.684 pada 2016 dan Rp 698.899 pada 2015	14	3.825.249	3.785.598	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 828,684 in 2016 and Rp 698,899 in 2015
Aset tidak berwujud - bersih	15	1.191.544	1.196.218	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	31	328.235	344.554	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	16	<u>537.317</u>	<u>435.468</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>14.876.929</u>	<u>14.861.954</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>16.254.353</u>	<u>17.565.078</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	17	603.000	697.990	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	18	258.003	552.371	Trade accounts payable - third parties
Uang muka diterima - pihak ketiga	19	248.699	317.925	Advances received - third parties
Beban akrual	20	87.363	92.296	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga		42.865	50.462	Other liabilities - third parties
Utang pajak	21	111.908	87.189	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	17	1.015.269	2.057.687	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	22	949	5.533	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.368.056</u>	<u>3.861.453</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	17	6.856.655	6.271.276	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	22	-	1.148	Finance lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	31	731.252	746.195	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	<u>38.954</u>	<u>32.091</u>	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>7.626.861</u>	<u>7.050.710</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>9.994.917</u>	<u>10.912.163</u>	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	23	3.152.529	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	24	4.000.747	4.000.747	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		(241.141)	(241.141)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		(315.052)	(312.940)	Other comprehensive income
Defisit		<u>(456.915)</u>	<u>(67.167)</u>	Deficit
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		6.140.168	6.532.028	Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	25	<u>119.268</u>	<u>120.887</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>6.259.436</u>	<u>6.652.915</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>16.254.353</u>	<u>17.565.078</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN USAHA	2.541.763	26	2.674.271	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>1.948.273</u>	27	<u>2.100.500</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>593.490</u>		<u>573.771</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	78.413	29	77.080	Selling
Umum dan administrasi	<u>270.276</u>	28	<u>262.714</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>348.689</u>		<u>339.794</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>244.801</u>		<u>233.977</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	52.797		(757)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	14.414		25.943	Interest income
Beban bunga	<u>(648.778)</u>		<u>(467.740)</u>	Interest expense
Laba penjualan aset tetap	1.166		223	Gain on disposal of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	<u>(569)</u>		<u>4.732</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(580.970)</u>		<u>(437.599)</u>	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(336.169)</u>		<u>(203.622)</u>	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		31		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(52.814)		(49.848)	Current
Tangguhan	<u>(2.384)</u>		<u>72.070</u>	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak - Bersih	<u>(55.198)</u>		<u>22.222</u>	Tax Benefit (Expense) - Net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(391.367)</u>		<u>(181.400)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.033)	30	38.783	Remeasurement of defined benefits obligation
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>1.008</u>	31	<u>(9.696)</u>	Income tax expense relating to item that will not be reclassified subsequently
<i>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	<u>913</u>		<u>(144.838)</u>	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>(2.112)</u>		<u>(115.751)</u>	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(393.479)</u>		<u>(297.151)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(389.748)		(179.737)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(1.619)</u>	25	<u>(1.663)</u>	Non-controlling interests
Rugi bersih tahun berjalan	<u>(391.367)</u>		<u>(181.400)</u>	Net loss for the year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(391.860)		(295.488)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(1.619)</u>	25	<u>(1.663)</u>	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(393.479)</u>		<u>(297.151)</u>	Total comprehensive loss for the year
RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)				LOSS PER SHARE (in full Rupiah)
Dasar	<u>(12,36)</u>	32	<u>(5,70)</u>	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Paid up Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of The Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment			
Saldo per 1 Januari 2015	3.152.529	4.000.747	(241.141)	-	(197.189)	112.570	6.827.516	119.175
Peningkatan setoran modal entitas anak oleh pihak nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	3.375
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	-	29.087	(144.838)	(179.737)	(295.488)	(1.663)
Saldo per 31 Desember 2015	3.152.529	4.000.747	(241.141)	29.087	(342.027)	(67.167)	6.532.028	120.887
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	-	(3.025)	913	(389.748)	(391.860)	(1.619)
Saldo per 31 Desember 2016	<u>3.152.529</u>	<u>4.000.747</u>	<u>(241.141)</u>	<u>26.062</u>	<u>(341.114)</u>	<u>(456.915)</u>	<u>6.140.168</u>	<u>119.268</u>
								<u>6.259.436</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements
 which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.447.060	2.527.231	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(1.160.955)	(950.074)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	<u>(711.643)</u>	<u>(730.094)</u>	Directors, staff and non staff
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi	574.462	847.063	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(872.298)	(769.863)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(74.268)</u>	<u>(111.305)</u>	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(372.104)</u>	<u>(34.105)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari investasi plasma	132.481	240.544	Proceeds from plasma investment
Penerimaan bunga	14.414	25.943	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	10.249	18.368	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Setoran modal entitas anak oleh pihak nonpengendali	-	3.375	Paid-in capital in subsidiary by non-controlling interest
Pengeluaran kepada petani plasma	(24.546)	(26.483)	Expenditures on plasma
Perolehan aset tetap	(188.486)	(297.711)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman perkebunan dan pembibitan	<u>(148.041)</u>	<u>(312.837)</u>	Payments for additional development costs of plantations and nursery
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(203.929)</u>	<u>(348.801)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	4.187.460	4.677.270	Proceeds from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(5.732)	(11.089)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran utang obligasi	-	(700.000)	Payments of bonds payable
Pembayaran utang bank	<u>(4.727.492)</u>	<u>(2.506.611)</u>	Payment of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(545.764)</u>	<u>1.459.570</u>	Net cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(1.121.797)</u>	<u>1.076.664</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1.251.121</u>	<u>178.601</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>43</u>	<u>(4.144)</u>	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>129.367</u>	<u>1.251.121</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 27 November 2014 dari Idam Hudi, S.H., sebagai notaris pengganti dari Muhammad Hanafi, S.H., MKn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai peningkatan modal dasar Perseroan dari 9.000.000.000 lembar saham menjadi 50.000.000.000 lembar saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12089.40.20.2014 tanggal 2 Desember 2014.

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan berganti nama menjadi PT Eagle High Plantations Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 33 tanggal 24 Desember 2014 dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., MKn., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13633.40.20.2014 tanggal 29 Desember 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2015, Tambahan No. 40039.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South of Jakarta based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 2003 Supplement No. 7449.

Based on Notarial Deed No. 49 dated November 27, 2014 from Idam Hudi, S.H., substitute Notary to Muhammad Hanafi, S.H., MKn., notary in Jakarta, concerning the increase in the authorised share capital from 9,000,000,000 shares to 50,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-12089.40.20.2014, dated December 2, 2014.

On December 29, 2014, the Company changed its name into PT Eagle High Plantations Tbk. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 33 dated December 24, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H., MKn., notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-13633.40.20.2014 dated December 29, 2014 and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66, dated August 18, 2015, Supplement No. 40039.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan merubah kedudukan dari Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor pusat di Gedung Noble House Lantai 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6.7), Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Persetujuan tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 43 tanggal 16 Juni 2016, dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012262.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*) dan inti sawit (kernel).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Perusahaan dan entitas anak berada di Kalimantan. Sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah luas lahan yang ditanami masing-masing seluas 133.457 dan 134.320 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

On June 28, 2016 the Company changed its domicile in Central Jakarta to South Jakarta with Headquarters in Noble House Building 12th Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Block 6.7), Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 43 dated June 16, 2016, of Muhammad Hanafi, S.H., notary in South Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 28, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Company and its subsidiaries are located in Kalimantan. Meanwhile, the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of December 31, 2016 and 2015, the total planted area is approximately 133,457 and 134,320 hectares, respectively.

PT Rajawali Capital International (affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh per saham) melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effective Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., a notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah per share) to the existing shareholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah). The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effective Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/December 31 2016	2015	31 Desember/December 31 2016	2015
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1989	99,99	99,99	2.991.958	3.038.178
- PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan <i>bulking</i> / <i>Palm plantation and</i> <i>palm oil mill and bulking</i>	1991	99,99	99,99	2.562.860	3.249.481
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1998	99,99	99,99	767.184	943.008
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1996	99,99	99,99	447.876	453.630
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1995	99,99	99,99	2.724.694	2.731.968
PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	99,99	99,99	589.346	358.089
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2008	99,99	99,99	573.386	503.470
PT Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2009	99,99	99,99	553.257	552.084
PT Bumi Sawit Utama (BSU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2011	95,00	95,00	81.139	67.319
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding company</i>	2010	100,00	100,00	3.277.800	4.345.052
- PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2004	95,00	95,00	363.064	389.247
- PT Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan <i>bulking</i> / <i>Palm plantation and bulking</i>	1993	95,00	95,00	1.166.024	1.132.417
- PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan <i>bulking</i> / <i>Palm plantation</i> <i>palm oil mill and bulking</i>	2004	95,00	95,00	1.565.794	1.546.218
- PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1990	95,00	95,00	818.789	736.581
- PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1991	99,99	99,99	218.257	167.605
- PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1997	95,00	95,00	1.780.135	1.539.243
- PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1997	99,90	99,90	120.772	73.902
- PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	2007	95,00	95,00	816.545	727.260

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/December 31 2016	2015	31 Desember/December 31 2016	2015
- PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	95,00	95,00	454.257	451.349
- PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	98,04	98,04	281.222	281.205
- PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	99,99	99,99	355.284	344.608
- PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	99,97	99,97	542.209	512.408
- PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2011	99,99	99,99	11.621	10.818
- PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2008	99,56	99,56	20.936	18.231
- PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2006	99,91	99,91	14.948	14.827
- PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2012	99,99	99,99	41.395	40.464
- PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	99,99	99,99	26.660	26.634
- PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	99,99	99,99	30.364	30.358
- PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2009	99,00	99,00	61.427	61.055
- Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (GES)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding company</i>	2007	100,00	100,00	824.762	858.030
- PT Arrtu Plantation (APN)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	2007	95,00	95,00	1.202.945	1.073.512
- PT Arrtu Energie Resources (AER)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	95,00	95,00	164.114	141.134
- PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	95,00	95,00	307.599	250.479
- PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	95,00	95,00	461.978	258.739

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) untuk mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Exchange differences on translating foreign operation of the Group's (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's Board of Directors and Commissioners consists of the following:

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

	2016	2015	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tan Tjoe Liang	Darjoto Setyawan	President Commissioner
Komisaris	Yohanes Wahyu Saronto	Yohanes Wahyu Saronto Drs. Nanan Soekarna	Commissioners
Komisaris Independen	Drs. Nanan Soekarna Moekhlas Sidik, MPA	Muliawan Pahala Gupta Moekhlas Sidik, MPA	Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Nicolaas B. Tirtadinata	Nicolaas B. Tirtadinata	President Director
Direktur	Deddy Setiadi	Deddy Setiadi	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Yap Tjay Soen	Yap Tjay Soen	Independent Director
Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut.		The Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 consists of the following:	
	<u>2016 dan/and 2015</u>		
Ketua	Moekhlas Sidik, MPA		Chairman
Anggota	Paul Capelle		Members
	Patia Mamontang Simatupang		
Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.		Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.	
Jumlah karyawan tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 1.006 dan 1.099 karyawan.		As of December 31, 2016 and 2015, total number of permanent employees is 1,006 and 1,099, respectively.	

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Penyesuaian

- PSAK 5: Segmen Operasi,
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 16: Aset Tetap,
- PSAK 19: Aset Tak-berwujud,

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)

a. Standards and amendments effective in the current period

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early adoption permitted as are follows:

Improvements

- PSAK 5: Operating Segments,
- PSAK 7: Related Party Disclosures,
- PSAK 16: Property, Plant and Equipment,
- PSAK 19: Intangible Assets,

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- PSAK 22: Kombinasi Bisnis,
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, dan
- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Standar baru ini secara khusus mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang tentang Pengampunan Pajak.

PSAK 70 menyediakan dua (2) opsi kebijakan akuntansi untuk entitas yang mengakui aset dan liabilitas terkait dengan Undang Undang Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan untuk Pengampunan Pajak yaitu:

1. menggunakan PSAK yang berlaku, atau
2. menggunakan ketentuan dalam paragraf 10- 23 pada PSAK 70.

Perbedaan utama antara kedua opsi terkait dengan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset dan liabilitas sesuai dengan yang dipilih oleh entitas, dan harus diterapkan secara konsisten atas semua aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Standar ini berlaku sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak yaitu 1 Juli 2016. Direktur Perusahaan tidak mengantisipasi bahwa penerapan standar baru akan mempunyai pengaruh signifikan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

- PSAK 22: Business Combination,
- PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- PSAK 68: Fair Value Measurement, and
- PSAK 70: Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty.

The new standard specifically prescribes the accounting for tax amnesty asset and liability in relation to the application of Tax Amnesty Law.

PSAK 70 provides two (2) accounting policy choices for an entity who recognizes assets and liabilities in relation to the provision of the Tax Amnesty Law based on Declaration Letter for Tax Amnesty as whether:

1. use the existing PSAK, or
2. use the specific provisions in paragraph 10- 23 of PSAK 70.

The major differences between the two choices are related to the measurement, presentation and disclosures of the assets and liabilities and whichever is chosen by an entity, it has to be consistently applied to all Tax Amnesty assets and liabilities.

The standard is effective on July 1, 2016 consistent with the enactment of the Tax Amnesty Law. The directors of the Company do not anticipate that the application of this new standard will have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospectively adoption are as follows:

- PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24: Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
- PSAK 19: Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur

Standar baru ini mengatur perlakuan akuntansi, penyajian laporan keuangan dan pengungkapan yang terkait dengan aktivitas agrikultur. Aktivitas agrikultur adalah manajemen transformasi biologis dari hewan atau tanaman hidup (aset biologis) dan panen aset biologis oleh entitas untuk dijual atau untuk dikonversi menjadi produk agrikultur atau menjadi aset biologis tambahan. Agrikultur: Tanaman Produktif (amandemen PSAK 16 dan 69), mengamandemen ruang lingkup PSAK 16 Aset Tetap mencakup tanaman produktif yang berkaitan dengan aktivitas agrikultur. Namun, PSAK 69, harus diterapkan untuk produk dari tanaman produktif (*bearer plants*).

Standar ini mengatur antara lain, perlakuan akuntansi untuk aset biologis selama periode pertumbuhan, degenerasi, produksi dan prokreasi dan pengukuran awal dari produk agrikultur pada titik panen. Standar ini mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sejak pengakuan awal dari aset agrikultur sampai titik panen, kecuali nilai wajar tidak dapat diukur secara andal pada saat pengakuan awal. Namun, standar ini tidak mengatur mengenai produk agrikultur setelah panen; sebagai contoh, pemrosesan pengolahan buah anggur menjadi anggur dan wol menjadi benang.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

The amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization;
- PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early adoption is permitted are the following:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative;
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture

This new standard prescribes the accounting treatment, financial statement presentation, and disclosures related to most agricultural activity. Agricultural activity is the management by an entity of the biological transformation of living animals or plants (biological assets) for sale, into agricultural produce, or into additional biological assets. *Agriculture: Bearer Plants* (Amendments to PSAKs 16 and 69), amended the scope of PSAK 16 *Property, Plant and Equipment* to include bearer plants related to agricultural activity. However, PSAK 69 applies to the produce growing on those bearer plants.

The standard prescribes, among other things, the accounting treatment for biological assets during the period of growth, degeneration, production, and procreation, and for the initial measurement of agricultural produce at the point of harvest. It requires measurement at fair value less costs to sell from initial recognition of biological assets up to the point of harvest, other than when fair value cannot be measured reliably on initial recognition. However, this standard does not deal with processing of agricultural produce after harvest; for example, processing grapes into wine and wool into yarn.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Terdapat asumsi bahwa nilai wajar asset dapat diukur secara andal. Namun, asumsi tersebut dapat dibantah hanya pada saat pengakuan awal asset biologis yang harga kuotasi pasarnya tidak tersedia dan yang alternatif pengukuran nilai wajarnya secara jelas tidak dapat diandalkan. Dalam keadaan ini, PSAK 69 mensyaratkan entitas mengukur asset biologis pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Jika nilai wajar asset biologis tersebut dapat diukur secara andal, entitas mengukur asset biologis tersebut pada nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual. Entitas harus mengukur produk agrikultur pada titik panen pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual tanpa kecuali.

PSAK 69 mensyaratkan perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual asset biologis dimasukkan dalam laporan laba rugi untuk periode di mana perubahan tersebut terjadi. Dalam aktivitas agrikultur, perubahan atribut fisik dari hewan atau tanaman hidup langsung meningkatkan atau mengurangi manfaat ekonomi kepada entitas. Entitas perkebunan/kehutanan tidak mungkin melaporkan penghasilan sampai panen pertama dan penjualan, kemungkinan selama 30 tahun setelah penanaman dengan basis transaksi biaya historis. Selain itu, model akuntansi mengakui dan mengukur pertumbuhan biologis menggunakan nilai wajar saat kini yang melaporkan perubahan nilai wajar selama periode antara penanaman dan panen.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

There is a presumption that fair value can be measured reliably for a biological asset. However, that presumption can be rebutted only on initial recognition for a biological asset for which quoted market prices are not available and for which alternative fair value measurements are determined to be clearly unreliable. In such a case, PSAK 69 requires an entity to measure that biological asset at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Once the fair value of such a biological asset becomes reliably measurable, an entity should measure it at its fair value less costs to sell. In all cases, an entity should measure agricultural produce at the point of harvest at its fair value less costs to sell.

PSAK 69 requires that a change in fair value less costs to sell of a biological asset be included in profit or loss for the period in which it arises. In agricultural activity, a change in physical attributes of a living animal or plant directly enhances or diminishes economic benefits to the entity. Under a transaction-based, historical cost accounting model, a plantation forestry entity might report no income until first harvest and sale, perhaps 30 years after planting. On the other hand, an accounting model that recognises and measures biological growth using current fair values reports changes in fair value throughout the period between planting and harvest.

- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment

As of issuance of consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas *di-investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

c. Accounting for Business Consolidation

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjenji setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjenji tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditanah.

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis).

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period.

Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang plasma dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term and highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Cash in banks, time deposits, trade account receivables, plasma receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, beban akrual, liabilitas lain-lain, utang bank dan liabilitas sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. **Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities, which include trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities, bank loans and finance lease liabilities, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

i. **Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognised amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. **Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan piutang kepada petani plasma atas penggunaan persediaan milik Grup untuk kebutuhan perawatan tanaman di kebun milik plasma. Piutang plasma akan dilunasi dengan penerimaan dari penjualan tandan buah segar yang harganya ditetapkan oleh Dinas Perkebunan (DISBUN).

m. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

n. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan bibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

I. Plasma Receivables

Plasma receivables are owed by plasma farmers on the use of inventories of the Group's need for maintenance plants owned by the plasma. Plasma receivables will be repaid by proceeds from sales of fresh fruit bunch at the price determined by Dinas Perkebunan (DISBUN).

m. Plasma Investment

Plasma investment consist of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

n. Plantations

Plantations are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

o. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

o. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat-alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying values of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "Goodwill". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Lisensi

Lisensi diamortisasi selama dua puluh (20) tahun menggunakan metode garis lurus.

q. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

p. Intangible assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Intangible Assets" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

License

License is amortised over twenty (20) years using straight-line method.

q. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

r. **Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalised at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalised leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognised as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

r. **Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;

s. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately on profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

t. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;

- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dari biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognised when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortised over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasi, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasi dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*) contribution. Short-term employee benefits are recognised at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan deficit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

x. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan sejumlah kompensasi berbasis saham, dimana entitas menerima jasa dari karyawan sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (opsi saham) Grup yang diberikan kepada karyawan. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kondisi kinerja pasar;
- tidak termasuk dampak dari jasa yang diberikan karyawan dan kondisi *vesting* kinerja selain pasar (*non-market*); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Kondisi kinerja selain pasar (*non-market*) dan jasa yang diberikan dimasukkan dalam asumsi untuk sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi vest. Beban yang terjadi dibebankan selama periode *vesting*, yang merupakan periode dimana seluruh kondisi *vesting* yang disyaratkan terpenuhi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi vest berdasarkan kondisi pasar. Dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan sebagai komponen laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

x. Share-Based Payments

The Group operates certain equity-settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (stock options) of the Group. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be charged as an expense is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions;
- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions; and
- Including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions. It recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Jika opsi tersebut dilaksanakan, maka Grup menerbitkan saham baru. Jumlah yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya transaksi yang teratribusikan langsung, dikreditkan ke modal saham (sebesar nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

y. **Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

When the options are exercised, the Group issues new shares. The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

y. **Income Tax**

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

4. PENGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

- c) for which segregated financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revised 2014). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup secara spesifik menelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Setiap cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran setiap penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 6, 7, 8, 10, 12 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Allowance for impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Any allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying amounts of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Notes 6, 7, 8, 10, 12 and 16 to the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such examination is issued.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 40 to the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Tanaman

Masa manfaat dari aset tetap dan tanaman Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset dan tanaman tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset dan tanaman sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset dan tanaman ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan tanaman akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan tanaman selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan tanaman diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penurunan Nilai Goodwill

Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Plantations

The useful life of each of the item of Group's property, plant and equipment and plantations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets and plantations. The estimated useful life of each asset and plantations are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitation on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and plantations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets and plantations.

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment and plantations during the year.

The estimated useful lives of property, plant and equipment and plantations are set out in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Impairment of Goodwill

For goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa tanaman perkebunan, aset tetap, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 13, 14 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of plantations, property, plant and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 13, 14 and 15 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 to the consolidated financial statements and include, among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognised for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of deferred tax assets are set out in Note 31 to the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

5. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi		Fair value of the Company's identifiable assets and liabilities
Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	
Liabilitas pajak tangguhan	212.067	Deferred tax liability
Goodwill	1.130.229	Goodwill

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	-	Cash consideration
Ditambah saldo kas Perusahaan	60.471	Add cash balance of the Company
Arus kas keluar - bersih	60.471	Cash outflow - net

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjut laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

5. BUSINESS COMBINATION

Reverse Acquisition

Effective on December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH) a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Imbalan kas yang dialihkan	-	Cash consideration
Ditambah saldo kas Perusahaan	60.471	Add cash balance of the Company
Arus kas keluar - bersih	60.471	Cash outflow - net

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

<u>Jumlah saham yang diterbitkan</u>	<u>Amount of shares issued</u>
	31 Desember/ December 31, 2014
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>
Jumlah	<u>3.152.529</u>
	Total
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.	Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u>(3.383.985)</u>

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
Kas	2.161	2.069	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	70.019	77.584	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.692	14.483	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.998	1.627	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.870	6.528	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.895	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Tbk	674	1.497	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	81	162	Others (each less than Rp 100)
Jumlah	<u>124.229</u>	<u>101.881</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	844	41.509	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	648	624	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	170	559	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	160	171	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	25	26	PT Bank QNB Kesawan Tbk
ABN Amro Bank	-	137.978	ABN Amro Bank
Cathay United	-	14	Cathay United
Jumlah	<u>1.847</u>	<u>180.881</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>126.076</u>	<u>282.762</u>	Total - Cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.130	1.130	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	965.160	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah - Deposito berjangka	<u>1.130</u>	<u>966.290</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>129.367</u>	<u>1.251.121</u>	Total
Tingkat bunga deposito per tahun:			Interest rate on time deposits per annum:
Rupiah	4,25% - 5,75%	4,25% - 6,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1,5%	U.S. Dollar

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE – THIRD PARTIES

The details of trade accounts receivable are as follows:

	2016	2015	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	32.293	21.821	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Inti Mas Sejahtera	6.620	-	PT Inti Mas Sejahtera
PT Binasawit Abadi Pratama	5.329	-	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Sinar Jaya Inti Mulya	5.083	-	PT Sinar Jaya Inti Mulya
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	2.752	PT Perkebunan Nusantara II
PT Tunas Prima Sejahtera	4.968	6.616	PT Tunas Prima Sejahtera
PT Wilmar Nabati Indonesia	4.478	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sumber Indah Perkasa	4.327	-	PT Sumber Indah Perkasa
PT Megasurya Mas	4.134	-	PT Megasurya Mas
PT Palm Mas Asri	3.286	-	PT Palm Mas Asri
PT Bukit Palem	2.937	-	PT Bukit Palem
PT Multi Nabati Sulawesi	2.553	-	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Sinar Alam Permai	2.110	-	PT Sinar Alam Permai
PT Multimas Nabati Asahan	1.757	2.625	PT Multimas Nabati Asahan
PT Leidong West Indonesia	-	11.383	PT Leidong West Indonesia
PT Bina Karya	-	5.395	PT Bina Karya
PT Sumber Indah Perkasa	-	3.669	PT Sumber Indah Perkasa
PT Karya Indah Alam Sejahtera	-	2.295	PT Karya Indah Alam Sejahtera
PT Dermaga Kencana Indonesia	-	1.863	PT Dermaga Kencana Indonesia
PT Poliplant Sejahtera	-	1.137	PT Poliplant Sejahtera
Jumlah (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	<u>4.407</u>	<u>4.297</u>	Others (each less than Rp 1,000)
Jumlah	<u>89.330</u>	<u>63.853</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.467)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	<u>84.863</u>	<u>63.853</u>	Total - net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	71.702	54.485	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
Dibawah 30 hari	10.825	8.559	Less than 30 days
61 - 90 hari	1.755	809	61 - 90 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Past due and impaired
> 120 hari	5.048	-	> 120 days
Jumlah	<u>89.330</u>	<u>63.853</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.467)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>84.863</u>	<u>63.853</u>	Total

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari. Manajemen berpendapat bahwa nilai cadangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami dari kemungkinan tidak tertagih.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 22.174 (dijaminkan secara fidusia maksimal sebesar Rp 207.058) dan Rp 17.631 (dijaminkan secara fidusia maksimal sebesar Rp 50.140) digunakan sebagai jaminan atas utang bank entitas anak (Catatan 17).

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days. Management believe that the allowance provided is sufficient to cover possible loss from uncollectible.

Trade accounts receivable as of December 31, 2016 and 2015 of Rp 22,174 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 207,058) and Rp 17,631 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 50,140) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans (Note 17).

8. PIUTANG PLASMA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

8. PLASMA RECEIVABLES

As of December 2016 and 2015, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	34.537	46.666	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
2016	11.413	-	2016
2015	61.810	62.563	2015
Pasal 26	<u>16.930</u>	<u>17.271</u>	Article 26
Jumlah	<u>124.690</u>	<u>126.500</u>	Total

10. PIUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2016	2015	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	91.619	125.575	Other receivables from a third parties
Biaya dibayar dimuka	30.056	36.885	Prepaid expenses
Piutang karyawan	3.641	4.836	Receivables from employee
Lain-lain	<u>1.984</u>	<u>14.272</u>	Others
Jumlah	<u>127.300</u>	<u>181.568</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saldo piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka adalah dalam Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2016 and 2015, other receivables and prepaid expenses are denominated in Rupiah.

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

11. PERSEDIAAN

	2016	2015	
Barang jadi	258.069	180.460	Finished goods
Suku cadang	34.860	44.301	Spareparts
Pupuk dan pestisida	27.651	16.091	Fertilizer and pesticides
Bahan bakar dan pelumas	4.693	7.052	Gasoline and lubricant
Lain-lain	<u>20.375</u>	<u>56.234</u>	Others
Jumlah	<u><u>345.648</u></u>	<u><u>304.138</u></u>	Total

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*).

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan lainnya kepada PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi dan PT Asuransi Bintang pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 270.989. Pada tanggal 31 Desember 2015 jumlah pertanggungan sebesar Rp 281.911.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*amount recoverable*).

Persediaan sebesar Rp 153.044 dan Rp 188.107 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

12. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh Bank.

11. INVENTORIES

	2016	2015	
Barang jadi	258.069	180.460	Finished goods
Suku cadang	34.860	44.301	Spareparts
Pupuk dan pestisida	27.651	16.091	Fertilizer and pesticides
Bahan bakar dan pelumas	4.693	7.052	Gasoline and lubricant
Lain-lain	<u>20.375</u>	<u>56.234</u>	Others
Jumlah	<u><u>345.648</u></u>	<u><u>304.138</u></u>	Total

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

As of December 31, 2016, inventories were insured with PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi and PT Asuransi Bintang, a third party, against losses from fire, theft and other risks for Rp 270,989. For December 31, 2015 the sum insured was Rp 281,911.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed its replacement cost or recoverable amounts from the sale or use of the assets.

As of December 31, 2016 and 2015, Rp 153,044 and Rp 188,107 of the total inventories are used as collateral on certain bank loans (Note 17).

12. OTHER CURRENT ASSETS

Plasma investment

The subsidiaries as nucleas are obliged under government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations.

The conversion amount includes development cost and interest during development and up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleas should it not be funded by bank.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

Summary of plasma plantations is as follows:

Perusahaan Inti/Nucleus	Lokasi/Location	Kelompok Tani/Farmers Group
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/ <i>and</i> Keham Transmigrasi
	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mufakat bersama dan/ <i>and</i> Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/ <i>and</i> Agribisnis Mitra Sejahtera
	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Kelumpang Bersama
PT Sawit Sukses Sejahtera	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Rukmana Sari dan/ <i>and</i> Maju Bersama Senyiur
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya
	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Madani
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaan Maju Bersama dan/ <i>and</i> Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/ <i>and</i> Mitra Koling
PT Wana Catur Jaya Utama	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bulan Lembut, Sejahtera, Raya Abadi, Datah Manuah Balai, dan/ <i>and</i> Sumber Alam Makmur Maju
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera
PT Artu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Kayong Raya
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Susjetkri

13. TANAMAN PERKEBUNAN

13. PLANTATIONS

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Biaya perolehan/At cost:					
Tanaman menghasilkan/ <i>Mature plantations</i>	7.779.565	-	-	985.253	8.764.818
Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature plantations</i>	2.438.437	337.653	42.992	(975.715)	1.757.383
Pembibitan/Nursery	107.967	11.041	21.161	(9.538)	88.309
Jumlah/Total	10.325.969	348.694	64.153	-	10.610.510
Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	1.225.853	390.073	-	-	1.615.926
Nilai buku/Net book value	9.100.116				8.994.584

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015				
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Biaya perolehan/At cost:					
Tanaman menghasilkan/ Mature plantations	6.052.383	-	-	1.727.182	7.779.565
Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations	3.504.829	554.954	7.865	(1.613.481)	2.438.437
Pembibitan/Nursery	107.138	23.251	11.192	(11.230)	107.967
Jumlah/Total	9.664.350	578.205	19.057	102.471	10.325.969
Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	774.011	349.371	-	102.471	1.225.853
Nilai buku/Net book value	<u>8.890.339</u>				<u>9.100.116</u>

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 390.073 dan Rp 349.371 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 27).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika GEH mengakuisisi entitas anak pada tahun 2011 sebesar Rp 237.835 dan Rp 192.745 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

Lokasi	2016	2015	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kalimantan	105.080	96.514	Kalimantan
Papua	6.455	1.991	Papua
Sumatera	1.267	961	Sumatera
Jumlah	<u>112.802</u>	<u>99.466</u>	Total

Penambahan biaya termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 192.084 dan Rp 253.522.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

Lokasi	2016	2015	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kalimantan	16.895	26.323	Kalimantan
Papua	2.855	7.320	Papua
Sumatera	905	1.211	Sumatera
Jumlah	<u>20.655</u>	<u>34.854</u>	Total

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 390,073 and Rp 349,371, respectively (Note 27).

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when GEH acquired its subsidiaries in 2011, amounting to Rp 237,835 and Rp 192,745 in 2016 and 2015, respectively.

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Additional costs include capitalised borrowing costs on loans amounting to Rp 192,084 and Rp 253,522 for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

The details of planted area of immature plantations based on the Group's locations are as follows:

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Tanaman perkebunan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 7.107.880 dan Rp 6.672.585 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 12.420.485 dan Rp 11.856.830. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari tanaman perkebunan tidak melebihi nilai pemulihian aset (*recoverable amount*) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, oleh karena itu, tanaman perkebunan tidak perlu dilakukan pencadangan penurunan nilai.

The plantations with carrying amount of Rp 7,107,880 and Rp 6,672,585 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 17).

The fair value of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 12,420,485 and Rp 11,856,830, respectively. The valuation was done based on cost approach and income approach which has been arrived at on the basis of valuation carried out at that date by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers.

Management believes that the carrying value of plantations does not exceed the recoverable amounts from the sale or use of the assets as of December 31, 2016 and 2015, thus, there is no impairment loss recognised.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016				
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Biaya perolehan/At cost					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Tanah/Land	1.456.165	56.483	-	-	1.512.648
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	1.224.870	21.148	14.451	78.107	1.309.674
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	1.059.714	5.940	2.054	107.832	1.171.432
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	144.872	3.881	2.545	181	146.389
Subjumlah/Subtotal	3.885.621	87.452	19.050	186.120	4.140.143
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	17.947	-	-	-	17.947
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress	580.929	101.034	-	(186.120)	495.843
Jumlah/Total	4.484.497	188.486	19.050	-	4.653.933
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	186.932	52.289	6.999	-	232.222
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	417.087	74.959	725	-	491.321
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	90.663	12.264	2.243	-	100.684
Subjumlah/Subtotal	694.682	139.512	9.967	-	824.227
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	4.217	240	-	-	4.457
Jumlah/Total	698.899	139.752	9.967	-	828.684
Nilai Tercatat/Net Book Value	3.785.598				3.825.249

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015					31 Desember 2015/ December 31, 2015
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	
Biaya perolehan/At cost						
Pemilikan langsung/Direct acquisitions						
Tanah/Land	1.449.452	6.677	92	128	-	1.456.165
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	1.042.858	2.384	26.067	211.097	(5.402)	1.224.870
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	1.027.573	19.083	11.039	29.937	(5.840)	1.059.714
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	138.452	5.536	2.269	192	2.961	144.872
Subjumlah/Subtotal	3.658.335	33.680	39.467	241.354	(8.281)	3.885.621
Aset sewa pembiayaan/Leased assets						
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	34.416	79	-	(10.888)	(5.660)	17.947
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress	540.851	263.952	-	(230.466)	6.592	580.929
Jumlah/Total	4.233.602	297.711	39.467	-	(7.349)	4.484.497
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation						
Pemilikan langsung/Direct acquisitions						
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	149.710	43.472	7.110	-	860	186.932
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	362.356	72.341	13.792	1.947	(5.765)	417.087
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	78.800	10.286	420	-	1.997	90.663
Subjumlah/Subtotal	590.866	126.099	21.322	1.947	(2.908)	694.682
Aset sewa pembiayaan/Leased assets						
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	6.529	4.076	-	(1.947)	(4.441)	4.217
Jumlah/Total	597.395	130.175	21.322	-	(7.349)	698.899
Nilai Tercatat/Net Book Value	<u>3.636.207</u>					<u>3.785.598</u>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	123.385	110.216	Cost of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	7.798	8.113	General and administrative expenses (Note 28)
Beban depresiasi yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	8.569	11.846	Capitalization of depreciation to immature plantations
Jumlah	<u>139.752</u>	<u>130.175</u>	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.520.688 dan Rp 1.711.546 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17) dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 22).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 2,520,688 and Rp 1,711,546 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 17) and finance lease liabilities (Note 22).

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia (dahulu PT Asuransi Indrapura) terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.084.509. Pada tanggal 31 Desember 2015 jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.158.451.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Aset dalam konstruksi terdiri dari biaya pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak dan peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah masing-masing sekitar 78% dan 54% dan diharapkan akan selesai pada tahun 2017.

Penyesuaian ditahun 2015 merupakan penyesuaian atas klasifikasi aset tetap Grup menurut jenis aset.

Penjualan aset tetap selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Harga jual	10.249	18.368	Selling price
Nilai tercatat	<u>9.083</u>	<u>18.145</u>	Carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>1.166</u>	<u>223</u>	Gain on sale of property, plant and equipment

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 4.213.537 dan Rp 3.987.008. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 161.142 dan Rp 117.320 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of December 31, 2016, property, plant and equipment are insured with PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura) against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 2,084,509. For December 31, 2015 the sum insured was Rp 2,158,451.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2016 and 2015.

Constructions in progress consist of cost of construction of crude palm oil mills of certain subsidiaries and capacity improvement owned by the Group. As of December 31, 2016 and 2015, the constructions in progress are approximately 78% and 54% completed and estimated to be completed in 2017, respectively.

Adjustment in 2015 represent classification adjustment of Group property, plant and equipment (PPE) based on type of PPE.

Sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 4,213,537 and Rp 3,987,008, respectively. The valuation was done based on market data approach and cost approach which has been arrived at the basis of valuation carried out at that date by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles which will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but are still being used amounted to Rp 161,142 and Rp 117,320 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

15. ASET TIDAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	2016	2015	
Goodwill	1.154.759	1.154.759	Goodwill
Software - bersih	3.681	4.502	Software - net
 Lisensi			 License
Nilai perolehan	<u>77.052</u>	<u>77.052</u>	Cost
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	28.896	25.043	Beginning balance
Beban amortisasi	<u>3.853</u>	<u>3.853</u>	Amortization expense
Saldo akhir	<u>32.749</u>	<u>28.896</u>	Ending balance
Subjumlah	<u>44.303</u>	<u>48.156</u>	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	<u>11.199</u>	<u>11.199</u>	Allowance for impairment losses
 Nilai tercatat - bersih	<u>33.104</u>	<u>36.957</u>	 Net carrying value
Jumlah	<u>1.191.544</u>	<u>1.196.218</u>	Total

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008 yaitu PT Satria Manunggal Sejahtera dan PT Agrolestari Kencana Makmur. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama dan PT Prima Cipta Selaras dan akuisisi terbalik Green Eagle Holdings Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.788 dan Rp 1.130.229.

Manajemen telah mengases dan berkeyakinan bahwa Goodwill tidak mengalami penurunan nilai.

License represents intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, PT Satria Manunggal Sejahtera and PT Agrolestari Kencana Makmur. Amortization of these intangible assets are recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama and PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. amounting to Rp 5,742, Rp 18,788 and Rp 1,130,229, respectively.

Management has assessed and believes that no impairment of Goodwill is required.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NONCURRENT ASSETS

	2016	2015	
Hak guna usaha dalam proses	317.947	318.300	Land rights under process
Investasi plasma	194.990	78.106	Plasma investment
Kelebihan pembayaran pajak	14.379	29.324	Tax over payment
Lain-lain	<u>10.001</u>	<u>9.738</u>	Others
 Jumlah	<u>537.317</u>	<u>435.468</u>	Total

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset tidak lancar lainnya adalah dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT Bumi Hutani Lestari (BHL) mengklaim kelebihan pembayaran pajak untuk tahun 2014 sebesar Rp 16.610. Atas kelebihan bayar tersebut, BHL menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pada tahun 2016. BHL mengirimkan surat keberatan atas SKPKB untuk mengklaim kelebihan pajak Penghasilan sejumlah Rp 14.379 kepada Dirjen Pajak pada tanggal 14 September 2016. Sampai dengan tanggal pelaporan, perusahaan belum menerima hasil dari surat keberatan yang diajukan.

As of December 31, 2016 and 2015, all other noncurrent assets are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2015, PT Bumi Hutani Lestari (BHL) has claimed for tax over payment for year 2014 amounting to Rp 16,610. As a result of this claim, BHL received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) in 2016. BHL filed an objection letter for tax over payment of Rp 14,379 to Director General of Taxes on September 14, 2016. As of the reporting date, no outcome is received in respect of the objection letter.

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	538.000	537.990	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.000	160.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah - utang bank jangka pendek	<u>603.000</u>	<u>697.990</u>	Total - short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.820.399	2.703.967	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.379.481	1.344.538	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	810.479	975.791	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	150.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	584.266	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	-	550.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	9.167	PT Bank QNB Kesawan Tbk
Jumlah	<u>6.160.359</u>	<u>6.167.729</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.764.707	1.103.040	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
ABN Amro Bank	<u>-</u>	<u>1.103.040</u>	ABN Amro Bank
Jumlah	<u>1.764.707</u>	<u>2.206.080</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(53.142)</u>	<u>(44.846)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>7.871.924</u>	<u>8.328.963</u>	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.015.269</u>	<u>2.057.687</u>	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>6.856.655</u>	<u>6.271.276</u>	Long-term bank loans - net of current portion

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of bank loans are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance 2016	Saldo akhir/ Outstanding balance 2015	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
JMS	160.163	307.163	Kredit Investasi Kebun - Kaltim 1 sebesar Rp 585.000./ <i>Plantation Investment Loan - Kaltim 1 amounting to Rp 585,000.</i>	31/12/2018	Tanah, perkebunan kelapa sawit berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Land plantations, buildings, facilities and infrastructures</i>	*
	372.000	374.000	Kredit Investasi Kebun - Kaltim 2 sebesar Rp 375.000./ <i>Plantation Investment Loan - Kaltim 2 amounting to Rp 375,000.</i>	31/12/2019	Tanah, perkebunan kelapa sawit berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Land plantations, buildings, facilities and infrastructures</i>	*
	65.000	65.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 65.000./ <i>Revolving Working Capital - Loan amounting to Rp 65,000.</i>	28/08/2017	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/ <i>Land plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.</i>	*
	150.000	-	Pinjaman non-revolving sebesar Rp 150.000./ <i>Non-revolving Loan amounting to Rp 150,000.</i>	31/12/2023	Putang usaha (Catatan 7); Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya dan fasilitas bulking CPO/ Trade receivable (Note 7); <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures and CPO bulking facilities.</i>	*
	250.000	-	Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 250.000./ <i>Plantation Investment Loan amounting to Rp 250,000.</i>	31/12/2023	Putang usaha (Catatan 7); Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya dan fasilitas bulking CPO/ Trade receivable (Note 7); <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures and CPO bulking facilities.</i>	*
MAJ	-	78.685	Kredit Investasi sebesar Rp 140.389. / <i>Investment Loan amounting to Rp 140,389.</i>	31/12/2018	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di Januari 2016/ <i>This loan facility has been fully paid in January 2016.</i>	*
TSP	447.318	406.167	Kredit Investasi sebesar Rp 390.780 untuk perkebunan kelapa sawit dan Rp 160.000 untuk pabrik kelapa sawit./ <i>Investment Loan amounting to Rp 390,780 for palm oil plantations and Rp 160,000 for palm oil factory.</i>	31/12/2022	Tanah, perkebunan kelapa sawit berserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan pabrik; saham/ <i>Land, oil palm plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill; company shares.</i>	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	2016	2015				
STP	-	70.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 70.000. /Revolving Working Capital Loan amounting to Rp 70,000.	28/08/2016	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di Januari 2016./ This Loan facility has been fully paid in January 2016.	*
	-	25.000	Kredit Investasi Kaltim sebesar Rp 25.000./Investment Loan Kaltim amounting to Rp 25,000.	28/08/2016	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di Januari 2016./ This Loan facility has been fully paid in January 2016.	*
	-	150.000	Kredit Investasi Kalsel sebesar Rp 160.000./Investment Loan Kalsel amounting to Rp 160,000.	30/06/2019	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di Januari 2016./ This Loan facility has been fully paid in January 2016.	*
	-	28.523	Kredit Investasi Kaltim sebesar Rp 50.273./Investment Loan Kaltim amounting to Rp 50,273.	23/12/2017	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di Januari 2016./ This Loan facility has been fully paid in January 2016.	*
ABN AMRO Bank GEH	-	1.103.040	Fasilitas kredit sindikasi yang terdiri dari fasilitas A, committed term loan, sebesar US\$ 40.000.000 dan fasilitas B, revolving loan, sebesar US\$ 60.000.000/ <i>Syndicated loan facility consist of facility A, committed term loan, amounting to US\$ 40,000,000 and facility B, revolving loan, amounting to US\$ 60,000,000.</i>	30/09/2016	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada Februari 2016./ This loan facility is fully paid on February 2016.	****
PT Bank DBS Indonesia (DBS) EHP	538.000	537.990	Fasilitas omnibus sebesar Rp538.000./ Omnibus facility amounting to Rp538,000.	30/06/2017	Penerimaan penjualan dari pelanggan Perusahaan/ Sales proceeds from The company's customers	**
ABP dan/and APN	-	584.266	Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 600.000./Investment loan facility amounting to Rp 600,000.	18/05/2020	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada September 2016 / This loan facility has been fully paid on September 2016.	***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) BHL	1.120.353	1.195.267	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 1.200.000./ <i>Investment loan Refinancing Facility amounting to Rp 1,200,000.</i>	09/09/2023	Persediaan (Catatan 11); tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, berserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 13 dan 14), dan fasilitas bulking CPO./ <i>Inventories (Note 11); plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 13 and 14), and CPO bulking facilities.</i>	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

** Suku bunga referensi + 1,5%/Bank reference rate + 1.5%

**** JIBOR + 3%/JIBOR + 3%

***** LIBOR + 3%/LIBOR + 3%

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance 2016	Saldo akhir/ Outstanding balance 2015	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
ADS	295.000	334.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 340.000./ <i>Investment loan Refinancing Facility amounting to Rp 340,000.</i>	09/09/2022	Persediaan (Catatan 11); tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, berserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 13 dan 14). /Inventories (Note 11); palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 13 and 14).	*
BLP	685.500	785.500	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 810.000./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 810,000.</i>	09/09/2023	Persediaan (Catatan 11); tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 11); oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
PCS	197.000	199.500	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 200.000. / <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 200,000.</i>	09/09/2022	Persediaan (Catatan 11); tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 11); oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
SMS	187.300	189.700	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 190.000. / <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 190,000.</i>	09/09/2022	Persediaan (Catatan 11); tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 11); oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
AAN	103.000	-	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 103.100. / <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 103,100.</i>	06/09/2026	Putang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Jaminan perusahaan dari Green Eagle Singapore Pte, Ltd.; tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable</i> (Note 7); Inventories (Note 11); Company guarantee from Green Eagle Singapore Pte, Ltd.; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	119.185	-	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 177.219. Fasilitas ini terdiri dari:/ <i>Palm Investment Loan Facility Rp 177,219. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 153.010./ <i>Principal Rp 153,010.</i> (ii) IDC Rp 24.209./ <i>IDC Rp 24,209.</i>	06/09/2026	Putang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Jaminan perusahaan dari Green Eagle Singapore Pte, Ltd.; tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable</i> (Note 7); Inventories (Note 11); Company guarantee from Green Eagle Singapore Pte, Ltd.; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*

* Suku bunga referensi/*Bank reference rate*

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	2016	2015				
ABP	112.050	-	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 112.300. /Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 112,300.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Jaminan perusahaan dari Green Eagle Singapore Pte, Ltd.; tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Company guarantee from Green Eagle Singapore Pte, Ltd.; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	74.141	-	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 104.586. Fasilitas ini terdiri dari:/ Palm Investment Loan Facility Rp 104,586. The facility consist of: (i) Pokok Rp 90.318./Principal Rp 90,318. (ii) IDC Rp 14.268./IDC Rp 14,268.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Jaminan perusahaan dari Green Eagle Singapore Pte, Ltd.; tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Company guarantee from Green Eagle Singapore Pte, Ltd.; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
APN	360.250	-	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 360.500. /Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 360,500.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Jaminan perusahaan dari Green Eagle Singapore Pte, Ltd.; tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Company guarantee from Green Eagle Singapore Pte, Ltd.; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	142.755	-	Fasilitas Kredit Investasi Pabrik Rp 197.042. Fasilitas ini terdiri dari:/Palm Oil Mill Investment Loan Facility Rp 197,042. The facility consist of: Tranche 1 terdiri dari: / Tranche 1 consist of: (i) Pokok sebesar Rp 142.871./Principal amounting Rp 142,871. (ii) IDC sebesar Rp 4.927./ IDC amounting Rp 4,927. Tranche 2 berupa Pokok Rp 49.244. / Tranche 2 is Principal Rp 49,244.	06/03/2022	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, berserta bangunan, mesin dan peralatan pabrik./Land, plantation, palm oil mill, buildings, machineries, and palm oil mill equipment.	*
	79.305	-	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 109.597. Fasilitas ini terdiri dari:/ Palm Investment Loan Facility Rp 109,597. The facility consist of: (i) Pokok Rp 94.827./Principal Rp 94,827. (ii) IDC Rp 14.770./IDC Rp 14,770.	02/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Jaminan perusahaan dari Green Eagle Singapore Pte, Ltd.; tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Company guarantee from Green Eagle Singapore Pte, Ltd.; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	2016	2015				
MKJ	130.400	-	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 130.900. /Investment Loan Refinancing Facility Rp 130,900.	02/09/2026	Putang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Jaminan perusahaan dari PT Papua Sawit Raya (PSR); tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Company guarantee from PT Papua Sawit Raya (PSR); oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	75.131	-	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 100.296. Fasilitas ini terdiri dari:/ <i>Palm Investment Loan Facility Rp 100,296. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 86.545 /Principal Rp 86,545. (ii) IDC Rp 13.751./IDC Rp 13,751.	06/09/2026	Putang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Jaminan perusahaan dari PT Papua Sawit Raya (PSR); tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Company guarantee from PT Papua Sawit Raya (PSR); oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
MSP	78.700	-	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 78.800. /Investment Loan Refinancing Facility Rp 78,800.	06/09/2026	Putang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Jaminan perusahaan dari PT Papua Sawit Raya (PSR); tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Company guarantee from PT Papua Sawit Raya (PSR); oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	60.329	-	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 74.632. Fasilitas ini terdiri dari:/ <i>Palm Investment Loan Facility Rp 74,632. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 63.958 /Principal Rp 63,958. (ii) IDC Rp 10.674./IDC Rp 10,674.	06/09/2026	Putang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Jaminan perusahaan dari PT Papua Sawit Raya (PSR); tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Company guarantee from PT Papua Sawit Raya (PSR); oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
PT Bank Mega Tbk						
MKJ	-	250.000	Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 250.000./ <i>Investment loan facility amounting to Rp 250,000.</i>	25/10/2023	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada September 2016 / <i>This loan facility has been fully paid on September 2016.</i>	*
MSP	-	300.000	Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 300.000./ <i>Investment loan facility amounting to Rp 300,000.</i>	18/12/2023	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada September 2016 / <i>This loan facility has been fully paid on September 2016.</i>	*
PT Bank QNB Kesawan Tbk (Bank Kesawan)						
EHP	-	9.167	Fasilitas Fixed Loan Rp 22.000./ <i>Fixed Loan facility Rp 22,000.</i>	15/01/2018	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di April 2016. / <i>This loan facility has been fully paid on April 2016.</i>	**

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

** Suku bunga referensi + 1,5%/Bank reference rate + 1.5%

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance 2016	Saldo akhir/ Outstanding balance 2015	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)						
SSS	770.224	915.199	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 1.036.500 Fasilitas ini terdiri dari: / Palm Investment Loan Facility amounting to Rp 1,036,500 . The facility consist of: (i) Pokok Rp 856.600./Principal Rp 856,600. (ii) IDC Rp 179.900./IDC Rp 179,900.	12/09/2022	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, berserta bangunan, mesin dan peralatan pabrik./Land, plantation, palm oil mill, buildings, machineries, and palm oil mill equipment.	*
	40.255	60.592	Fasilitas Kredit Investasi Pabrik Rp 221.500. Fasilitas ini terdiri dari:/Palm Oil Mill Investment Loan Facility Rp 221,500. The facility consist of: (i) Fasilitas Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 203.000./Principal loan amounting Rp 203,000. (ii) Fasilitas Kredit investasi IDC sebesar Rp 18.500./ IDC amounting Rp 18,500.	12/09/2019	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, berserta bangunan, mesin dan peralatan pabrik./Land, plantation, palm oil mill, buildings, machineries, and palm oil mill equipment.	*
KPG	72.835	70.407	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 6.000.000. /Special Transaction Loan facility US\$ 6,000,000.	22/12/2023	Tanah, perkebunan kelapa sawit berserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.	***
PLS	387.591	363.768	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 31.000.000. /Special Transaction Loan facility US\$ 31,000,000.	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, berserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.	***
SGA	714.743	668.865	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 57.000.000/Special Transaction Loan Facility US\$ 57,000,000.	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa sawit berserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities.	***
STP	589.538	-	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 47.000.000/Special Transaction Loan Facility US\$ 47,000,000.	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, berserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.	***
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk						
STP	150.000	-	Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran sebesar Rp 170.000/ Flat Rate Working Capital - Loan amounting to Rp 170,000	19/07/2018	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

*** LIBOR 6 bulan + 5%/LIBOR 6 months + 5%

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Sesuai dengan konfirmasi yang diterima oleh Grup, tidak terdapat perubahan status pinjaman dan perjanjian masih berlaku seperti semula.

The loans contains certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group have complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. Based on the confirmation received by the Group, no changes in the bank loans status and the term in the loans agreement remains unchanged.

18. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	2016	2015	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bumi Tani Subur	17.778	23.284	PT Bumi Tani Subur
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	14.850	-	PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)
PT Meta Estetika Graha	12.269	24.306	PT Meta Estetika Graha
Koperasi Agung Baya	11.706	3.033	Koperasi Agung Baya
Sari Anjir Serapat	11.643	20.358	Sari Anjir Serapat
PT Sumber Agrindo Sejahtera	7.234	16.286	PT Sumber Agrindo Sejahtera
Koperasi Trihampang Bersatu	7.156	-	Koperasi Trihampang Bersatu
PT Gerrindo Surya Makmur	6.648	15.452	PT Gerrindo Surya Makmur
PT Nabati Agrotech Persada	6.180	-	PT Nabati Agrotech Persada
PT Sentana Adidaya Pratama	5.685	25.692	PT Sentana Adidaya Pratama
CV Keluarga Mandiri	5.502	-	CV Keluarga Mandiri
Koperasi Sawit Leka Mandiri	4.882	4.970	Koperasi Sawit Leka Mandiri
PT United Shipping Indonesia	4.757	2.849	PT United Shipping Indonesia
PT Saraswati Anugrah Makmur	4.607	27.107	PT Saraswati Anugrah Makmur
PT Sumber Andalan Mandiri	4.072	13.978	PT Sumber Andalan Mandiri
PT Goautama Sinarbatuah	2.732	15.454	PT Goautama Sinarbatuah
PT Binajaya Mitra Persada	2.494	17.785	PT Binajaya Mitra Persada
Koperasi Mufakat Bersama	2.250	958	Koperasi Mufakat Bersama
PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan	1.930	8.049	PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan
PT Sukses Bangun Persada	1.673	2.945	PT Sukses Bangun Persada
PT Dupan Anugrah Lestari	1.461	7.281	PT Dupan Anugrah Lestari
PT AKR Corporindo Tbk	1.459	4.049	PT AKR Corporindo Tbk
Koperasi Agribisnis Mitra Sejahtera	1.270	-	Koperasi Agribisnis Mitra Sejahtera
Jumlah dipindahkan	<u>140.238</u>	<u>233.836</u>	Total brought forward

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

	2016	2015	
Jumlah pindahan	140.238	233.836	Total carried forward
PT Sarana Remaja Mandiri	1.176	18.192	PT Sarana Remaja Mandiri
PT Hamparan Hijau Abadi	935	4.172	PT Hamparan Hijau Abadi
Koperasi Perkebunan Sawit Keham Lestari	666	5.521	Koperasi Perkebunan Sawit Keham Lestari
Koperasi Jaya Guna	587	-	Koperasi Jaya Guna
Koperasi Bedaun Maju Bersama	-	16.355	Koperasi Bedaun Maju Bersama
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	-	15.092	PT Hanampi Sejahtera Kahuripan
Taiko Persada Indoprima	-	13.519	Taiko Persada Indoprima
PT Karya Palmalindo Abadi	-	9.896	PT Karya Palmalindo Abadi
PT Babati Agri	-	3.322	PT Babati Agri
PT Cipta Elektrik Kreasindo	-	2.788	PT Cipta Elektrik Kreasindo
PT Tri Royal Timur Raya	-	2.735	PT Tri Royal Timur Raya
Arsih	-	2.554	Arsih
Lain-lain (masing-masing			
kurang dari Rp 500)	94.710	187.695	Others (each less than Rp 500)
Jumlah	<u>238.312</u>	<u>515.677</u>	Subtotal

Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
Boilermech SDN. BHD.	1.690	19.034	Boilermech SDN. BHD.
Taner Industrial Technology (M) SDN BHD	<u>18.001</u>	<u>17.660</u>	Taner Industrial Technology (M) SDN BHD
Jumlah	<u>19.691</u>	<u>36.694</u>	Subtotal
Jumlah	<u>258.003</u>	<u>552.371</u>	Total

b. Berdasarkan umur

Belum jatuh tempo	33.540	193.938	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	61.921	86.088	Below 30 days
31 - 60 hari	67.081	108.643	31 - 60 days
61 - 90 hari	54.181	72.946	61 - 90 days
Diatas 90 hari	<u>41.280</u>	<u>90.756</u>	Above 90 days
Jumlah	<u>258.003</u>	<u>552.371</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

19. UANG MUKA DITERIMA

19. ADVANCES RECEIVED

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources dan Technology Tbk	63.014	14.997	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Asianagro Agung Jaya	60.853	-	PT Asianagro Agung Jaya
PT Wilmar Nabati Indonesia	30.131	120.974	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Kutai Refinary Nusantara	23.490	-	PT Kutai Refinary Nusantara
PT Binatasit Abadi Pratama	23.144	-	PT Binatasit Abadi Pratama
PT Sinar Jaya Inti Mulia	21.829	2.280	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Tanjung Sarana Lestari	14.292	-	PT Tanjung Sarana Lestari
PT Inti Mas Sejahtera	6.765	-	PT Inti Mas Sejahtera
PT Sumber Indah Perkasa	4.218	2.346	PT Sumber Indah Perkasa
PT Sinar Alam Permai	-	137.204	PT Sinar Alam Permai
PT Multi Nabati Sulawesi	-	20.179	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Leidong West Indonesia	-	10.264	PT Leidong West Indonesia
PT LDC Indonesia	-	9.527	PT LDC Indonesia
Lain-lain	<u>963</u>	<u>154</u>	Others
Jumlah	<u><u>248.699</u></u>	<u><u>317.925</u></u>	Total

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	2016	2015	
Gaji dan upah	34.210	35.843	Wages and fees
Beban bunga	14.617	27.234	Interest expense
Jamsostek	10.692	10.531	Jamsostek
Lain-lain	<u>27.844</u>	<u>18.688</u>	Others
Jumlah	<u><u>87.363</u></u>	<u><u>92.296</u></u>	Total

21. UTANG PAJAK

21. TAXES PAYABLE

	2016	2015	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak kini	6.743	11.124	Current tax
Pasal 21	2.356	16.173	Article 21
Pasal 23	895	492	Article 23
Pasal 25	32.266	39.737	Article 25
Pajak Bumi dan Bangunan	19.810	19.663	Land and property taxes
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>49.838</u>	<u>-</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u><u>111.908</u></u>	<u><u>87.189</u></u>	Total

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun (dari sebelumnya sepuluh (10) tahun) setelah terutangnya pajak.

The filing of tax returns is based on the Company and its subsidiaries' own calculation of tax liabilities (*self assessment*). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 16 Year 2009, the time limit for the Tax Authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable.

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

	2016	2015	
PT Orix Indonesia Finance	581	3.528	PT Orix Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	147	1.964	PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance	221	1.169	PT Dipo Star Finance
Lain-lain	-	20	Others
Jumlah	<u>949</u>	<u>6.681</u>	Total

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	2016	2015	
Jatuh tempo pada:			Payments due in:
2016	-	6.451	2016
2017	<u>1.290</u>	<u>1.290</u>	2017
Jumlah	<u>1.290</u>	<u>7.741</u>	Total
Dikurangi bagian bunga	<u>(341)</u>	<u>(1.060)</u>	Less interest
Jumlah nilai tunai	<u>949</u>	<u>6.681</u>	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>949</u>	<u>5.533</u>	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	<u>-</u>	<u>1.148</u>	Long-term portion - net

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	2016		
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock
PT Rajawali Capital International Credit Suisse AG SG Branch S/A	11.221.139.100	35,59	1.122.114
PT Rajawali Capital International Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	10.556.933.986	33,49	1.055.693
	9.747.217.914	30,92	974.722
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529
			Total

	2015		
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock
PT Rajawali Capital International Credit Suisse AG SG Branch S/A	11.000.000.000	34,89	1.100.000
PT Rajawali Capital International Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.660.451.346	30,64	966.045
	10.864.839.654	34,47	1.086.484
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529
			Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2016		
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock
Yap Tjay Soen	3.042.500	0,01	304

	2015		
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock
Yap Tjay Soen	697.500	0,00	70

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman diterima dan pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Jumlah pinjaman dan utang	8.475.873	9.033.634	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>129.367</u>	<u>1.251.121</u>	Less: cash and cash equivalents
Pinjaman dan utang bersih	<u>8.346.506</u>	<u>7.782.513</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>6.259.436</u>	<u>6.652.915</u>	Total equity
 Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	 <u>133,34%</u>	 <u>116,98%</u>	Gearing ratio

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali.

Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	3.383.985
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	<u>616.762</u>
Jumlah	<u>4.000.747</u>

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of loans received and borrowings reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents an adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)	
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control	
Total	

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NONCONTROLLING INTERESTS

	2016	2015	
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			a. Distributable equity to noncontrolling interests
STP	41.825	39.805	STP
JMS	41.213	36.924	JMS
SGA	31.004	29.035	SGA
PLS	8.904	8.505	PLS
KAPAG	7.421	7.046	KAPAG
SKS	2.630	2.364	SKS
MAJ	2.152	2.192	MAJ
MKJ	1	1	MKJ
MSP	(1)	5	MSP
VMA	(89)	245	VMA
AER	(268)	73	AER
AAN	(278)	139	AAN
ABP	(1.213)	(328)	ABP
TSP	(1.440)	1.775	TSP
APN	(5.024)	(2.668)	APN
PSR	(7.562)	(4.221)	PSR
PAK	(0,25)	(0,20)	PAK
SSS	(4,95)	(4,00)	SSS
HUM	(0,02)	(0,02)	HUM
IPS	(0,02)	(0,02)	IPS
SPN	(0,02)	(0,02)	SPN
SHM	(0,02)	(0,02)	SHM
ISA	(1,43)	(1,00)	ISA
 Jumlah	 <u>119.268</u>	 <u>120.887</u>	Total

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

	2016	2015	
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
STP	2.020	2.664	STP
JMS	4.289	1.253	JMS
SGA	1.969	2.853	SGA
PLS	399	1.539	PLS
KAPAG	375	466	KAPAG
SKS	266	483	SKS
MAJ	(40)	(5)	MAJ
MKJ	(0,07)	(1.644)	MKJ
MSP	(6)	(475)	MSP
VMA	(334)	50	VMA
AER	(341)	80	AER
AAN	(417)	(374)	AAN
ABP	(885)	(3.367)	ABP
TSP	(3.215)	(2.352)	TSP
APN	(2.356)	0,10	APN
PSR	(3.341)	(2.829)	PSR
PAK	(0,05)	(0,10)	PAK
SSS	(0,95)	(3,78)	SSS
HUM	(0,00)	(0,01)	HUM
IPS	(0,00)	(0,01)	IPS
SPN	(0,00)	(0,01)	SPN
SHM	(0,00)	(0,01)	SHM
ISA	(0,43)	(0,83)	ISA
Jumlah	<hr/> <hr/> (1.619)	<hr/> <hr/> (1.663)	Total

Pada bulan Mei 2015, PT Tandan Sawita Papua, entitas anak, menerima pengingkatan modal disetor sebesar Rp 64.125 dan Rp 3.375 atau sebanyak 64.125 saham dan 3.375 saham masing-masing dari GEH, entitas anak, dan pemegang saham nonpengendali.

In May 2015, PT Tandan Sawita Papua, a subsidiary, has increase its paid-up capital to Rp 64,125 and Rp 3,375 or equal with 64,125 shares and 3,375 shares each from GEH, a subsidiary, and noncontrolling interest, respectively.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

26. PENDAPATAN USAHA

26. NET SALES

	2016	2015
a. Berdasarkan produk		
Minyak kelapa sawit	2.118.561	2.296.261
Inti kernel	265.489	248.458
Tandan Buah Segar	<u>157.713</u>	<u>129.552</u>
Jumlah	<u><u>2.541.763</u></u>	<u><u>2.674.271</u></u>
b. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	701.556	795.874
PT Wilmar Nabati Indonesia	351.980	528.790
PT Binasawit Abadi Pratama	312.853	-
PT Sinar Alam Permai	298.915	-
PT Multi Nabati Sulawesi	253.445	23.848
PT Sumber Indah Perkasa	99.476	120.168
PT Leidong West Indonesia	73.333	434.534
PT Palm Mas Asri	68.469	-
PT Multimas Nabati Asahan	59.277	-
PT Asian Agro Agung Jaya	58.320	-
PT Sinar Jaya Inti Mulia	52.171	-
PT Mega Surya Mas	32.428	-
PT Bina Karya Prima	14.516	55.755
PT LDC Indonesia	11.911	45.395
PT Karya Indah Alam Sejahtera	-	319.460
PT Dermaga Kencana Indonesia	-	34.408
PT Buana Wira Lestari Mas	-	-
PT Hasil Abadi Perdana	-	32.895
Lain -lain	<u>153.113</u>	<u>283.144</u>
Jumlah	<u><u>2.541.763</u></u>	<u><u>2.674.271</u></u>

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 and 2015 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2016 and 2015 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	2016	
	Jumlah/ Total	Percentase dari penjualan/ Percentage of sales
	%	%
Pihak ketiga		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	701.556	28
PT Wilmar Nabati Indonesia	351.980	14
PT Binasawit Abadi Pratama	312.853	12
PT Sinar Alam Permai	298.915	12
PT Multi Nabati Sulawesi	<u>253.445</u>	<u>10</u>
Jumlah	<u><u>1.918.749</u></u>	<u><u>76</u></u>
Third parties		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk		
PT Wilmar Nabati Indonesia		
PT Binasawit Abadi Pratama		
PT Sinar Alam Permai		
PT Multi Nabati Sulawesi		
Total		

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

	2015		
	Jumlah/ Total	Percentase dari penjualan/ Percentage of sales	%
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	795.874	30	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	528.790	20	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Leidong West Indonesia	434.534	16	PT Leidong West Indonesia
PT Karya Indah Alam Sejahtera	319.460	12	PT Karya Indah Alam Sejahtera
Jumlah	<u>2.078.658</u>	<u>78</u>	Total

Seluruh penjualan Grup ditahun 2016 dan 2015 dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All Group sales in 2016 and 2015 are in Rupiah currency.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2016	2015	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	408.844	500.175	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	4.339	-	Purchases of crude palm oil
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	289.306	356.408	Mature upkeep expenses
Biaya penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	513.458	459.587	Depreciation and amortization expenses (Notes 13 and 14)
Biaya overhead kebun dan pabrik	412.334	400.711	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	329.547	338.342	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	68.054	68.392	Mill & bulking cost
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	180.460	157.345	Beginning balance
Saldo akhir	(258.069)	(180.460)	Ending balance
Jumlah	<u>1.948.273</u>	<u>2.100.500</u>	Total

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of total purchase for the years ended December 31, 2016 and 2015.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
Biaya karyawan	183.653	177.823	Staff cost
Biaya hukum dan profesi	17.804	18.570	Legal and professional expenses
Biaya sewa	15.513	13.309	Rental expenses
Biaya perjalanan dinas dan entertain	13.306	12.649	Travelling and entertainment expenses
Biaya penyusutan dan amortisasi (Catatan 14)	7.798	8.113	Depreciation and amortisation expenses (Note 14)
Biaya telekomunikasi	4.237	2.499	Telecommunication expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	27.965	29.751	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>270.276</u>	<u>262.714</u>	Total

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat beban umum dan administrasi terkait dengan transaksi kepada pihak berelasi (Catatan 33).

For the years ended December 31, 2016 and 2015, there are general and administrative expenses relating to transactions with related parties (Note 33).

29. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

29. SELLING EXPENSES

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and kernel.

30. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Biaya untuk memperoleh imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Lastika Dipa pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 990 dan 1.082 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

The cost of providing post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Lastika Dipa as of December 31, 2016 and 2015.

Number of eligible employees is 990 and 1,082 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the employee benefits obligation.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	6.515	7.063	Current service cost
Beban bunga neto	1.247	4.922	Net interest expense
Penyesuaian penerapan revisi PSAK 24	-	10.316	Adjustments due to adoption of revised PSAK 24
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	7.762	22.301	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.783)	(2.549)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	6.816	(35.191)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Penyesuaian penerapan revisi PSAK 24	-	(1.043)	Adjustments due to adoption of revised PSAK 24
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	4.033	(38.783)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	<u>11.795</u>	<u>(16.482)</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun “Beban umum dan administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Kewajiban imbalan pasti - awal	32.091	64.830	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	6.515	7.063	Current service cost
Biaya bunga	1.247	4.922	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.783)	(2.549)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	6.816	(35.191)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(4.932)	(6.984)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>38.954</u>	<u>32.091</u>	Closing defined benefit obligation

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

	2016	2015	
Service cost:			
Current service cost	6.515	7.063	
Net interest expense	1.247	4.922	
Adjustments due to adoption of revised PSAK 24	-	10.316	
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss	7.762	22.301	
Remeasurement on defined benefits liability:			
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions	(2.783)	(2.549)	
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments	6.816	(35.191)	
Adjustments due to adoption of revised PSAK 24	-	(1.043)	
Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income	4.033	(38.783)	
Total	<u>11.795</u>	<u>(16.482)</u>	

Long-term employee benefits expense is presented as part of “General and administrative expenses” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Movements in the present value of the long-term employee benefit liability were as follows:

	2016	2015	
Opening defined benefit obligation	32.091	64.830	
Current service cost	6.515	7.063	
Interest cost	1.247	4.922	
Remeasurement on defined benefits obligation:			
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions	(2.783)	(2.549)	
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments	6.816	(35.191)	
Benefits paid	(4.932)	(6.984)	
Closing defined benefit obligation	<u>38.954</u>	<u>32.091</u>	

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 3.668 (meningkat sebesar Rp 4.232).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 4.381 (turun sebesar Rp 3.842).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Asumsi-asumsi actuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	:	60 tahun pada tahun 2016 dan 55-60 tahun pada tahun 2015/ <i>60 years in 2016 and 55-60 years in 2015</i>	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/ <i>per annum</i>	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	8,42% - 8,61% dan 9,06% - 9,20% per tahun untuk tahun yang berakhir 2016 dan 2015/ <i>8.42% - 8.61% and 9.06% - 9.20% per annum for the year ended 2016 and 2015</i>	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 3% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 2% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/ <i>5 % per annum at age up to 39 years old, 3% per annum at age 40 up to 44 years old, 2% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old</i>	:	Withdrawal rate/resignation rate

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 18,8 – 34,21 tahun.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 3,668 (increase by Rp 4,232).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 4,381 (decrease by Rp 3,842).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2016 are 18.8 – 34.21 years.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

31. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	(20.939)	(2.826)	Deferred tax
Jumlah	<u>(20.939)</u>	<u>(2.826)</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(52.814)	(49.848)	Current tax
Pajak tangguhan	18.555	74.896	Deferred tax
Jumlah	<u>(34.259)</u>	<u>25.048</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(55.198)</u>	<u>22.222</u>	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(336.169)	(203.622)	Loss before tax per consolidated statements of income
Rugi sebelum pajak entitas anak Perusahaan	<u>(219.997)</u>	<u>(204.328)</u>	Loss before tax of Company's subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(116.172)</u>	<u>706</u>	Income (loss) before tax Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	(43)	5.661	Post-employment benefit expense
Beban depresiasi	(3.487)	(7.669)	Depreciation expense
Sewa pembiayaan	(79)	(130)	Finance lease
Jumlah	<u>(3.609)</u>	<u>(2.138)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses:
Lain-lain	<u>32.402</u>	<u>10.595</u>	Others
Jumlah	<u>32.402</u>	<u>10.595</u>	Total
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	(87.379)	9.163	Company's taxable income (loss)
Rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	<u>123.450</u>	-	Unutilized fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(87.379)</u>	<u>(123.450)</u>	Company's accumulated fiscal loss carryforward
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	<u>(52.814)</u>	<u>(49.848)</u>	Subsidiaries
Pajak kini lebih (kurang) bayar			Current tax over (under) payment
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak lebih bayar	11.413	62.563	Tax overpayment
Utang pajak	(6.743)	(11.124)	Tax payable

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Rugi fiskal dan utang pajak kini Perusahaan tahun 2015 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal loss and current tax payable of the Company for 2015 are in accordance with the corporate tax returns filed to the Tax Service Office.

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ 1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to income for the year		31 Desember/ December 31, 2016
<i>Perusahaan/the Company</i>				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets (liabilities)</i>				
Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit</i>	55	(11)	8	52
Cadangan penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	2.800	-	-	2.800
Rugi fiskal/Fiscal Loss	30.862	(9.017)	-	21.845
Biaya ESOP/ <i>ESOP Expense</i>	17.038	(11.019)	-	6.019
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	(8.802)	(872)	-	(9.674)
Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	(81)	(20)	-	(101)
Jumlah/Total	<u>41.872</u>	<u>(20.939)</u>	<u>8</u>	<u>20.941</u>
<i>Entitas anak/Subsidiaries</i>				
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	302.682	4.064	548	307.294
Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>	<u>(746.195)</u>	<u>14.491</u>	<u>452</u>	<u>(731.252)</u>
Jumlah/Total	<u>(443.513)</u>	<u>18.555</u>	<u>1.000</u>	<u>(423.958)</u>
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	344.554	(16.875)	556	328.235
Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>	<u>(746.195)</u>	<u>14.491</u>	<u>452</u>	<u>(731.252)</u>

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to income for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income for the year</i>	31 Desember/ December 31, 2015
<i>Perusahaan/the Company</i>				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets (liabilities)</i>				
Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit</i>	2.329	1.415	(3.689)	55
Cadangan penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	2.800	-	-	2.800
Rugi fiskal/Fiscal Loss	33.153	(2.291)	-	30.862
Biaya ESOP/ <i>ESOP Expense</i>	17.038	-	-	17.038
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	(6.885)	(1.917)	-	(8.802)
Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	<u>(48)</u>	<u>(33)</u>	<u>-</u>	<u>(81)</u>
Jumlah/Total	<u>48.387</u>	<u>(2.826)</u>	<u>(3.689)</u>	<u>41.872</u>
Entitas anak/Subsidiaries				
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	227.280	79.018	(3.616)	302.682
Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>	<u>(739.682)</u>	<u>(4.122)</u>	<u>(2.391)</u>	<u>(746.195)</u>
Jumlah/Total	<u>(512.402)</u>	<u>74.896</u>	<u>(6.007)</u>	<u>(443.513)</u>
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	<u>275.667</u>	<u>76.192</u>	<u>(7.305)</u>	<u>344.554</u>
Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>	<u>(739.682)</u>	<u>(4.122)</u>	<u>(2.391)</u>	<u>(746.195)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(336.169)	(203.622)	Loss before tax per consolidated statements of income
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(219.997)</u>	<u>(204.328)</u>	Loss before tax of the subsidiaries - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(116.172)</u>	<u>706</u>	Income (loss) before tax of the Company

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

	2016	2015	
Manfaat (bebannya) pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan (25%)	29.044	(177)	Tax benefit (expense) at effective tax rates The Company (25%)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(8.101)	(2.649)	Tax effects of non-deductible expenses
Rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	(30.863)	-	Unutilized fiscal loss
Penyesuaian ESOP	(11.019)	-	Adjustment ESOP
Beban pajak Perusahaan	(20.939)	(2.826)	Tax expense of the Company
Manfaat (bebannya) pajak anak perusahaan	(34.259)	25.048	Tax benefit (expense) of the subsidiaries
Manfaat (bebannya) pajak	<u>(55.198)</u>	<u>22.222</u>	Total tax benefit (expense)

Pada tahun 2016, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak untuk tahun pajak 2015. Permohonan tersebut telah disetujui oleh kantor pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1711/PP/WPJ.07/2016 tanggal 30 Desember 2016.

In 2016, the Company apply tax amnesty for 2015 fiscal year. The Company application have been granted by the tax office based on letter No. KET-1711/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016.

32. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

32. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

	2016	2015	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp jutaan)	<u>(389.748)</u>	<u>(179.737)</u>	Loss attributable to the owners of the Company (in Rp millions)
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>31.525.291.000</u>	<u>31.525.291.000</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Rugi bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	(12,36)	(5,70)	Loss per share (in full Rupiah) Basic

Grup tidak menghitung laba per saham dilusian dikarenakan tidak terdapat saham biasa yang berpotensi untuk terdilusi di tahun 2016 dan 2015.

The Group did not calculate diluted earnings per share as there are no potential dilutive common share in 2016 and 2015.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- c. PT Nettocyber Indonesia merupakan entitas anak PT Rajawali Capital International.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 26.128 dan Rp 43.364 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- b. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia sebesar Rp 10.041 pada 2016 yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 27) dan beban umum dan administrasi (Catatan 28).

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2016			2015		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Rp	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Rp
Aset						
Kas dan setara kas	USD	137.089	1.847	83.118.726	1.146.041	Cash and cash equivalents
Jumlah aset			1.847		1.146.041	Total assets

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- a. PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.
- b. Key management personnel of the Company are the Commissioners and Directors.
- c. PT Nettocyber Indonesia is subsidiary of PT Rajawali Capital International.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 26,128 and Rp 43,364, respectively.
- b. The Group entered into information technology infrastructure support service contract with PT Nettocyber Indonesia amounted to Rp 10,041 in 2016 which were recorded as cost of goods sold (Note 27) and general and administrative expense (Note 28).

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

		2016		2015		
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Liabilitas						
Utang usaha	USD	1.461.472	19.691	2.661.300	36.694	Trade accounts payable
Beban akrual	USD	86.160	1.161	572.527	7.894	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	USD	130.981.000	1.764.707	160.000.000	2.206.080	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas			1.785.559		2.250.668	Total liabilities
Liabilitas bersih			(1.783.712)		(1.104.627)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, kurs konversi yang digunakan Grup masing-masing sebesar Rp 13.473 dan Rp 13.788.

The conversion rate used by the Group as of December 31, 2016 and 2015 are Rp 13,473 and Rp 13,788, respectively.

35. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 55 tanggal 10 Juli 2009, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengeluarkan saham kepada karyawan dalam program *Employee Stock Option Program* (ESOP).

Employee Stock Option Program (ESOP)

ESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen (“Peserta Program ESOP”), dimana Peserta Program ESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta Program ESOP yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar sepuluh persen (10%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode dua (2) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), program ESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar sepuluh persen (10%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Pertama. Peserta Program ESOP dapat menukaropsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu dua (2) kali dalam satu tahun.

35. STOCK-BASED COMPENSATION PROGRAM

Based on the Company's Extraordinary Stockholders' Meeting held on July 10, 2009, for which the resolution was documented in Notarial Deed No. 55 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Stockholders resolved to allocate shares of stock of the Company to the employees through the Employee Stock Option Program (ESOP).

Employee Stock Option Program (ESOP)

Under the ESOP, the Company will grant options to its staffs, managers, Directors and Commissioners of the Company and its subsidiaries except for Independent Commissioner (collectively referred to as ESOP Program Participants), to buy new Company's shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the ESOP Program Participants.

In accordance with the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of ten percent (10%) of new shares which may be issued by public companies over a 2 (two)-year period, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the ESOP program provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of ten percent (10%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The ESOP Program Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period i.e. twice a year.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta Program ESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

a. Tahap I

Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2010. Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan telah membagikan sebanyak 60.556.237 opsi saham.

b. Tahap II

Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2011. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah membagikan sebanyak 60.556.237 opsi saham.

c. Tahap III

Empat puluh persen (40%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2012. Pada tanggal 27 Oktober 2012, Perusahaan telah membagikan sebanyak 80.741.648 opsi saham.

Peserta dalam Program ESOP akan diumumkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat empat belas (14) hari kalender sebelum diterbitkannya hak opsi pada setiap tahap sebagaimana yang dijelaskan di atas. Setiap hak opsi akan berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, opsi ESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta Program ESOP belum dapat menggunakan hak opsi untuk membeli saham baru Perusahaan. Namun, berdasarkan surat Perusahaan No. 025/Pres-Dir/Ext/2010 tanggal 14 Oktober 2010 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada Bapepam-LK dan PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, disebutkan sebagai berikut:

The issuance and distribution of shares option to the ESOP Program Participants will be implemented in three (3) phases:

a. Phase I

Thirty percent (30%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2010. On October 27, 2010, the Company has distributed 60,556,237 stock options.

b. Phase II

Thirty percent (30%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2011. On October 27, 2011, the Company has distributed 60,556,237 stock options.

c. Phase III

Forty percent (40%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2012. On October 27, 2012, the Company has distributed 80,741,648 stock options.

The ESOP Program Participants will be announced by the Company's Board of Directors not later than fourteen (14) calendar days prior to the issuance of option rights at each phase as described above. Each option will be valid for a period of five (5) years from the issuance date.

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK when the Company planned for Initial Offering of its shares, the ESOP Options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the ESOP Participants may not exercise their ESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 025/Pres-Dir/Ext/2010 dated October 14, 2010 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to Bapepam-LK and PT BSR Indonesia, the share registrar, it is stated that the options can be exercised as follows:

Tahun/Year

2011
 2012
 2013
 2014
 2015

Tanggal Pelaksanaan/Date of Exercise

1 November/November 1
 1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
 1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
 1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
 1 November/November 1

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Harga pelaksanaan opsi Tahap I, II, dan III adalah Rp 791,28 (dalam Rupiah penuh), Rp 968,76 (dalam Rupiah penuh), dan Rp 1.337,04 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi untuk ESOP Tahap I, II dan III adalah sebesar Rp 531,40 (dalam Rupiah penuh), Rp 569,56 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 550,54 (dalam Rupiah penuh) yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes dengan asumsi sebagai berikut:

The exercise price of Phase I, II, and III option is Rp 791.28 (in full Rupiah), Rp 968.76 (in full Rupiah), and Rp 1,337.04 (in full Rupiah) per share, respectively. The fair value of stock options under ESOP Phase I, II and III amounted to Rp 531.40 (in full Rupiah), Rp 569.56 (in full Rupiah) and Rp 550.54 (in full Rupiah), respectively. Which were calculated using the Black Scholes model and applying the following assumptions:

	Tahap I/Phase I	Tahap II/Phase II	Tahap III/Phase III
Suku bunga bebas risiko	6,50%	6,50%	6,63%
Dividen yang diharapkan	30,00%	30,00%	30,00%
Volatilitas yang diharapkan	43,82%	35,93%	30,05%
Periode opsi yang diharapkan	4 tahun/4 years	4 tahun/4 years	3 tahun dan 6 bulan/ 3 years and 6 month

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Berikut rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

Movements in shares options during the year

The following reconciles the share options outstanding at the beginning and end of the year:

Seri opsi	2016		2015		Options series
	Jumlah opsi/ Number of options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price Dalam Rp penuh/ In full Rp	Jumlah opsi/ Number of options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price Dalam Rp penuh/ In full Rp	
Saldo awal tahun	119.624.635	1.217,33	119.624.635	1.217,33	Balance at beginning of year
Opsi kadaluarsa	(38.882.987)	968,76	-	-	Options expired
Saldo akhir tahun	<u><u>80.741.648</u></u>	<u><u>1.337,04</u></u>	<u><u>119.624.635</u></u>	<u><u>1.217,33</u></u>	Balance at end of year

Rata-rata tertimbang sisa umur kontraktual masing-masing 300 hari dan 547 hari pada tahun 2016 dan 2015.

A weighted average remaining contractual life of 300 days and 547 days in 2016 and 2015, respectively.

36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan pemerintah untuk mengembangkan perkebunan yang pada akhirnya sebagian akan dikonversi menjadi perkebunan milik plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 12).

36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

The subsidiaries as nucleus are obliged under government regulations to develop the plantations, which part of it eventually will be converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Note 12).

37. LIABILITAS KONTINGENSI

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, di mana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Jumlah fasilitas	794.360	644.015	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	737.394	612.187	Outstanding amount due by plasma farmers

38. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

37. CONTINGENT LIABILITIES

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

38. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Geographical areas
- Types of products

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

	2016				
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
PENDAPATAN USAHA/NET SALES			Jumlah sebelum Eliminasi/		
Penjualan eksternal/External sales	157.713	2.384.050	2.541.763	-	2.541.763
Penjualan antar-segmen/Inter-segment sales	1.604.938	482.731	2.087.669	(2.087.669)	-
Jumlah pendapatan/Total revenues	1.762.651	2.866.781	4.629.432	(2.087.669)	2.541.763
Beban pokok penjualan/Cost of goods sold	(1.476.784)	(2.559.158)	(4.035.942)	2.087.669	(1.948.273)
Laba kotor/Gross profit	285.867	307.623	593.490	-	593.490
Beban penjualan/Selling expenses	(19.160)	(59.253)	(78.413)	-	(78.413)
Laba kotor sebelum alokasi/ Gross profit before allocation	266.707	248.370	515.077	-	515.077
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses					(270.276)
Pendapatan bunga/Interest income					14.414
Kerugian selisih kurs - bersih/ Loss on foreign exchange - net					52.797
Beban bunga/Interest expense					(648.778)
Laba penjualan aset tetap/ Gain disposal of property, plant and equipment					1.166
Lain-lain - bersih/Others - net					(569)
Beban pajak/Tax benefit					(55.198)
Rugi bersih/Loss for the year					(391.367)
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position *					
Segmen aset/Segment assets	19.333.368	8.282.030	27.615.398	(11.813.970)	15.801.428
Segmen liabilitas/Segment liabilities	8.736.652	2.867.259	11.603.911	(2.452.154)	9.151.757
 2015					
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
PENDAPATAN USAHA/NET SALES			Jumlah sebelum Eliminasi/		
Penjualan eksternal/External sales	129.552	2.544.719	2.674.271	-	2.674.271
Penjualan antar-segmen/Inter-segment sales	1.486.297	240.026	1.726.323	(1.726.323)	-
Jumlah pendapatan/Total revenues	1.615.849	2.784.745	4.400.594	(1.726.323)	2.674.271
Beban pokok penjualan/Cost of goods sold	(1.478.098)	(2.348.725)	(3.826.823)	1.726.323	(2.100.500)
Laba kotor/Gross profit	137.751	436.020	573.771	-	573.771
Beban penjualan/Selling expenses	(24.595)	(52.485)	(77.080)	-	(77.080)
Laba kotor sebelum alokasi/ Gross profit before allocation	113.156	383.535	496.691	-	496.691
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses					(262.714)
Pendapatan bunga/Interest income					25.943
Kerugian selisih kurs - bersih/ Loss on foreign exchange - net					(757)
Beban bunga/Interest expense					(467.740)
Rugi penjualan aset tetap/ Loss disposal of property, plant and equipment					223
Lain-lain - bersih/Others - net					4.732
Beban pajak/Tax benefit					22.222
Rugi bersih/Loss for the year					(181.400)
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position *					
Segmen aset/Segment assets	19.339.947	7.149.743	26.489.690	(9.395.666)	17.094.024
Segmen liabilitas/Segment liabilities	9.537.396	1.977.514	11.514.910	(1.436.131)	10.078.779

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2016			Jumlah/ Total
	Sumatera	Kalimantan	Papua	
<u>Penjualan/Sales</u>				
Lokal/Local	8.093	4.617.952	3.387	4.629.432
Eliminasi/Elimination	-	(2.087.669)	-	(2.087.669)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	<u>8.093</u>	<u>2.530.283</u>	<u>3.387</u>	<u>2.541.763</u>
	2015			Jumlah/ Total
	Sumatera	Kalimantan	Papua	
<u>Penjualan/Sales</u>				
Lokal/Local	4.674	3.594.053	7.740	3.606.467
Eliminasi/Elimination	-	(932.196)	-	(932.196)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	<u>4.674</u>	<u>2.661.857</u>	<u>7.740</u>	<u>2.674.271</u>
	2016			Jumlah/ Total
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua
<u>Aset segmen/Segment assets *</u>				
Jumlah sebelum dieliminasi/ Total before elimination	452.699	4.085.686	36.010.211	1.490.309
Eliminasi/elimination	-	(4.084.400)	(21.833.890)	(319.187)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	<u>452.699</u>	<u>1.286</u>	<u>14.176.321</u>	<u>1.171.122</u>
				<u>15.801.428</u>

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

	2015				
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total
Aset segmen/Segment assets *					
Jumlah sebelum dieliminasi/					
Total before elimination	673.773	5.185.811	35.633.524	1.455.533	42.948.641
Eliminasi/Elimination	-	(5.040.104)	(20.495.629)	(318.884)	(25.854.617)
Jumlah setelah dieliminasi/					
Total after elimination	673.773	145.707	15.137.895	1.136.649	17.094.024

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 89.186 dan Rp 55.231, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies disclosed in Note 34.

As of December 31, 2016 and 2015, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit (loss) for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have been Rp 89,186 and Rp 55,231 lower/higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Liabilitas/Liabilities	Suku Bunga/ Interest rate %	Jatuh Tempo/Maturity					Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai tercatat/ Carrying value				
		≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years							
Bunga Mengambang/Floating Rate													
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans													
- Rupiah	10,5-10,8	603.000	-	-	-	-	603.000	-	603.000				
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans													
- Rupiah	10,5-12	862.296	944.259	954.899	1.531.700	1.867.204	6.160.359	(41.309)	6.119.050				
- US\$	5,9	152.972	168.507	184.445	407.962	850.820	1.764.707	(11.833)	1.752.874				
Liabilitas/Liabilities	Suku Bunga/ Interest rate %	Jatuh Tempo/Maturity					Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai tercatat/ Carrying value				
		≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years							
Bunga Mengambang/Floating Rate													
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans													
- Rupiah	10,75 - 13	697.990	-	-	-	-	697.990	-	697.990				
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans													
- Rupiah	11-14,5	954.647	1.918.013	1.869.990	1.425.079	-	6.167.729	(32.207)	6.135.522				
- US\$	3,2-6	1.103.040	265.043	223.831	369.612	244.554	2.206.080	(12.639)	2.193.441				

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 61.191 dan Rp 61.335, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 17.529 dan Rp 21.934, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp 61,191 and Rp 61,335 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rates on U.S. Dollar denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp 17,529 and Rp 21,934 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016	2015
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Setara kas	127.206	1.249.052
Piutang usaha	84.863	63.853
Piutang lain-lain	91.619	125.575
Piutang plasma	199.521	409.786
Aset lancar lain-lain	137.930	126.542
Aset tidak lancar lainnya	194.990	78.106
Jumlah	836.129	2.052.914
		Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

	2016	2015	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setara kas	127.206	1.249.052	Cash equivalent
Piutang usaha	84.863	63.853	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	91.619	125.575	Other receivable
Piutang plasma	199.521	409.786	Plasma receivable
Aset lancar lain-lain	137.930	126.542	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	194.990	78.106	Other noncurrent assets
Jumlah	836.129	2.052.914	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2016					
	<= 1 tahun/ =< 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>						
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>						
Utang usaha/ <i>Trade accounts payable</i>	603.000	-	-	-	-	603.000
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	258.003	-	-	-	-	258.003
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	87.363	-	-	-	-	87.363
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	42.865	-	-	-	-	42.865
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	1.015.269	1.112.766	1.139.344	1.939.662	2.718.024	7.925.066
Jumlah/Total	2.007.449	1.112.766	1.139.344	1.939.662	2.718.024	8.917.246
	2015					
	<= 1 tahun/ =< 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>						
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>						
Utang usaha/ <i>Trade accounts payable</i>	697.990	-	-	-	-	697.990
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	646.130	-	-	-	-	646.130
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	92.296	-	-	-	-	92.296
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	50.462	-	-	-	-	50.462
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	2.057.687	2.183.056	2.093.821	1.794.691	244.554	8.373.809
Jumlah/Total	3.551.016	2.184.221	2.093.821	1.794.691	244.554	9.868.303

Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Commodity Price Risk

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, government policy, changes in the global demand and supply in the market.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group do not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 akan mengalami kenaikan/ penurunan masing-masing sebesar Rp 25.418 dan Rp 26.743.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor Eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Groups income before tax for the year ended December 31, 2016 and 2015 would increase/decrease by Rp 25,418 and Rp 26,473, respectively.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External Factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyse any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Faktor Internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup. Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Saat ini area tertanam milik Grup adalah 133.457 hektar, dan penelaahan serta penilaian secara berkelanjutan atas area tertanam dari setiap kebun masih berlangsung.

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Internal Factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations. In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitoring any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Currently, Group accounted planted area of 133,457 hectares and continuous review and assessment of the planted area of each estate is on-going.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap

Merupakan utang sewa pembiayaan, yang nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Grup menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel

Merupakan utang jangka panjang dimana nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Noncurrent financial liabilities with fixed interest rate

Consist of lease liabilities which fair value are determined based on discounted future cash flows adjusted to reflects the Group's credit risk using current market rates for similar instruments.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which fair value is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan surat dari PT Rajawali Capital International tanggal 3 Januari 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia terkait transfer saham Perusahaan, kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

41. SUBSEQUENT EVENT

Based on letter from PT Rajawali Capital International dated January 3, 2017 to Otoritas Jasa Keuangan and PT Bursa Efek Indonesia regarding transfer of the Company's shares, the share's register is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
PT Rajawali Capital International Credit Suisse AG SG Branch S/A	11.221.139.100	35,59	1.122.114	PT Rajawali Capital International Credit Suisse AG SG Branch S/A
PT Rajawali Capital International Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	12.126.974.786	38,47	1.212.697	PT Rajawali Capital International
	8.177.177.114	25,94	817.718	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>31.525.291.000</u>	<u>100,00</u>	<u>3.152.529</u>	Total

42. REKLASIFIKASI AKUN

Manajemen telah mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2016 untuk tujuan perbandingan.

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Management has reclassified certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 to conform with the year ended December 31, 2016 consolidated financial statements presentation for comparability purpose.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 – Lanjutan
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 – Continued
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

Berikut ini ringkasan akun signifikan dalam laporan keuangan 2015 sebelum dan sesudah reklasifikasi:

Following is summary of significant accounts in the 2015 consolidated financial statements before and after the reclassifications:

	2015		
	Sebelum direklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified
ASET			ASSETS
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Piutang plasma	503.545	93.759	Plasma receivables
LIABILITAS			LIABILITIES
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	646.130	93.759	Trade accounts payable - third parties

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi akun tidak berdampak material terhadap nilai yang disajikan dalam laporan keuangan. Karenanya manajemen tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2015.

Management believes that reclassification had immaterial effect to the financial statements. Accordingly, the 2015 financial statements is not restated.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 95 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2017.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 95 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorised for issue on March 24, 2017.



PT Eagle High Plantations Tbk.

Noble House Lt. 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E 4.2, No. 2 (Sub-Block 6.7)
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel: +62 (021) 2978 3093 | 2978 3081 - 82
investor@eaglehighplantations.com
corsec@eaglehighplantations.com

www.eaglehighplantations.com